

**PENGARUH MENONTON FILM KARTUN “SYAMIL &
DODO” TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN ANAK
DI DESA PUCUNG KECAMATAN KOTA BARU KABUPATEN
KARAWANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Oleh:

Clarrissa Claudya Anjelina

1401026048

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2019

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Clarrissa Claudya Anjelina
NIM : 1401026048
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/ Konsentrasi: KPI/ Televisi Dakwah
Judul : Pengaruh Menonton Kartun “Syamil & Dodo” Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Di Desa Pucung Kecamatan Kota baru Kabupaten Karawang

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.
Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

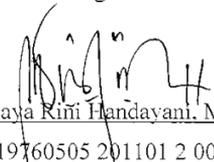
Semarang, 20 Desember 2018

Pembimbing,

Bidang Metodologi dan tata Tulis

Bidang Substansi Materi


Drs. H. Fahrur Rozi, M.Ag
NIP. 19690501 199403 1 001


Hj. Maya Rini Handayani, M.Kom
NIP. 19760505 201101 2 007

SKRIPSI

PENGARUH MENONTON FILM KARTUN "SYAMIL & DODO" TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN ANAK DI DESA PUCUNG KECAMATAN KOTA BARU KABUPATEN KARAWANG

Disusun Oleh:
Clarissa Claudya Anjelina
1401026048

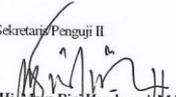
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 31 Januari 2019 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

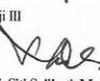
Ketua/Penguji I


Dr. H. Najahan Musyafik, M.A
NIP. 19701020 199403 1 001

Sekretaris/Penguji II


Hj. Maya Rini Handayani, M.Kom
NIP. 19760505 201101 2 007

Penguji III


Dr. Hj. Siti Solihati, M.A
NIP. 19631017 199103 2 001

Penguji IV

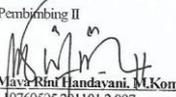

Nur Cahyo Hendro W. S.T. M.Kom
NIP. 19731222 200604 1 001

Mengetahui

Pembimbing I


Drs. H. Fahrur Rozi, M.Ag
NIP. 19690501 199403 1 001

Pembimbing II


Hj. Maya Rini Handayani, M.Kom
NIP. 19760505 201101 2 007



Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
tanggal


Dr. H. Awaludin, M. Ag.
NIP. 19610727 200603 1 001

iii

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di Lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/ yang tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 20 Desember 2018



METERAI
TEMPEL
6095DAFF529256665
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Clarrissa Claudya Anjelina

NIM. 1401026048

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya serta tidak lupa pula penulis panjatkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nanti-nantikan syafaatnya di dunia ini dan juga di akhirat nanti. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Menonton Film Kartun “Syamil & Dodo” Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Di Desa Pucung Kecamatan Kota baru Kabupaten Karawang” ini disusun guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial dalam Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat dukungan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibin, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Awaluddin Pimay, Lc. M. Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Dr. Hj. Siti Solihati, M. A., dan Ibu Nilnan Ni'mah, M.SI., selaku Ketua dan Wakil jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang yang telah mendukung selama pelaksanaan penelitian.

4. Bapak Drs. H. Fahrur Rozi, M. Ag., selaku wali studi sekaligus dosen pembimbing I yang telah memberikan motivasi dan bimbingan.
5. Ibu Hj. Maya Rini Handayani, M. Kom., selaku pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar dalam mengarahkan serta memberi masukan berharga dalam penyusunan skripsi.
6. Segenap dosen, pegawai, dan seluruh karyawan akademika di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang khususnya dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan serta membekali ilmu kepada penulis.
7. Ibu kepala desa Pucung (Bu Ade Swara) yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di desa Pucung kecamatan Kota baru khususnya di RW 04.
8. Papahku Dwi Supriyono dan Mamahku Linah Herlinah yang selalu mendoakan, memberi semangat, dan memberi kasih sayang yang tulus kepada penulis.
9. Adik-adikku Adinda Dwi Nurlestari dan Keiza Khoirunnisa yang telah memberikan semangat kepada penulis.
10. Sahabat-sahabatku senasib dan seperjuangan khususnya KPI-B 2014 yang telah memberi semangat dan motivasi kepada penulis.
11. Teman-teman organisasi HMJB khususnya Kang Lubab Fahmi, Dede Soviyah, Leni Lestari, Wafa Amrullah, dan Faris Naufal yang telah memberi keceriaan, kenangan, dan semangat selama penulis menimba ilmu di UIN Walisongo Semarang.

12. Sahabatku Choirunnisa' S.Sos, Aditya Afriyanto, Dwi Cahyaningrum, Iva Reviani, Syavira Isnandani yang telah memberikan saran, semangat, dan motivasi kepada penulis.
13. Teman-teman KKN posko 07 di desa Temuroso, kecamatan Guntur, kabupaten Demak khususnya Rina Sulistyaningtyas dan Rikha Umami yang sudah memberikan pengalaman yang tidak terlupakan untuk penulis.
14. Anak-anak di lingkungan RW 04 Desa Pucung Kecamatan Kota baru yang telah membantu penulis saat proses penelitian dan memberikan semangat selama penelitian.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Semarang, 20 Desember 2018

Penulis,

Clarrissa Claudya Anjelina

NIM 1401026048

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wa syukurillah...

Dengan rendah hati karya sederhana hasil pemikiran yang berjalan bersama dengan kesabaran dan doa ku persembahkan kepada,

1. Ayahanda Dwi Supriyono dan Ibunda Linah Herlinah, orang tua tercinta yang memberikan kasih sayang tak terhingga, doa, dan ridho dalam setiap langkah hidupku.
2. Kedua adikku tercinta Adinda Dwi Nurlestari dan Keiza Khoirunnisa yang selalu memberikanku semangat dikala penat mengerjakan skripsi ini.
3. Segenap keluarga besar dan seluruh kerabat yang senantiasa memberi kasih sayang dan doa demi keberhasilan meraih kesuksesan.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai
dengan kesanggupannya”

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada
kemudahan”

ABSTRAK

Clarrissa Claudya Anjelina, 1401026048, Pengaruh Menonton Film Kartun “Syamil & Dodo” Terhadap Perilaku Keagamaan Anak Di Desa Pucung Kecamatan Kota baru Kabupaten Karawang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh menonton film kartun “Syamil & Dodo” terhadap perilaku keagamaan anak di Desa Pucung Kecamatan Kota baru Kabupaten Karawang. Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak yang berusia 5-10 tahun yang beragama Islam, menonton film kartun “Syamil & Dodo”, dan bertempat tinggal di lingkungan rukun warga 04 di Desa Pucung Kecamatan Kota baru kabupaten Karawang, dengan menggunakan rumus slovin diambil sampel sebanyak 85 responden dari populasi anak usia 5-10 tahun di lingkungan rukun warga 04 sebanyak 108 anak.

Metode yang digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh menonton film kartun “Syamil & Dodo” terhadap perilaku keagamaan anak adalah kuantitatif asosiatif hubungan kausal dengan menggunakan uji regresi linear sederhana. Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (X terhadap Y), dan perhitungan ini dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21.0.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh angka sebesar 3,9% dengan signifikan 0,002 ($<0,05$), berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (menonton film kartun “Syamil & Dodo”) dan variabel Y (perilaku keagamaan anak). Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keagamaan anak dipengaruhi oleh menonton film kartun “Syamil & Dodo” sebesar 3,9% dan selebihnya yaitu sebesar 96,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana analisis menggunakan uji t dengan langkah analisis membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ 0,05 maka koefisien regresi signifikan atau H_0 diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ 0,05 maka koefisien regresi tidak signifikan atau H_0 ditolak. Nilai t_{tabel} untuk $df = 83$ ($df = n - 2 \rightarrow df = 85 - 2 = 83$) diperoleh 1,663 dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Dari data diatas t_{hitung} nya adalah 1,837, ini berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,663 sehingga terdapat pengaruh menonton film kartun “Syamil & Dodo” yang positif dengan perilaku

keagamaan anak di Desa Pucung Kecamatan Kota baru Kabupaten Karawang.

Kata Kunci : pengaruh, menonton, film kartun, perilaku keagamaan, anak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Tinjauan Pustaka	10

BAB II KERANGKA TEORI

A. Menonton Film Kartun	15
1. Pengertian Pengaruh	15
2. Pengertian Menonton.....	16
3. Pengertian Film Kartun.....	17

B. Perilaku Keagamaan.....	24
1. Pengertian Perilaku.....	24
2. Pengertian Keagamaan	26
3. Pengertian Anak	28
4. Faktor Penyebab Perilaku Keagamaan Anak .	30
C. Hipotesis Penelitian	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Definisi Konseptual	38
C. Definisi Operasional	38
D. Sumber dan Jenis Data	40
E. Populasi dan Sampel	41
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Validitas dan Reliabilitas Data	49
H. Teknik Analisis Data	50
1. Analisis Pendahuluan	51
2. Uji Prasyarat Analisis	52
3. Uji Hipotesis	53

BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK

A. Film Kartun “Syamil & Dodo”.....	56
1. Latar Belakang.....	56
2. Profil Film Kartun “Syamil & Dodo”	59

3. Ringkasan Film Kartun Syamil & Dodo	62
B. Desa Pucung Kecamatan Kota baru	
Kabupaten Karawang	63
1. Profil Desa Pucung Kecamatan Kota baru	63
2. Gambaran Umum Penduduk RW 04 Desa	
PucungKecamatan Kota baru	68

BAB V ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian	73
B. Deskripsi Data Penelitian	74
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	74
C. Teknik Analisis Data	82
1. Analisis Pendahuluan	82
2. Uji Prasyarat Analisis	129
3. Uji Hipotesis	134
D. Pembahasan Hasil Penelitian	141

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	143
B. Saran	144
C. Penutup	145

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor Item	44
Tabel 2. Kisi-kisi Skala Menonton Film Kartun “Syamil & Dodo”	46
Tabel 3. Kisi-kisi Perilaku Keagamaan	47
Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkatan Usia	63
Tabel 5. Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Desa Pucung	66
Tabel 6. Lembaga Pendidikan Formal	67
Tabel 7. Agama Masyarakat Desa Pucung	68
Tabel 8. Jumlah Penduduk di RW 04	69
Tabel 9. Presentase Jenis Kelamin Responden	71
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Menonton Kartun “Syamil & Dodo”	75
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	77
Tabel 12. Hasil Uji Validitas Perilaku Keagamaan Anak	78
Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	79
Tabel 14. Instrumen Menonton Film Kartun “Syamil & Dodo”Sebelum Diuji Validitas	80
Tabel 15. Instrumen Perilaku Keagamaan Anak Sebelum Diuji Validitas	80
Tabel 16. Instrumen yang Valid Setelah	

Dilakukan Uji Validitas	81
Tabel 17. Instrumen yang Tidak Valid Setelah Dilakukan Uji Validitas	81
Tabel 18. Skor Item	83
Tabel 19. Pembagian Kelas Interval	84
Tabel 20. Data Hasil Indikator Frekuensi Variabel X	86
Tabel 21. Hasil Indikator Frekuensi Menonton Film Kartun “Syamil & Dodo”	92
Tabel 22. Data Hasil Indikator Durasi Variabel X	93
Tabel 23. Hasil Indikator Durasi Menonton Film Kartun “Syamil & Dodo”	99
Tabel 24. Data Hasil Indikator Tingkat Perhatian Variabel X	100
Tabel 25. Hasil Indikator Perhatian Menonton Film Kartun “Syamil & Dodo”	104
Tabel 26. Data Hasil Indikator Iman Variabel Y	106
Tabel 27. Hasil Indikator iman	111
Tabel 28. Data Hasil Indikator Islam Variabel Y	113
Tabel 29. Hasil Indikator Islam	117
Tabel 30. Data Hasil Indikator Ihsan Variabel Y	119
Tabel 31. Hasil Indikator Ihsan	121

Tabel 32. Nilai Rata-rata Menonton Film Kartun “Syamil & Dodo”	123
Tabel 33. Nilai Rata-rata Perilaku Keagamaan Anak	124
Tabel 34. Deskripsi Data Variabel X	125
Tabel 35. Interval Menonton Film Kartun “Syamil & Dodo”	127
Tabel 36. Deskripsi Data Variabel Y	127
Tabel 37. Interval Menonton Film Kartun Syamil & Dodo	129
Tabel 38. Hasil Uji Normalitas Skala Menonton dan Perilaku Keagamaan Anak	130
Tabel 39. Test of Homogeneity of Variances	132
Tabel 40. Hasil Uji Linearitas	133
Tabel 41. Hasil Uji Signifikansi	136
Tabel 42. Hasil Koefisien Regresi	137
Tabel 43. Uji Koefisien Regresi	139

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.... Instrumen angket
- Lampiran 2.... Daftar profil responden
- Lampiran 3.... Data uji validitas & reliabilitas variabel X
- Lampiran 4.... Data hasil uji validitas variabel X
- Lampiran 5.... Data validitas & reliabilitas variabel Y
- Lampiran 6.... Hasil uji validitas variabel Y
- Lampiran 7.... Skor hasil variabel X
- Lampiran 8.... Skor hasil variabel Y
- Lampiran 9.... Total nilai variabel X & Y
- Lampiran 10.. Dokumentasi penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak-anak Indonesia menempati urutan teratas diantara negara-negara di ASEAN untuk urusan menonton siaran televisi terlama. Menurut penelitian, rata-rata waktu yang dihabiskan anak-anak Indonesia saat menonton siaran televisi mencapai lima jam dan bahkan lebih untuk setiap harinya. Adapun negara ASEAN lain hanya dua sampai tiga jam dalam sehari. Menurut pengamat media penyiaran di dalam Bimbingan Teknis (Bimtek) Lembaga Penyiaran di Ciamis, anak-anak paling sering menonton tayangan atau acara yang mengandung kekerasan seperti yang ada di sejumlah film kartun, mengingat sifat anak-anak yang mudah melakukan peniruan dan sangat mengkhawatirkan. Hasil penelitian KPID Jabar, sebanyak 54,35% responden menyatakan banyak yang terpengaruh oleh siaran televisi. Namun, semakin tinggi pendidikan responden, pengaruh siaran televisi terhadap dirinya semakin kecil. Sedangkan responden yang berpendidikan lebih rendah, lebih sulit memahami isi siaran, tetapi paling banyak menonton televisi lebih sering dan lebih lama. Jadi ada korelasi akibat dari lama menonton dengan keterpengaruhan penonton (Kominfo, 2014).

Anak memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa. Karakteristik anak yang dimaksud adalah unik, aktif dan energik, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, jiwa berpetualang, dan mengekspresikan dirinya secara spontan, kaya dengan fantasi, mudah frustrasi, serta cenderung kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu. Perkembangan sosial merupakan bagian dari perkembangan anak, seperti perkembangan fisik, motorik, bicara, emosi, penyesuaian sosial, serta perkembangan bermain, kreativitas, pengertian serta perkembangan minat, kepribadian. Semuanya akan dialami oleh anak (Hidayati, 1998: 10).

Sebagai generasi penerus bangsa anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosio-emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut (Hartanti, 2007: 11). Pada fase seperti ini, emosional anak-anak masih cenderung labil dan mudah dipengaruhi, oleh sebab itu peran orang tua sangat diperlukan untuk mengawasi pertumbuhan dan perkembangan anak agar anak tidak terjerumus ke dalam gemerlap kehidupan.

Agar anak-anak tidak terjerumus ke jalan yang salah maka para orang tua sebaiknya segera mengenalkan dan mendidik anak agar sadar akan pentingnya mengikuti kegiatan positif yang berbau keagamaan seperti membaca Al-qur'an sejak dini, bersedekah, menghafal doa-doa, diajak mengerjakan salat lima waktu, dan dilatih

untuk berpuasa. Membiasakan anak mengikuti kegiatan positif keagamaan ini diharapkan agar kelak bisa menjadi anak yang saleh dan salihah berilmu dan penuh ketenangan hati.

Keagamaan atau religiusitas menurut Jalaluddin (1998: 211) yaitu suatu keadaan yang ada dalam diri individu yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Perilaku keagamaan sangat penting bila dikaitkan dengan kehidupan sosial yang multi etnis dan budaya. Oleh karena itu, melalui media massa seharusnya tidak hanya sebatas penyampaian pesan dalam film kartun, tetapi harus dibarengi dengan contoh perilaku keagamaan yang baik di masyarakat.

Dakwah secara etimologis yaitu mengajak atau menyeru manusia agar menempuh kehidupan ini di jalan Allah SWT. Dakwah dibagi menjadi empat, yaitu (1) dakwah bil lisan, (2) dakwah bil qalam atau dakwah bil kitabah, (3) dakwah bil hal, dan (4) jihad fii sabilillah. Dakwah bil lisan tidak memperlihatkan perilaku keagamaan, sedangkan dakwah bil qalam bisa melalui media massa seperti film kartun dan dakwah bil hal bisa melalui perilaku nyata da'i maupun orang tua anak. Adapun tujuan dakwah diantaranya (1) mendidik umat muslim ke jalan yang benar (2) memotivasi manusia agar tidak menyimpang dari ajaran Islam (Mahfus, 2016). Dengan demikian dakwah dan perilaku keagamaan adalah suatu upaya untuk merealisasikan ajaran Islam kedalam kehidupan manusia melalui proses interaksi yang terjadi antara da'i dan mad'u yang ditujukan

untuk mempengaruhi mad'u yang akan membawa perubahan perilaku seperti perilaku keagamaan.

Dalam melakukan dakwah, media dakwah sangat diperlukan karena adanya suatu media menjadi proses suatu dakwah akan sampai kepada sasarannya. Salah satu unsur yang paling penting adalah media. Adapun bentuk media dapat berupa media cetak ataupun media elektronik. Melalui media ini, pesan dakwah dapat disampaikan secara langsung atau melalui rekaman baik video, visual, atau audio visual. Agar tujuan tersebut dapat tercapai secara efektif dan efisien maka pelaku dakwah harus mengorganisasikan segala komponen tersebut (Syukir, 1997: 176).

Para da'i sudah sepatutnya mengembangkan dari formula dakwah yang sudah lazim dilakukan. Seperti halnya dakwah bil lisan, kegiatan dakwah ini yang pada kenyataannya marak di masyarakat bukan berarti dinilai tidak baik. Oleh karena itu menjadi keharusan adanya strategi baru dalam pelaksanaan suatu kegiatan dakwah yang terorganisir secara baik, dan strategi dakwah yang tepat. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat 125:

أَدِّعْ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَأَلْمَمِ بِهِ عِظَةً أَلَمَةً حَسَنَةً ۗ وَاجْلِدِ مَن يَأْتِيهِمْ بِالْبِئْسَةِ إِنِّي
رَبُّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِي وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُنَافِقِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui

orang-orang yang mendapat petunjuk” (Q.S An-Nahl ayat 125) (Departemen Agama RI, 2014).

Inti dari ayat diatas ditegaskan bahwa, kegiatan dakwah harus dilakukan dengan cara yang hikmah dan pelajaran yang baik guna mencapai dakwah yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan dakwah yang diharapkan dibutuhkan alat bantu berupa media dakwah. Media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah. Media dakwah dapat diibaratkan sebagai mobil yang dipergunakan sebagai alat transportasi untuk membawa penumpang (Mad'u) agar sampai tujuan, sedangkan pengemudi (Da'i) dan mesin mobil itu sendiri adalah media dakwahnya. Disamping itu untuk meningkatkan efektifitas da'i dalam menyampaikan dakwahnya, maka penting bagi seorang da'i untuk memahami komunikasi massa.

Komunikasi massa pada dasarnya mempunyai proses yang melibatkan dua komponen. Dua komponen yang berinteraksi yaitu sumber dan penerima, melibatkan pesan yang diberi kode oleh sumber (*encoded*), disalurkan melalui sebuah saluran, dan diberi kode oleh penerima (*decoded*). Tanggapan yang diamati penerima berupa umpan balik yang memungkinkan interaksi berlanjut antara sumber dan penerima. Tetapi terdapat beberapa ciri-ciri khusus dari komunikasi massa yang membedakannya dengan komunikasi interpersonal. Salah satu media yang digunakan dalam komunikasi massa adalah film (Karlinah, dkk, 2014: 7). Film sebagai audio visual, disadari maupun

tidak film dapat mengubah pola kehidupan seorang. Film menampilkan sebuah unsur audio visual, sehingga memudahkan orang untuk memahami pesan atau isi yang ingin disampaikan, contohnya adanya konflik dan dramatisasi kondisi dalam sebuah film, maka emosi penonton mudah terbawa dan pesan yang disampaikan tertanam kuat dalam hati penonton (Sobur, 2004: 127).

Selain film berfungsi sebagai komunikasi, terdapat film kartun yang juga dijadikan sebagai media dakwah. Film kartun digunakan untuk mengajak kebenaran dan mengajarkan pengetahuan tentang agama Islam yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari di dalam cerita kartun tersebut. Film kartun mempunyai kelebihan tersendiri dibandingkan media yang lainnya karena film bersifat audio visual yaitu gambar dan suara, film mampu menceritakan banyak hal dalam waktu singkat. Ketika penonton menonton film tersebut seakan-akan menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi audiens.

Semakin banyak film-film layar lebar yang ditayangkan di bioskop, televisi, bahkan berbentuk VCD sayangnya kebanyakan film-film tersebut hanya menceritakan dunia glamour saja dan sangat minim akan nilai-nilai moral. Film hiburan baru ini cenderung menciptakan mimpi-mimpi dan memanjakan imajinasi penonton. Kebanyakan film-film sekarang diproduksi hanya untuk bisnis belaka yang lebih mengutamakan keuntungan dari pada pendidikan. Hal ini adalah pembodohan secara tidak langsung kepada generasi

penerus bangsa. Film tidak hanya diminati oleh remaja atau dewasa, bahkan saat ini banyak film kartun atau animasi yang disuguhkan khusus untuk anak-anak.

Film kartun adalah film yang mengandung gambar-gambar yang dilukis dan disusun secara berangkai, sehingga apabila proyeksi kepada media akan menimbulkan citra hidup dan membentuk sebuah kisah cerita atau film yang dibuat dengan menggambar setiap frame, merupakan gambar dengan posisi yang berbeda, sehingga kalau diserikan akan menimbulkan kesan bergerak (Effendy, 2000: 215-217). Bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan. Dalam ceramah-ceramah penerangan atau pendidikan kini banyak digunakan film sebagai alat pembantu untuk memberikan penjelasan (Effendy: 209). Film juga merupakan salah satu media komunikasi dan sarana yang dinilai efektif dalam menyampaikan informasi atau pesan-pesan.

Dari sekian banyak film kartun yang masuk dan tayang di Indonesia, hanya beberapa film yang mengandung edukasi dan pengetahuan mengenai agama. Misalnya stasiun televisi swasta yaitu RCTI, program unggulan pada jenis kartun animasi: Crayon Shinchan, Doraemon, Larva, dan Kiko. Kebanyakan kartun mengandung hiburan, namun film kiko mengandung edukasi tetapi tidak ada pengetahuan agama di dalamnya. Selain itu di MNC TV terdapat film kartun Sopo Jarwo dan Upin Ipin, dalam film tersebut lebih banyak memberikan pengetahuan moral, begitu juga dengan film kartun

Keluarga Somad di Indosiar. Ada salah satu film kartun yang tayangannya mengajarkan pengetahuan mengenai perilaku keagamaan yang baik, yaitu film kartun “Syamil & Dodo”.

Film kartun “Syamil & Dodo” adalah program kartun anak-anak yang mengajarkan tentang agama Islam dengan tokoh utamanya Syamil dan Dodo. Dodo digambarkan sebagai anak yang sedikit nakal, sementara Syamil sebaliknya, walaupun begitu mereka berdua bersahabat. Kisah dalam serial “Syamil & Dodo” sederhana, diangkat berdasarkan kisah sehari-hari tapi dikemas menarik dengan adegan dan cerita lucu yang membuat anak-anak tertawa. Film kartun “Syamil & Dodo” mempunyai satu tujuan penting yaitu membantu anak-anak memahami Islam lebih mudah dan indah. Film kartun “Syamil & Dodo” pertama tayang pada tanggal 30 Juni 2014 setiap hari Senin-Minggu pukul 16.30 WIB, tetapi setahun terakhir dipindah jam tayang menjadi pukul 05.00 WIB di Rajawali Televisi (RTV) (RTV, 2018).

Menumbuhkan perilaku keagamaan di dalam diri anak haruslah dimulai sejak dini, terutama di lingkungan masyarakat. Begitu juga dengan anak-anak di Desa Pucung Kecamatan Kota baru khususnya di lingkungan rukun warga 04 yang mayoritas anak-anak menonton film kartun untuk mengisi waktu luang selain berselancar dengan dunia internet melalui gadget yang diberikan tanpa pengawasan lebih dari orang tua. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang pengaruh menonton film kartun “Syamil & Dodo” terhadap perilaku keagamaan anak di desa Pucung

kecamatan Kota baru kabupaten Karawang khususnya di lingkungan rw 04.

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang penulis diatas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh menonton film kartun “Syamil & Dodo” terhadap perilaku keagamaan anak di desa Pucung kecamatan Kota baru kabupaten Karawang?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui ada tidaknya pengaruh antara menonton film kartun “Syamil & Dodo” terhadap perilaku keagamaan anak di Desa Pucung Kecamatan Kota baru Kabupaten Karawang.

2. Manfaat penelitian

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi tentang pengaruh yang ditimbulkan media televisi terhadap khalayak dan menjadi bahan referensi keilmuan dakwah khususnya penelitian media dakwah.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua kalangan dan diharapkan dapat mengambil nilai

positif dari tayangan film kartun Syamil dan Dodo maupun tayangan film kartun lain yang mengandung nilai-nilai keagamaan yang baik untuk perkembangan perilaku anak.

D. Tinjauan Pustaka

Dari sebuah penelitian tentunya memiliki etika tertentu untuk adanya plagiasi. Maka dari itu peneliti telah menemukan penelitian yang relevan dengan apa yang peneliti teliti, yaitu:

Pertama, penelitian Sarifah Fatimah (2006) IAIN Walisongo Semarang. Penelitian dengan judul “Pengaruh Menonton Sinetron Bawang Merah dan Bawang Putih di RCTI Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal.” Penelitian tersebut menggunakan analisis regresi dengan skor kasar diperoleh sebuah hasil nilai terhitung sebesar 4,961. Pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden sebanyak 100, besar nilai t 9 tabel adalah $4,961 > 1,984$. Ini berarti menunjukkan bahwa menonton sinetron “Bawang Merah dan Bawang Putih” di RCTI terhadap perilaku keagamaan remaja di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.

Kedua, penelitian Ki Dwi Andriyana (2018) UIN Walisongo Semarang. Penelitian dengan judul “Pengaruh Menonton Film “?” (Tanda Tanya) Terhadap Sikap Toleransi Beragama SMA Negeri 5 Semarang (Studi Kasus Siswa-Siswi kelas XI Angkatan 2017).” Penelitian tersebut menggunakan uji regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil uji determinasi koefisien korelasi diperoleh angka

sebesar 26.1% dengan signifikan 0,00 ($<0,05$), berarti terdapat pengaruh yang positif antara variabel X (menonton film “?” (Tanda Tanya)) dan variabel Y (sikap toleransi beragama). Berdasarkan hasil uji regresi sederhana analisis menggunakan uji t dengan langkah analisis membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika t hitung $>$ t tabel 0,05 maka koefisien regresi tidak signifikan atau H_0 ditolak. Nilai t tabel untuk $dk = 62$ ($dk = n - 2 \rightarrow dk = 64 - 2 = 62$) diperoleh, 1,669 dengan taraf signifikan 5% (0,05). Dari gambar diatas t hitungnya adalah 4,816, ini berarti bahwa t hitung $>$ t tabel sehingga terdapat pengaruh menonton film “?” (Tanda Tanya) yang positif dengan sikap toleransi beragama.

Ketiga, penelitian Nita Anisa (2017) IAIN Surakarta. Penelitian dengan judul “Pengaruh Tayangan Film Kartun Adit & Sopo Jarwo di MNC TV Terhadap Sikap Kejujuran Santri TPQ Masithoh Cilacap (Metode Eksperimen Dalam Episode Jarwo Curang Adit Menang).” Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen menggunakan *True-Experimental Design* dengan model *Pretest Posttest Control Group Design* yakni di dalam model ini sebelum mulai perlakuan, kedua kelompok diberi tes awal atau *pretest* untuk mengukur kondisi awal (O_1). Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan (X) dan pada kelompok pembanding (kelompok kontrol) tidak diberi. Sesudah selesai perlakuan kedua kelompok diberi tes lagi sebagai *posttest* (O_2). Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh tayangan film kartun Adit & Sopo Jarwo di MNC TV terhadap sikap kejujuran santri TPQ

Masithoh Cilacap dengan hasil analisis data uji t diperoleh df 39, nilai $p = 0,76$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Nilai p lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($p = 0,76 > 0,05$).

Keempat, penelitian Vina Tri Hapsari (2013) Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian dengan judul “Pengaruh Intensitas Menonton Serial Animasi Upin dan Ipin Terhadap Nilai-nilai Moral Pada Siswa Sekolah Dasar (Studi Korelasi Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta).” Penelitian tersebut menggunakan metode korelasional, yaitu metode yang melihat sejauh mana pengaruh antara suatu variabel terhadap variabel lainnya. Sebagai alat pengumpulan data digunakan kuesioner yang dibagikan kepada 40 siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Surakarta. Setelah melakukan penelitian dan perhitungan atas jawaban-jawaban yang diberikan responden melalui kuesioner, hasil koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y diperoleh koefisien korelasi (ρ) sebesar 0,743 dengan signifikansi atau nilai probabilitas dari 0,000 hingga 0,027 diterima pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$). Artinya semakin tinggi intensitas menonton film animasi Upin dan Ipin, maka semakin tinggi nilai-nilai moral yang dimiliki anak.

Kelima, penelitian Niat Murniati (2011) IAIN Walisongo Semarang. Penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Menonton Film Kartun Upin dan Ipin Episode Tema Ramadhan Terhadap Pemahaman PAI Pada Aspek Ibadah di Bulan Ramadhan Siswa SDN Kemiri 06 Subah Kabupaten Batang.” Penelitian tersebut menggunakan metode survey dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan tes.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI siswa SDN Kemiri 06 Subah Batang dengan jumlah 37 siswa. Data yang diperoleh adalah hasil angket dan tes, kemudian dianalisis dengan persamaan regresi (uji varians garis regresi), uji korelasi, dan hipotesis. Hasil analisis data menunjukkan bahwa minat menonton film kartun Upin dan Ipin termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata hasil angket sebesar 57,243. Pemahaman PAI pada aspek ibadah di bulan Ramadhan siswa termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata sebesar 85,97. Dan pengaruh minat menonton film kartun Upin dan Ipin episode tema Ramadhan terhadap pemahaman PAI pada aspek ibadah di bulan Ramadhan siswa SDN Kemiri 06 Subah Kabupaten Batang dalam uji *Freg* diketahui bahwa nilainya sebesar 4,189, kemudian hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan *Ftabel* pada taraf signifikansi 5% adalah 4,13. Karena hasil *Freg* lebih besar daripada *Ftabel* ($4,189 > 4,13$) maka hasilnya adalah ada pengaruh yang positif antara minat menonton film kartun Upin dan Ipin episode tema Ramadhan dengan pemahaman PAI pada aspek ibadah di bulan Ramadhan.

Berdasarkan dengan penelitian diatas, dalam penelitian ini berbeda pada sasaran subjek yang akan penulis teliti dan fokus pada film kartun “Syamil & Dodo”, objek dan lokus yang diteliti. Penelitian ini membahas tentang pengaruh film kartun “Syamil & Dodo” terhadap perilaku keagamaan anak di desa Pucung kecamatan Kota baru kabupaten Karawang khususnya anak-anak yang bertempat tinggal di lingkungan rukun warga (RW) 04, dari penelusuran penulis,

belum terdapat penelitian sebelumnya yang sama dengan penelitian yang penulis teliti.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Menonton Film Kartun

1. Pengertian Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996: 747) pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh juga berarti suatu kondisi di masa yang lalu atau di masa sekarang, yang dialami atau benar-benar memainkan peranan dalam menentukan kelakuan seseorang, atau jalan pikiran sekarang ini. Sedangkan menurut Kartono dan Gulo (1986: 226) mendefinisikan pengaruh sebagai kekuatan yang timbul oleh suatu masyarakat yang mempengaruhi sikap pendirian, dan perilaku seseorang. Dari pengertian yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan, bahwa pengaruh merupakan suatu daya yang dapat mengubah atau membentuk sesuatu yang lain. Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, pengaruh merupakan hubungan sebab-akibat antar variabel. Dalam hal ini menonton film kartun “Syamil & Dodo” memberikan pengaruh terhadap perilaku keagamaan anak di desa Pucung kecamatan Kota baru kabupaten Karawang.

2. Pengertian Menonton

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 1206) menonton berasal dari kata “tonton” mendapat awalan me-, menjadi menonton yang berarti melihat pertunjukkan gambar hidup. Sedangkan Kris mengatakan bahwa menonton adalah suatu tindakan tertentu dari adanya suatu alat atau media komunikasi (Kris, 2002: iv). Tindakan menonton dapat dijabarkan lagi secara tipologis sebagai berikut:

- a) Menonton adalah tindakan menjalin dan atau memutuskan ikatan personal.
- b) Menonton mendapatkan beraneka pengalaman, yaitu bersantai, belajar, bermain.
- c) Kehadiran suara latar (*background noise*), tindakan menonton adalah sekaligus dijadikan teman yang setia (Kris, 2002: 130).

Menurut Elfinaro, dkk (2004: 15-19) mengatakan bahwa menonton digunakan pula sebagai alat informasi, kontrol sosial, dan alat pemenuhan kebutuhan. Hal ini sesuai dengan fungsi komunikasi massa bagi masyarakat yaitu *surveillance* (pengawasan), *interpretation* (penafsiran), *linkage* (ketertarikan), *transmission of values* (penyebaran nilai), dan *entertainment* (hiburan).

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh menonton adalah suatu pemikiran yang dapat mengubah atau membentuk seorang individu sebelum dan

setelah menonton sebuah informasi atau hiburan yang disiarkan oleh penyedia layanan televisi. Menurut Astri dalam jurnal ilmu komunikasi (2013: vol. 1, no. 4, 56) adapun hal-hal yang perlu diperhatikan saat menonton adalah:

a) Frekuensi

Frekuensi merupakan banyaknya pengulangan perilaku atau kegiatan seseorang terhadap suatu hal. Menonton film dapat berlangsung dalam frekuensi yang berbeda-beda tergantung individu dalam menginginkan informasi. Hal ini bisa setiap hari, seminggu sekali, atau satu bulan sekali tergantung individu yang bersangkutan.

b) Durasi

Durasi merupakan lamanya selang waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan perilaku atau kegiatan yang menjadi target. Durasi dalam menonton film berarti membutuhkan waktu, lamanya selang waktu yang akan dibutuhkan untuk menonton film.

c) Tingkat perhatian

Perhatian merupakan ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku. Perhatian dalam menonton film berupa tersitanya perhatian maupun waktu dan tenaga individu untuk menonton film.

3. Pengertian Film Kartun

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 316) film berarti selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk

tempat gambar negatif (yang akan dibuat gambar potret) atau tempat untuk gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop), dan lakon (cerita) gambar hidup. Film adalah gambar hidup dari seluloid dan dipertontonkan melalui proyektor, di mana sekarang film diproduksi tidak hanya menggunakan pita seluloid (proses kimia) tetapi memanfaatkan teknologi video (proses elektronik) namun keduanya tetap sama yaitu merupakan gambar hidup. Film merupakan gambar bergerak yakni bentuk dominan dari komunikasi massa visual dibelahan dunia ini. Kemampuannya yang melukiskan gambar hidup dan suara menjadikan daya tarik tersendiri.

Sedangkan kartun berasal dari bahasa Italia, yaitu *cartone* yang berarti “kertas”. Menurut Putu Wijaya (2004: 6) kartun merupakan sebuah permainan bahasa. Pemilihan kata-kata pada teks kartun sangatlah mempengaruhi nilai humor kartun tersebut. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018), kartun adalah film yang dapat menciptakan sebuah khayalan menjadi gerak seperti hidup dari hasil pemotretan rangkaian gambar-gambar yang terlukis dan dapat berubah posisinya, kartun juga merupakan gambar yang mempunyai penampilan lucu dan berkaitan dengan keadaan.

Dilihat dari jenisnya, film dibedakan menjadi empat jenis yakni, film cerita, film berita, film dokumenter, dan film kartun (Elfinaro, 2004: 138). Sedangkan ditinjau dari durasi

film, dibagi dalam film panjang dan pendek. Kemunculan televisi melahirkan film dalam bentuk lain, yakni film berseri dan film bersambung. Sedangkan ditinjau dari jenisnya, film dibagi menjadi film *action*, film drama, film komedi, dan film propaganda (Effendi, 2002: 24-31).

a) Sejarah Film

Film adalah media komunikasi yang muncul di dunia setelah surat kabar, mempunyai masa pertumbuhan pada akhir abad ke-19. Pada awal perkembangannya, film tidak seperti surat kabar yang memiliki unsur-unsur teknik, politik, ekonomi, sosial dan demografi yang merintangi kemajuan surat kabar pada masa pertumbuhan abad ke-18 dan permulaan abad ke-19 (Sobur, 2004: 126). Seiring dengan perkembangan film, muncullah film-film yang mengumbar seks, kriminal, dan kekerasan yang kemudian melahirkan berbagai studi komunikasi massa. Selama beberapa dekade, paradigma yang mendominasi penelitian komunikasi tidak jauh beranjak dari model komunikasi mekanistik yaitu menggambarkan komunikasi linear satu arah yang pertama kali diasumsikan oleh Shanon dan Weaver. Komunikasi selalu diasumsikan oleh paradigma ini sebagai entitas pasif dalam menerima pengaruh dari media.

b) Fungsi Film

Khalayak menonton film terutama untuk hiburan. Akan tetapi dalam film terkandung fungsi informatif, maupun edukatif bahkan persuasif. Film nasional dapat digunakan sebagai media edukasi untuk pembinaan generasi muda dalam rangka *nation and character building*. Fungsi edukasi dapat dicapai apabila film nasional memproduksi film-film sejarah yang objektif, film dokumenter, film kartun, atau film yang diangkat dari kehidupan sehari-hari secara berimbang.

Film memiliki kekuatan dan kemampuan untuk menjangkau banyak segmen sosial, karena film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayak luas. Harus diakui bahwa hubungan antara film dan masyarakat memiliki sejarah panjang dalam kajian para ahli komunikasi. Dalam banyak penelitian tentang dampak film terhadap masyarakat, hubungan film dan masyarakat selalu dipahami secara *linear*. Artinya, film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan (*message*) yang disampaikan tanpa pernah berlaku sebaliknya. Kritik yang muncul terhadap pendapat ini didasarkan atas argumen bahwa film adalah potret dari masyarakat di mana film itu dibuat. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang di masyarakat dan

kemudian memproyeksikannya ke atas layar (Sobur, 2004: 138).

c) Jenis-jenis Film

Menurut Elfinaro (2004: 138-140) Jenis-jenis film pada dasarnya dikelompokkan menjadi film cerita, berita, dokumenter, dan kartun sebagai berikut:

1) Film cerita

Film cerita (*story film*) adalah jenis yang mengandung suatu cerita yang lazim dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop dengan bintang film tenar dan film ini didistribusikan sebagai barang dagangan

2) Film berita

Film berita (*news reel*) adalah film mengenai fakta, peristiwa yang benar-benar terjadi. Film ini sifatnya berita dan disajikan kepada publik harus mengandung nilai-nilai berita (*news value*). Kriteria berita itu penting dan menarik bagi peristiwa-peristiwa tertentu, peran kerusuhan, pemberontakan dan lain sebagainya film berita yang dihasilkan kurang baik. Hal yang terpenting dalam film ini adalah peristiwanya terekam secara utuh.

3) Film dokumenter

Film dokumenter (*documentary film*) adalah karya ciptaan mengenai kenyataan (*creative treatment of actuality*). Berbeda dengan film berita yang merupakan

rekaman kenyataan, maka film ini merupakan hasil interpretasi pribadi mengenai kenyataan tersebut.

4) Film kartun

Film kartun (*cartoon film*) dibuat untuk dikonsumsi anak-anak. Dapat dipastikan kita semua mengenal tokoh Donal Bebek (*Donal Duck*), Miki Mouse (*Mickey Mouse*) yang diciptakan oleh seniman Amerika Serikat Walt Disney. Adapula film kartun buatan dalam negeri yaitu *Diva the Series*, *Hana* dan *Omar*, dan film kartun “*Syamil & Dodo*”.

Secara sederhana film kartun bisa dibedakan menjadi dua jenis, yaitu film kartun verbal dan nonverbal. Film kartun verbal adalah kartun yang memanfaatkan unsur verbal seperti kata, frasa, kalimat, wacana disamping gambar-gambar jenaka yang digunakan untuk memancing tawa para pembaca. Sementara itu film kartun nonverbal adalah kartun yang semata-mata memanfaatkan gambar-gambar atau visualisasi jenaka untuk menjalankan tugas tertentu. Adapun gambar yang disajikan pada jenis film kartun nonverbal adalah gambar-gambar yang memutar balik logika (Putu Wijaya, 2004: 8).

Dapat disimpulkan bahwa film kartun merupakan suatu rangkaian gambar bergerak yang dibuat untuk dikonsumsi oleh anak-anak dengan menggunakan simbol-

simbol untuk menyampaikan suatu pesan terhadap situasi atau kejadian tertentu yang ada di dunia nyata maupun khayalan.

Kata kartun pun mulai mengalami perluasan makna saat media massa baik elektronik maupun media cetak hadir di tengah-tengah masyarakat. Pada media cetak, kartun lebih dikenal dengan istilah kartun modern yang terdiri dari kartun politik, kartun opini, kartun humor, dan komik. Sedangkan pada media elektronik seperti televisi, kartun lebih dikenal sebagai kartun animasi yang sering ditayangkan di televisi yang pada umumnya disenangi oleh anak-anak (Putu Wijaya, 2004: 11). Salah satu jenis kartun animasi adalah film kartun “Syamil dan Dodo” yang ditayangkan oleh stasiun televisi swasta yaitu Rajawali Televisi.

Menurut Morrisian (2005:12), salah satu produk dari komunikasi massa yang sangat berpengaruh adalah film. Film cara kerjanya dapat diibaratkan seperti teori jarum hipodermik atau sebuah peluru, yaitu proses kegiatan mengirimkan pesan sama seperti kegiatan menyuntikkan obat yang dapat langsung merasuk kedalam jiwa penerima pesan.

Menurut Effendy (2003: 211-215), “Film kartun timbul karena adanya gagasan dari seniman pelukis untuk menciptakan film kartun”. Bagi Effendy ditemukannya *cinematography* telah menimbulkan gagasan kepada seniman untuk menghidupkan gambar-gambar yang di lukis dan lukisan-lukisan itu bisa menimbulkan hal yang lucu dan menarik. Serta menghibur karena inti dari tujuan film kartun adalah menghibur. Bahkan saat ini film kartun juga mengandung edukasi baik dari segi moral atau agama.

Dari penjelasan di atas bahwa film kartun “Syamil & Dodo” termasuk ke dalam salah satu jenis kartun animasi. Lewat kartun animasi, film kartun “Syamil & Dodo” ingin menyampaikan pesan dakwah melalui media kartun animasi.

B. Perilaku Keagamaan

1. Pengertian Perilaku

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 859) Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan, atau lingkungan. Sama dengan pengertian di atas, Walgito (2002: 13) mendefinisikan perilaku sebagai akibat dari stimulus yang diterima baik eksternal maupun internal. Lebih lanjut Walgito menjelaskan sebagian besar perilaku adalah respon terhadap stimulus eksternal. Perilaku dalam hal ini merupakan respon yang muncul sebagai akibat

dari stimulus yang diterima individu baik eksternal ataupun internal, namun sebagian besar berasal dari eksternal.

Menurut Skinner yang dikutip oleh Notoatmodjo (2003) merumuskan bahwa, perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Oleh karena perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespon, maka teori Skinner ini disebut teori “S-O-R” atau stimulus – organism – respon. Dilihat dari bentuk respon terhadap stimulus ini, maka perilaku dapat dibedakan menjadi dua:

a) Perilaku tertutup

Perilaku tertutup adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup. Respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan, kesadaran, dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.

b) Perilaku terbuka

Perilaku terbuka adalah respon seorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktek, yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat oleh orang lain.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku yaitu segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh individu atau makhluk hidup,

baik yang dapat diamati secara langsung maupun yang tidak bisa diamati oleh individu lain.

2. Pengertian Keagamaan

Keagamaan dipahami dari imbuhan ke-an berarti hal yang berhubungan dengan agama. Keagamaan adalah “Suatu keadaan yang ada dalam diri individu yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama” (Jalaluddin, 1998: 211). Keagamaan menurut pengertian ini merupakan tolak ukur ketaatan seseorang terhadap agamanya. Ketaatan ini terlihat dari tingkah laku yang tampak ketika seseorang tersebut beragama, dalam hal ini menjalankan agamanya. Keagamaan sering disebut religioitas. Keagamaan dalam penelitian ini adalah sejauh mana perilaku keagamaan anak-anak di lingkungan rw 04 di desa Pucung kecamatan Kota baru kabupaten Karawang dalam menjalankan ajaran agama Islam.

Keagamaan atau religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan dipegang, seberapa pelaksanaan ibadah, kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang Muslim, hal ini dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan, dan penghayatan atas agama Islam (Fuad, 2002: 71). Beragama tidak hanya sekedar *ritus* (ibadah), Ancok (1994) menyebut *religiusitas* diwujudkan dalam

berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama tidak hanya ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah) namun juga ketika melakukan aktivitas lain yang di dorong oleh kekuatan batin. Perilaku keagamaan tersebut ditunjukkan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa, dan membaca kitab suci.

Menurut Siroj (2006:332) perilaku keagamaan adalah banyak atau sedikitnya kepercayaan seseorang kepada Tuhan, kepercayaan akan keberadaan Tuhan tersebut membuktikan bahwa seseorang memiliki keyakinan beragama, terdorong untuk melaksanakan perintah dalam agama, berperilaku moral sesuai tuntunan agama, dan aktivitas keagamaan lainnya.

Ada beberapa unsur dalam agama Islam, yaitu (Sholikin, 2008:222) :

a.) Iman

Iman merupakan sikap yang mendasari seseorang dalam melakukan sesuatu. Iman adalah suatu keyakinan yang telah terpatri di hati manusia, yaitu keyakinan seseorang kepada Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, dan qadha dan qadhar (Sholikin, 2008:227-228)

b.) Islam

Islam yang dimaksud disini bukanlah nama agama. Islam adalah penyerahan diri sepenuhnya

kepada ketentuan Allah, yaitu melalui pelaksanaan rukun Islam yang terdiri dari syahadatain, salat, zakat, puasa, dan haji (Sholikin, 2008:225)

c) Ihsan

Ihsan adalah berbuat baik. Ihsan merupakan berakhlak serta melaksanakan ibadah kepada Allah dan bermu'amalah dengan sesama makhluk dengan penuh keikhlasan seakan-akan disaksikan oleh Allah, meskipun tidak melihat Allah (Sholikin, 2008:228).

Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa unsur-unsur dalam perilaku keagamaan Islam mencakup keyakinan seseorang dalam beragama (iman), penyerahan diri kepada Allah (Islam), serta hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan alam sekitar (ihsan).

Jadi perilaku keagamaan anak adalah suatu penghayatan seseorang secara sadar dalam meyakini adanya Allah, menyerahkan diri seutuhnya untuk melaksanakan ajaran Allah dan menjauhi larangan-Nya, dan menjalin hubungan yang baik sesama manusia, dan dengan semua makhluk di muka bumi ini.

3. Pengertian Anak

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia mengenai pengertian anak secara etimologis diartikan

dengan manusia yang masih kecil ataupun manusia yang belum dewasa (Poerwadarminta, 1984: 25). Menurut Koesnan (2005: 113) “anak-anak yaitu manusia muda dalam umur muda dalam jiwa dan perjalanan hidupnya karena mudah terpengaruh untuk keadaan sekitarnya”. Usia responden pada saat penelitian yang dinyatakan dalam tahun. Usia dapat mempengaruhi responden dalam memberikan bentuk partisipasinya. Klasifikasi umur menurut WHO antara lain:

1. Masa balita = 0-5 tahun
2. Masa anak-anak = 6-11 tahun
3. Masa remaja = 12-17 tahun
4. Masa dewasa = 18-40 tahun
5. Masa tua = 41-65 tahun

Sedangkan Kartini Kartono (1979: 37) membagi masa perkembangan dan pertumbuhan anak menjadi 5 yaitu:

1. 0-2 tahun adalah masa bayi
2. 1-5 tahun adalah masa kanak-kanak
3. 6-12 tahun adalah masa anak-anak sekolah dasar
4. 12-14 adalah masa remaja
5. 14-17 adalah masa pubertas awal

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua kategorisasi umur yaitu masa kanak-kanak (5 tahun) dan masa anak-anak sekolah dasar (6-10 tahun) yang bertempat tinggal di lingkungan rw 04 di desa Pucung kecamatan Kota baru kabupaten Karawang.

4. Faktor Penyebab Perilaku Keagamaan

Menurut Rahardjo ada empat faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan seseorang, yaitu: “Pengaruh-pengaruh sosial, berbagai pengalaman, kebutuhan, dan proses pemikiran” (Raharjo, 2012: 38). Secara garis besar faktor yang mempengaruhi perilaku beragama anak terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang terdapat di dalam diri pribadi manusia. Faktor tersebut yaitu pengalaman pribadi sejak individu dilahirkan, maka sejak itu pula individu berhubungan dengan dunia luar, dan individu menerima stimulus atau rangsang dari luar dirinya. Individu mengenali dunia luarnya dengan menggunakan panca inderanya dalam rangka mengenali dan menerima stimulus (Rahmat, 1996: 53).

Pembentukan sikap, menurut Bloom, diawali dengan proses menerima (*receiving*) suatu stimulus. Menerima (*receiving*) sebagai kesediaan seseorang untuk memperhatikan fenomena atau stimulus tertentu misalnya semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada seseorang dalam bentuk masalah, situasi, gejala. Tipe

ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar (Shodiq, 2012: 31).

Konteks pembentukan sikap dapat dilihat melalui tayangan televisi yang menayangkan isi yang positif bagi anak terutama film kartun yang banyak digemari anak-anak usia 1-10 tahun termasuk dalam proses menerima atau *receiving*. Seorang individu atau anak secara sadar memperoleh stimulus dari proses *receiving* yang menyebabkan perubahan sikap setelah anak melihat tayangan kartun di televisi.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri anak, menurut Jalaluddin (2012: 311) faktor eksternal yang dinilai berpengaruh dalam perkembangan jiwa keagamaan dapat dilihat dari lingkungan di mana individu hidup. Umumnya lingkungan tersebut dibagi menjadi tiga, yaitu keluarga, institusi dan masyarakat.

(a) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan bermasyarakat. Kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaan. Kedua orang tua memegang peranan penting dalam menumbuh

kembangkan fitrah beragama anak (Yusuf, 2009: 138) selain itu juga berperan bagaimana terbentuknya perilaku keagamaan. Lingkungan keluarga dinilai sebagai faktor yang paling dominan dalam meletakkan pondasi awal perkembangan terhadap perilaku keagamaan.

(b) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah turut berperan serta dalam mempengaruhi perkembangan keagamaan anak, hal ini dikarenakan sekolah merupakan substitusi dari keluarga dan guru-guru merupakan substitusi orang tua. Sekolah mempunyai program yang sistematis dalam menumbuh kembangkan potensi beragama anak (Yusuf, 2009: 140).

Pembentukan perilaku keagamaan umumnya menjadi bagian dari program pendidikan di sekolah dalam bentuk pembiasaan hal baik melalui kurikulum yang berisi materi pengajaran, sikap, dan keteladanan guru serta pergaulan antar teman di sekolah yang berperan dalam menanamkan kebiasaan yang baik. Pembiasaan yang baik merupakan bagian dari pembentukan moral yang erat kaitannya dengan perkembangan perilaku seseorang.

(c) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat bukan merupakan lingkungan yang mengandung unsur tanggung jawab, melainkan hanya merupakan unsur pengaruh belaka (Jalaluddin, 2012: 311), tetapi norma dan tata nilai yang ada terkadang sifatnya lebih mengikat, bahkan terkadang pengaruhnya lebih besar dalam perkembangan jiwa keagamaan.

(d) Media

Pengaruh media yang ditimbulkan oleh pesan media menghasilkan perubahan sikap atau penguatan terhadap keyakinan khalayak. Sementara itu, efek media adalah efek yang dapat diukur sebagai hasil dari pengaruh media atau pesan media. Seperti teori jarum hipodermik yang memandang media massa memiliki pengaruh yang kuat kepada khalayak media atau khalayak massa dan dapat secara sengaja mengubah atau mengontrol perilaku masyarakat (Jalaluddin, 1989: 62).

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan proposi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua atau lebih variabel yang dikenal sebagai hipotesis kausal. Hipotesis

kausal/sebab-akibat memiliki ciri-ciri, yaitu: sekurang-kurangnya mengandung dua variabel, menggambarkan hubungan sebab-akibat, dapat memprediksi hasil yang akan terjadi, berkaitan logis dengan pertanyaan penelitian, dan dapat dibuktikan keberlakuan atau ketidakberlakuannya (Prasetyo,dkk, 2012: 76-77). Maka pernyataan kausalitas atau hubungannya yaitu: Semakin sering menonton film kartun “Syamil & Dodo”, semakin tinggi perilaku keagamaan anak di desa Pucung kecamatan Kota baru kabupaten Karawang.

Hipotesis asosiatif adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono: 2014, 89). Hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_a : \rho \neq 0 \text{ (}\rho \text{ = simbol yang menunjukkan kuatnya hubungan)}$$

Dari rumus diatas, dibaca hipotesis nol (H_0), yang menunjukkan tidak adanya pengaruh (nol = tidak ada pengaruh) antara menonton film kartun “Syamil & Dodo” dengan perilaku keagamaan anak di desa Pucung kecamatan Kota baru kabupaten Karawang. Hipotesis alternatifnya (H_a) menunjukkan ada pengaruh (tidak sama dengan nol, lebih besar dari nol atau lebih kecil dari nol) antara menonton film kartun “Syamil & Dodo” dengan perilaku keagamaan anak di desa Pucung kecamatan Kota baru kabupaten Karawang.

Berdasarkan pengertian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : ada pengaruh antara menonton film kartun “Syamil & Dodo” terhadap perilaku keagamaan anak di Desa Pucung Kecamatan Kota baru Kabupaten Karawang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ialah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2009: 2). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015: 14). Asosiatif bentuk hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi) (Sugiyono, 2015: 59). Hal ini berarti penelitian berfokus pada pengaruh menonton film kartun sebagai variabel independen terhadap perilaku keagamaan anak sebagai variabel dependen.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan suatu definisi dalam bentuk yang abstrak yang mengacu pada ide-ide lain atau konsep

lain yang bisa saja abstrak untuk menjelaskan konsep pertama tersebut. Konseptualisasi dapat juga dikatakan sebagai proses yang digunakan untuk menunjukkan secara tepat tentang apa yang kita maksudkan bila kita menggunakan suatu istilah tertentu (Prasetyo, dkk, 2012: 90). Definisi konseptual untuk penelitian ini adalah:

1. Menonton Film Kartun “Syamil & Dodo” (variabel independen)

Menonton merupakan suatu tindakan tertentu dari adanya suatu alat atau media komunikasi. Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah tindakan tertentu seseorang dari adanya suatu alat atau media komunikasi dengan menikmati film kartun “Syamil & Dodo” dalam waktu tertentu, dan mengetahui seberapa sering dan seberapa dalam memusatkan perhatiannya terhadap film kartun tersebut.

2. Perilaku Keagamaan Anak (variabel dependen)

Perilaku keagamaan adalah banyak atau sedikitnya kepercayaan seseorang kepada Tuhan, kepercayaan akan keberadaan Tuhan tersebut membuktikan bahwa seseorang memiliki keyakinan beragama, terdorong untuk melaksanakan perintah dalam agama, berperilaku moral sesuai tuntunan agama, dan aktivitas keagamaan lainnya. Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah perilaku keagamaan yang dilakukan oleh anak-anak yang bertempat tinggal di lingkungan rw 04 di desa Pucung kecamatan Kota baru

kabupaten Karawang yang memiliki kepercayaan kepada Tuhan, yang memiliki keyakinan beragama, terdorong untuk melaksanakan perintah agama, berperilaku moral sesuai dengan tuntunan agama, dan aktivitas keagamaan lainnya.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan gambaran teliti mengenai prosedur yang diperlukan untuk memasukkan unit-unit analisis ke dalam kategori-kategori tertentu dari tiap-tiap variabel. Definisi inilah yang diperlukan dalam penelitian karena definisi ini menghubungkan konsep atau konstruk yang diteliti dengan gejala empirik. (Prasetyo, dkk, 2012: 90-91).

1. Menonton Film Kartun “Syamil & Dodo”

Menonton merupakan salah satu kegiatan dengan menggunakan mata untuk memandang atau memperhatikan sesuatu. Sebagai salah satu aspek perhatian, menonton berusaha menggali informasi baik dari televisi maupun yang lainnya. Kebanyakan aktivitas menonton berawal dari sebuah kebutuhan akan informasi yang kemudian berpola dan menjadi semacam ritual keseharian (Astri, 2013: vol. 1, no. 4, 56) . Dari penjelasan singkat diatas, maka indikator dari menonton film kartun “Syamil & Dodo” adalah:

a) Frekuensi

Mengukur frekuensi diukur dari tingkat seberapa sering anak menonton film kartun “Syamil & Dodo”

b) Durasi

Mengukur durasi diukur dari berapa lama waktu yang dihabiskan anak dalam menonton film kartun “Syamil & Dodo”

c) Tingkat perhatian

Mengukur tingkat perhatian diukur dari keseriusan anak dalam menonton film kartun “Syamil & Dodo”

2. Perilaku Keagamaan Anak

perilaku keagamaan adalah banyak atau sedikitnya kepercayaan seseorang kepada Tuhan, kepercayaan akan keberadaan Tuhan tersebut membuktikan bahwa seseorang memiliki keyakinan beragama, terdorong untuk melaksanakan perintah dalam agama, berperilaku moral sesuai tuntunan agama, dan aktivitas keagamaan lainnya. Pengukuran perilaku keagamaan menurut Sholikin, yaitu:

a) Iman

Iman adalah suatu keyakinan yang telah terpatri di hati manusia, yaitu keyakinan seseorang kepada Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, dan qadha dan qadhar.

b) Islam

Islam adalah penyerahan diri sepenuhnya kepada ketentuan Allah, yaitu melalui pelaksanaan rukun Islam yang terdiri dari syahadatain, salat, zakat, puasa, dan haji.

c) Ihsan

Ihsan merupakan berakhlak serta melaksanakan ibadah kepada Allah dan bermu'amalah dengan sesama makhluk dengan penuh keikhlasan seakan-akan disaksikan oleh Allah, meskipun tidak melihat Allah.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2002: 114). Sumber data dalam penelitian ini menggunakan penggolongan masa pertumbuhan dan perkembangan anak menurut Kartini Kartono (1979) yaitu menggunakan dua kategorisasi umur, yaitu masa kanak-kanak (0-5 tahun) dan anak-anak sekolah dasar (6-11 tahun) tetapi yang dijadikan sumber data yaitu anak berusia 5-10 tahun yang beragama Islam dan menonton film kartun "Syamil & Dodo" yang bertempat tinggal di lingkungan rw 04 di desa Pucung kecamatan Kota baru kabupaten Karawang.

2. Jenis Data

a) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan. Sedangkan orang yang memberikan informasi secara langsung dan berkaitan dengan objek penelitian disebut sumber data (Sugiyono, 2009: 137). Yang termasuk dalam data primer

adalah anak-anak yang berusia 5-10 tahun yang beragama Islam dan menonton film kartun “Syamil & Dodo” yang bertempat tinggal di lingkungan rw 04 di desa Pucung kecamatan Kota baru kabupaten Karawang.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data melainkan dari pihak lain. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada, data sekunder dapat diperoleh dari beberapa buku, jurnal, majalah ilmiah, berbagai literatur yang mendukung penelitian, dan dari sumber lainnya yang masih ada hubungannya dengan penelitian. Tujuan dari sumber data sekunder adalah untuk memperjelas dan memperkuat penelitian (Saifudin, 2013: 92). Sumber data sekunder berupa jurnal, buku, majalah, literatur mengenai perilaku anak, perilaku keagamaan anak, serta komunikasi dan penyiaran Islam.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subyek yang menjadi sumber penarikan sampel untuk pengukuran statistik. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya (Masrukhin, 2015: 80). Populasi dari penelitian ini adalah anak-anak yang bertempat tinggal di lingkungan rw 04 di desa Pucung kecamatan Kota baru kabupaten Karawang usia 5-10 tahun yang mempunyai ciri-ciri beragama Islam dan menonton film kartun “Syamil & Dodo”. Jadi populasi dalam penelitian ini meliputi keseluruhan responden termasuk dalam unit penelitian, yakni seluruh anak-anak beragama Islam yang berusia 5-10 tahun dan menonton film kartun “Syamil & Dodo”. Menurut data yang sudah didapat, total penduduk di desa Pucung kecamatan Kota baru kabupaten Karawang sebanyak 19.027 jiwa dan golongan penduduk usia 5-10 tahun sebanyak 1.943 jiwa (data administratif Desa Pucung Kecamatan Kota baru Kabupaten Karawang). Sedangkan data untuk jumlah penduduk di lingkungan rw 04 di desa Pucung kecamatan Kota baru kabupaten Karawang sebanyak 1.332 jiwa dan golongan penduduk usia 0-11 tahun sebanyak 144 jiwa, sedangkan yang masih berusia 5-10 tahun sebanyak 108 jiwa (data dari rw 04).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Nanang,

2012:74). Menurut Riduwan (2010:255), pengambilan sampel apabila populasinya tidak diketahui secara pasti. Jika besar populasi (N) diketahui maka dicari dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan 5% (0,05)

$$n = \frac{108}{(1 + 108 \times 0,05 \times 0,05)}$$

$$n = \frac{108}{(1 + 0,27)}$$

$$n = \frac{108}{(1,27)}$$

$$n = 85,039$$

Dari perhitungan rumus slovin di atas, jumlah sampelnya adalah 85,039 digenapkan ke yang terkecil menjadi 85. Jadi, sampel yang akan digunakan adalah 85 anak yang beragama Islam dan menonton film kartun “Syamil & Dodo” dan bertempat tinggal di lingkungan rw 04 di desa Pucung kecamatan Kota baru kabupaten Karawang.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner atau angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2015: 199). Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015: 134). Adapun desain yang meminta responden menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap serangkaian pernyataan tentang suatu objek. Jawaban responden diberikan skor 1 – 5, yaitu dimulai dari jawaban sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Untuk analisis data kuantitatif, maka jawaban responden diberi skor sebagai berikut:

Tabel 1

Skor Item

No.	Jawaban	Skor	
		Favorable	Unfavorable
1	SS	5	1
2	S	4	2
3	N	3	3

4	TS	2	4
5	STS	1	5

a) Skala Menonton Film Kartun “Syamil & Dodo”

Skala penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel seberapa sering responden dalam menonton film kartun “Syamil & Dodo”. Indikator yang digunakan dalam skala menonton kartun “Syamil & Dodo” yaitu:

- 1) Frekuensi menonton film kartun “Syamil & Dodo”.
- 2) Durasi menonton kartun “Syamil & Dodo”.
- 3) Tingkat perhatian saat menonton film kartun “Syamil & Dodo”.

Untuk mengukur ketiga indikator di atas, disusun skala menonton film kartun “Syamil & Dodo” yang terdiri dari 18 item pertanyaan. Indikator menonton film kartun “Syamil & Dodo” ini dijabarkan dalam item-item yang terdiri dari item-item *favorable* dan *unfavorable*, sebagaimana dalam rancangan berikut:

Tabel 2
Kisi-kisi Skala Menonton Film Kartun “Syamil & Dodo”

No.	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1.	Frekuensi menonton	13,14,15	16,17,18	6
2.	Durasi menonton	7,8,9	10,11,12	6
3.	Tingkat perhatian menonton	1,2,3	4,5,6	6
Total Item				18

Skala menonton film kartun “Syamil & Dodo” terdapat lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skor item skala menonton film kartun “Syamil & Dodo” berkisar antara 1 sampai 5. Kriteria pemberian skor meliputi: untuk item-item yang *favorable*, jawaban “sangat setuju” (SS) mendapat nilai 5, jawaban “setuju” (S) mendapat nilai 4, jawaban “netral” (N) mendapat nilai 3, jawaban “tidak setuju” (TS) mendapat nilai 2, dan jawaban “sangat tidak setuju” (STS) mendapat nilai 1. Kriteria pemberian skor untuk item-item *unfavorable* adalah jawaban “sangat setuju” (SS) mendapat nilai 1, jawaban “Setuju” (S) mendapat nilai 2, jawaban “netral” (N) mendapat nilai 3, jawaban “tidak setuju” (TS) mendapat nilai 4, dan jawaban “sangat tidak setuju” (STS) mendapat nilai 5.

b) Skala Perilaku Keagamaan

Skala perilaku keagamaan dimaksudkan untuk mengukur perilaku keagamaan subyek penelitian.

Indikator yang digunakan dalam skala perilaku keagamaan yaitu:

- 1) Iman (keyakinan seseorang kepada Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, dan qadha dan qadhar)
- 2) Islam (pelaksanaan rukun Islam)
- 3) Ihsan (berakhlak baik kepada Allah dan sesama makhluk)

Untuk mengukur ketiga indikator di atas, disusun skala perilaku keagamaan yang terdiri dari 22 item pertanyaan. Indikator perilaku keagamaan ini dijabarkan dalam item-item yang terdiri dari item-item *favorable* dan *unfavorable*, sebagaimana dalam rancangan berikut:

Tabel 3

Kisi-kisi Perilaku Keagamaan

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1.	Iman	1,2,3	4,5,6	6
2.	Islam	7,8,9	10,11,12	6
3.	Ihsan	13,14,15,16,17	18,19,20,21,22	10
Total Item				22

Skala perilaku keagamaan terdapat lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju,

dan sangat tidak setuju. Skor item skala menonton film kartun “Syamil & Dodo” berkisar antara 1 sampai 5. Kriteria pemberian skor meliputi: untuk item-item yang *favorable*, jawaban “sangat setuju” (SS) mendapat nilai 5, jawaban “setuju” (S) mendapat nilai 4, jawaban “netral” (N) mendapat nilai 3, jawaban “tidak setuju” (TS) mendapat nilai 2, dan jawaban “sangat tidak setuju” (STS) mendapat nilai 1. Kriteria pemberian skor untuk item-item *unfavorable* adalah jawaban “sangat setuju” (SS) mendapat nilai 1, jawaban “Setuju” (S) mendapat nilai 2, jawaban “netral” (N) mendapat nilai 3, jawaban “tidak setuju” (TS) mendapat nilai 4, dan jawaban “sangat tidak setuju” (STS) mendapat nilai 5.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2015: 312). Metode ini digunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk pengumpulan data yang ada di desa Pucung kecamatan Kota baru kabupaten Karawang yaitu profil desa Pucung kecamatan Kota baru, gambaran lingkungan rw 04, memperoleh data tentang responden yang menonton film kartun “Syamil & Dodo”.

G. Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Menurut Saifuddin (1997: 5-6) dalam bukunya Reliabilitas dan Validitas, validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkap suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$. Cara menguji kevalidan ini dengan menggunakan program SPSS (Ghozali, 2013: 53). Kriteria pengujian validitas instrumen indikator adalah sebagai berikut:

- a) Jika r hitung lebih besar dari r tabel (pada signifikansi 0.05 atau 5%) maka kuesioner tersebut valid.
- b) Jika r hitung lebih kecil dari r tabel (pada signifikansi 0.05 atau 5%), maka kuesioner tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan dalam bentuk kuesioner (Sujarweni, 2012: 186). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap kuesioner stabil dari waktu ke waktu. Untuk menguji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen ini dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik alpha cronbach ($> 0,60$). Dan sebaliknya jika alpha cronbach ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel (Masrukhin, 2015: 97).

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengolah data dari hasil penelitian untuk memperoleh kesimpulan. Peneliti dalam menganalisis memasukkan data yang sudah terkumpul ke dalam tabel frekuensi. Tabel frekuensi ini bertujuan untuk memudahkan perhitungan dan mempermudah keterbacaan data yang ada dalam rangka pengolahan data selanjutnya.

Penelitian ini data variabel X (menonton film kartun “Syamil & Dodo”) dan variabel Y (Perilaku Keagamaan Anak) diperoleh dengan menggunakan angket. Bentuk skala angket ini

adalah skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap/perilaku, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang yang mampu menjawab masalah penelitian penulis. Bentuk instrumennya adalah skala, model jawaban ini merupakan model jawaban terstruktur lain dimana responden diminta mengekspresikan persetujuan atau perolehannya terhadap pernyataan yang diberikan. (Sarwono, 2012: 59). Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang kartun “Syamil & Dodo” terhadap perilaku keagamaan anak. Untuk memudahkan pengelolaan data statistiknya, maka dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut:

1. Untuk alternatif jawaban “Sangat Setuju (SS)” diberi skor 5.
2. Untuk alternatif jawaban “Setuju (S)” diberi skor 4.
3. Untuk alternatif jawaban “Netral (N)” diberi skor 3.
4. Untuk alternatif jawaban “Tidak Setuju (TS)” diberi skor 2.
5. Untuk alternatif jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)” diberi skor 1.

Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin baik pula pengaruh menonton film kartun “Syamil & Dodo” terhadap perilaku keagamaan anak. Data yang diperoleh dari penelitian ini dilanjutkan dengan menganalisis data kemudian ditarik kesimpulan, dengan cara sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan yaitu untuk menganalisis data mentah. Seperti mencari nilai rata-rata, standar deviasi dan interval pada setiap masing-masing variabel beserta indikatornya.

2. Uji Prasyarat Analisis

a) Uji normalitas data

Uji normalitas data tidak lain sebenarnya adalah untuk mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Data setiap variabel yang akan dianalisis berdasarkan distribusi normal, sebelum peneliti menggunakan teknik data untuk dianalisis maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu (Sugiyono, 2014: 79). Pengujian normalitas ini menggunakan teknik *one sample kolmogorov-smirnov* dengan bantuan SPSS 21.0. Menurut mode *Kolmogorov Smirnov*, kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- (a) H_0 : Jika signifikansi diatas 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, berarti data tersebut normal.
- (b) H_a : Jika signifikansi dibawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal (Masrukhin, 2015: 110).

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi $<0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok tidak sama, sedangkan jika nilai signifikansi $>0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi adalah sama (Priyatno, 2009: 86).

c) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Yang menjadi perhatian adalah nilai Sig. Pada baris *Deviation from Linearity*, apabila nilai tersebut kurang dari 0,05 ($<0,05$) maka tidak terdapat linearitas antara kedua variabel dan sebaliknya, apabila nilai Sig. pada baris *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 ($>0,05$) maka dapat disimpulkan antara kedua variabel berhubungan secara linear.

3. Uji Hipotesis

a) Uji regresi linier sederhana

Data yang ada di analisis lebih lanjut dengan rumus analisis regresi linier sederhana. Menurut Masrukhin (2015: 115) analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (X

terhadap Y). Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut (Sugiyono 2014:261) :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel dependen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Uji regresi linier sederhana ini dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21.0. Analisis dapat dilakukan dengan menggunakan uji t dengan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

- (a) H_0 : koefisien regresi tidak signifikan.
- (b) H_a : koefisien regresi signifikan.
- (c) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel } 0,05$ maka H_0 ditolak.
- (d) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel } 0,05$ maka H_0 diterima.

Jadi membandingkan besaran “t” hitung dengan “t” tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika “t” hitung > “t” tabel, maka hasilnya signifikan yakni hipotesis alternatif (H_a) diterima kebenarannya. Analisis lanjut ini juga menentukan model persamaan regresi linier sederhana.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK

A. Film Kartun “Syamil & Dodo”

1. Latar Belakang

Animasi diproduksi sebagai hiburan untuk anak. Pada umumnya animasi diciptakan dengan penuh imajinasi. Hal yang tidak mungkin terjadi pada dunia nyata bisa saja terjadi di dunia animasi. Salah satu contoh bahwa animasi penuh imajinasi adalah tikus yang lebih cerdas dibandingkan dengan kucing dalam film animasi Tom and Jerry. Animasi yang penuh dengan imajinasi ini tentunya menghibur anak, akan tetapi sangat minim pengetahuan yang diperoleh setelah menonton tayangan film animasi tersebut. Pada dasarnya film animasi masih bersifat hiburan. Film animasi diproduksi untuk menghibur anak-anak yang mempunyai banyak waktu senggang dibandingkan dengan waktu untuk belajar. Waktu senggang tersebut anak-anak gunakan untuk bermain, kadang kala anak-anak menghabiskan waktu untuk menonton televisi.

Masa pertumbuhan pada anak seharusnya menjadi momen yang penting bagi animator Indonesia untuk membuat produksi yang berkualitas. Animator Indonesia

memproduksi karya berupa film animasi secara besar-besaran. Kurun waktu 1980-an sampai 2000-an bukan waktu yang singkat untuk selalu mengembangkan perfilm-an di Indonesia. Pada kurun waktu tersebut telah mempunyai ciri khas tersendiri dalam industri perfilm-an animasi di Indonesia. Film animasi yang diproduksi pada tahun 1980-an masih berupa gambar sederhana yang digerakkan secara tepat, alur ceritanya masih hal-hal fiktif tentang kehidupan hewan. Pada tahun 1990-an film animasi mengalami perkembangan yang sangat pesat menceritakan tentang kehidupan manusia di dalam dongeng, seperti Tarzan, Putri Salju, Putri Tidur dan masih banyak lagi. Pada tahun 2000-an film animasi Indonesia mulai membuat karya baru yang menceritakan kehidupan manusia pada umumnya. Film animasi menjadi media penyampai pesan untuk memperlihatkan kehidupan manusia secara wajar, yang dimulai dari bekerja, membantu orang tua, belajar, bermain, serta menanamkan nilai-nilai agama.

Animasi di Indonesia yang diproduksi tidak semua mempertontonkan dan menceritakan tentang kehidupan sehari-hari pada tahun 2000-an, tetapi setidaknya ada yang memproduksi film animasi yang tentang pengetahuan agama Islam. Pengetahuan agama Islam tersebut dimulai dari akidah, akhlak, dan Syariah. Hidup akan terasa indah bila anak di Indonesia mendapatkan tayangan yang berkualitas

dengan adanya unsur pengetahuan agama Islam yang menghibur serta pengemasan pesan yang tidak membosankan.

Film animasi anak Islami besutan NCR *Production* ini, merupakan produk unggulan dari perusahaan animasi lokal, yang khusus bergerak dalam bidang industri animasi berbasis edukasi dan hiburan (*edutainment*). NCR *Production* merupakan brand utama dari PT. Nada Cipta Raya yang memproduksi serial “Syamil & Dodo” dalam paket Seri Ensiklopedia Anak Muslim. Film animasi “Syamil & Dodo” sudah diperkenalkan pada penonton Indonesia sejak tahun 2013 bertepatan dengan bulan Ramadhan dan ditayangkan oleh salah satu televisi swasta bernama Rajawali Televisi (RTV). Satu tahun kemudian tepatnya tahun 2014 film kartun “Syamil & Dodo” mendapatkan penghargaan dari KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) sebagai nominasi acara anak terbaik 2014.

Film kartun “Syamil & Dodo” telah menjadi perbincangan yang sangat hangat dikalangan cindekawan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penelitian dengan objek penelitian film kartun “Syamil & Dodo”. Film kartun “Syamil & Dodo” adalah kartun yang memuat pesan berisi tentang pengetahuan agama Islam misalnya hibah, harta titipan, bersuci, shalat, sedekah, dan lain-lain. Film kartun “Syamil & Dodo” mengajarkan anak untuk melakukan

ibadah yang sifatnya *khablum minallah dan khablum minannats*. Sebab itu kartun “Syamil & Dodo” menarik untuk dijadikan objek penelitian karena pesan yang dimuat dalam film kartun ini mengandung pengetahuan agama Islam.

2. Profil Film Kartun “Syamil & Dodo”

Film kartun anak Islami besutan NCR *Production* merupakan produk unggulan dari perusahaan animasi lokal, yang khusus bergerak dalam bidang industri animasi berbasis edukasi dan hiburan (*edutainment*). NCR *Production* merupakan brand utama dari PT. Nada Cipta Raya yang memproduksi serial “Syamil & Dodo” dalam paket Seri Ensiklopedia Anak Muslim. Film kartun “Syamil & Dodo” awal ditayangkan di televisi pada bulan Ramadhan tahun 2013 oleh stasiun televisi swasta bernama Rajawali Televisi (RTV) dan masih bertahan hingga Ramadhan tahun 2018.

a. Alur dan Konsep Cerita Film Kartun “Syamil & Dodo”

Cerita diawali dengan peristiwa yang menampilkan kelalaian atau kesalahpahaman yang dilakukan oleh Dodo, lalu Syamil akan mencoba untuk meluruskan permasalahan yang muncul. Namun karena keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimilikinya maka masalah yang muncul tidak dapat diselesaikan dengan baik. Selanjutnya akan muncul tokoh Nadia

(kakak Syamil) atau tokoh yang lain yang mewakili sosok lebih tua dan memiliki pemahaman agama yang lebih baik, dan berperan untuk memberikan penjelasan dan pencerahan terhadap kasus yang sedang dihadapi oleh Syamil dan Dodo serta kawan-kawannya.

b. Konsep Cara Penyampaian Pesan Moral dan Edukasi Film Anak Islami “Syamil & Dodo”

Pesan dan inti edukasi menyatu dalam cerita. Pesan dan nilai dari edukasi yang akan disampaikan diambil dari sumber-sumber literatur pendidikan agama Islam yang bersumber Al-Qur'an, Hadits, dan Sejarah Islam. Selain itu dilengkapi juga dengan sumber-sumber lain yang masih berhubungan/relevan dengan konsep cerita. Dengan demikian isi dan pesan moral yang ingin disampaikan dapat diterima dan disukai karena disampaikan melalui keunikan karakter dalam berperilaku serta pemahaman dari ilmu pengetahuan Islam yang disampaikan. Rangkaian cerita dengan isi dan pesan moral yang disampaikan, merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi dalam setiap episodnya sehingga merupakan ensiklopedi anak muslim lengkap.

Adapun tokoh dan karakter yang ada pada serial film kartun anak Islami Syamil dan Dodo yaitu;

1. Syamil

Seorang anak laki-laki berperawakan sedang, berambut keriting, setia kawan, jujur, dan amanah. Syamil agak cengeng bila harus berdebat atau membela diri. Syamil adalah karakter utama dalam serial film kartun Syamil dan Dodo. Dibandingkan dengan Dodo sahabatnya, Syamil lebih banyak memahami ilmu agama, meskipun masih terbatas. Syamil berasal dari keluarga yang religius Islami.

2. Dodo

Seorang anak laki-laki berperawakan gembul, kepalanya cenderung botak, karena rambut yang tumbuh sangat jarang-jarang, periang, lucu, dan sembrono. Dodo adalah karakter utama yang mendampingi Syamil. Dodo suka iseng dan memiliki keyakinan diri yang kuat dan cenderung sombong. Dalam memahami ilmu agama cenderung asal dan salah kaprah.

Total serial kartun “Syamil & Dodo” sampai tahun 2018 telah tersedia hingga 21 judul, yang terdiri dari beragam materi tentang pengetahuan Islam di dalamnya, yakni: Shalat, Haji, Puasa Yuuk!!, Rukun Iman, Hukum dalam Islam, Shalat 2, Syahadat, Alam Kehidupan, Zakat, Akhlak Mulia, Adat & Syariat, Sejarah Perjuangan Nabi Muhammad SAW, Bersuci,

Shalat Berjamaah, Harta Temuan, Sejarah Al-Qur'an, Mari Mengenal Allah, Shalat Sunnah, Berhaji Seperti Nabi, Berwudhu Seperti Nabi.

3. Ringkasan Film Kartun “Syamil & Dodo”

Waaah... Syamil dan Dodo serta kawan-kawannya dikejar Paman Adul hingga jatuh bertubrukan, untung saja mereka berhasil sembunyi di masjid. Kebetulan saat itu mereka bertemu dengan Kak Nadya, “Adik-adik sedang apa? Kebetulan sekali sudah masuk waktu shalat, sekalian saja kalian berwudhu, terus segera shalat ya,” begitu pesan Kak Nadya. Tapi kok Dodo wudhunya cepat sekali ya? Lalu, adakah cara lain untuk bersuci selain berwudhu? Mengapa pula Syamil sampai tertawa terbahak-bahak melihat wajah dodo yang belepotan tanah?.....

Begitulah kira-kira sepenggal fragmen dalam film kartun Islami “Syamil & Dodo” yang penulis ambil dari salah satu serial yang berjudul Bersuci. Film kartun “Syamil & Dodo” merupakan film kartun untuk anak-anak yang dibalut dengan beragam kisah dan cerita keseharian anak-anak. Penuh dengan canda dan kejadian-kejadian lucu, cerita khas anak-anak, bahkan kadang diselingi dengan tingkah laku nakal mereka, terutama tokoh yang bernama Dodo. Tokoh ini memang menjadi pusat cerita dalam film kartun seri pendidikan anak muslim ini.

B. Desa Pucung Kecamatan Kota baru Kabupaten Karawang

Penelitian ini dilakukan di Desa Pucung Kecamatan Kota baru Kabupaten Karawang yang beralamatkan di Jalan raya Cikampek-Parakan. Dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 – 26 November 2018 di lingkungan rw 04.

1. Profil Desa Pucung Kecamatan Kota baru

Desa pucung adalah satu diantara 9 desa yang ada di kecamatan Kota baru. Pemerintah desa Pucung mempunyai luas 445 ha/m². Desa ini terletak 2 km dari pusat pemerintahan ibu kota kecamatan, 21 km dari ibu kota kabupaten/kota, dan 90 km dari ibu kota provinsi. Lokasi desa ini berbatasan langsung dengan desa Parakan kecamatan Tirtamulya (sebelah utara), desa Cikampek kota kecamatan Cikampek (sebelah selatan), desa Wancimekar kecamatan Kota baru (sebelah timur), dan desa Cikampek Utara kecamatan Kota baru (sebelah barat). Desa Pucung membawahi 43 RT dan 11 RW dan terdapat 4.874 KK. Desa Pucung merupakan desa yang jumlah penduduknya terbanyak di wilayah kecamatan Kota baru yaitu mencapai 19.027 orang terdiri dari 9.507 laki-laki dan 9.520 perempuan.

Tabel 4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkatan Usia

usia	Laki-laki	perempuan	usia	Laki-laki	Perempuan
0-12	216	240 orang	39	140	135 orang

bulan	orang		tahun	orang	
1 tahun	216 orang	330 orang	40	129 orang	125 orang
2	219 orang	325 orang	41	99 orang	118 orang
3	316 orang	232 orang	42	148 orang	144 orang
4	216 orang	361 orang	43	151 orang	147 orang
5	237 orang	330 orang	44	143 orang	140 orang
6	120 orang	133 orang	45	155 orang	150 orang
7	139 orang	144 orang	46	117 orang	120 orang
8	152 orang	160 orang	47	125 orang	125 orang
9	168 orang	123 orang	48	126 orang	126 orang
10	115 orang	122 orang	49	133 orang	137 orang
11	152 orang	180 orang	50	108 orang	105 orang
12	103 orang	108 orang	51	104 orang	99 orang
13	187 orang	190 orang	52	103 orang	105 orang
14	188 orang	129 orang	53	114 orang	103 orang
15	185 orang	190 orang	54	108 orang	109 orang
16	98 orang	99 orang	55	102 orang	103 orang
17	178 orang	152 orang	56	136 orang	114 orang
18	140	143 orang	57	101	104 orang

	orang			orang	
19	115 orang	113 orang	58	105 orang	100 orang
20	119 orang	117 orang	59	99 orang	98 orang
21	128 orang	131 orang	60	87 orang	89 orang
22	149 orang	143 orang	61	72 orang	59 orang
23	195 orang	203 orang	62	51 orang	34 orang
24	110 orang	99 orang	63	52 orang	36 orang
25	151 orang	134 orang	64	39 orang	29 orang
26	129 orang	134 orang	65	34 orang	25 orang
27	137 orang	143 orang	66	30 orang	24 orang
28	148 orang	139 orang	67	37 orang	20 orang
29	169 orang	160 orang	68	38 orang	17 orang
30	135 orang	124 orang	69	29 orang	20 orang
31	125 orang	120 orang	70	30 orang	24 orang
32	150 orang	149 orang	71	37 orang	18 orang
33	156 orang	154 orang	72	34 orang	20 orang
34	133 orang	130 orang	73	25 orang	27 orang
35	177 orang	173 orang	74	33 orang	24 orang
36	161	152 orang	75	58 orang	29 orang

	orang				
37	159 orang	149 orang	>75	38 orang	24 orang
38	133 orang	124 orang	Total	9507 orang	9520 orang

Sumber: data administratif Desa Pucung Kecamatan Kota baru Karawang, 2018

Masyarakat desa Pucung kecamatan Kota baru mayoritas berpecaharian sebagai karyawan di perusahaan swasta yang ada di kabupaten Karawang, umumnya lebih banyak perempuan yang bekerja sebagai karyawan di perusahaan swasta, dan pegawai negeri sipil. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5

Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Desa Pucung

No.	Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1.	Karyawan Perusahaan Swasta	1216	1311
2.	Pengusaha kecil dan menengah	513	126
3.	Petani	252	201
4.	Pengrajin Industri Rumah Tangga	195	85
5.	Pegawai Negeri Sipil	156	210
6.	Buruh Tani	115	90
7.	Karyawan Perusahaan Pemerintah	88	23

Sumber: data administratif Desa Pucung Kecamatan Kota baru Karawang, 2018

Dari tabel di atas, diketahui umumnya masyarakat desa Pucung kecamatan Kota baru bekerja sebagai karyawan di perusahaan swasta, lalu pengusaha kecil dan menengah,

petani, pengrajin industri rumah tangga, PNS, buruh tani, dan karyawan perusahaan pemerintah.

Desa Pucung Kecamatan Kota baru Kabupaten Karawang memiliki beberapa sarana pendidikan baik formal maupun informal seperti Play Group, TK, SD, dan pendidikan formal keagamaan, untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 6
Lembaga Pendidikan Formal

Nama	Jumlah	Kepemilikan		Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah Siswa
		Pemerintah	Swasta		
Play Group	7		√	14	102
TK	6		√	12	216
SD/Sederajat	6	√		92	-

Sumber: data administratif Desa Pucung Kecamatan Kota baru Karawang, 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui terdapat 7 buah play group, 6 buah TK atau taman kanak-kanak, dan 6 buah SD atau sekolah dasar. Tidak terdapat sekolah SMP atau SMA di desa Pucung kecamatan Kota baru.

Tabel 7
Agama Masyarakat Desa Pucung

Agama	Jumlah
Islam	18.459
Kristen	337
Katolik	120
Hindu	19
Budha	15
Khonghucu	8
Kepercayaan terhadap Tuhan YME	9
Aliran Kepercayaan lainnya	60

Sumber: data administratif Desa Pucung Kecamatan Kota baru Karawang, 2018

Dari tabel di atas, mayoritas penduduk desa Pucung kecamatan Kota baru Karawang beragama Islam dengan jumlah mencapai 18.459 orang. Adapun kegiatan keagamaan rutin setiap bulan desa Pucung yaitu pengajian yang diselenggarakan di masjid Al-Hidayah dusun Karang salam.

2. Gambaran Umum Penduduk RW 04 Desa Pucung kecamatan Kota baru

RW 04 terdapat di jalan raya Cikampek-Parakan tepatnya di lingkungan Perumahan Taman Griya Permai dengan luas wilayah 14 ha/m². Di rw 04 terdapat 354 KK yang tersebar di dalam 6 rt (yaitu rt 01 sampai rt 06) dari wilayah blok A hingga blok C. Sedangkan jumlah penduduk di rw 04 sebanyak 1.338 jiwa dengan jumlah anak usia 5-10

tahun sebanyak 108 anak meliputi 42 anak laki-laki dan 66 anak perempuan. Mata pencaharian rata-rata penduduk di rw 04 bekerja sebagai karyawan di beberapa perusahaan swasta yang ada di kabupaten Karawang, karyawan di perusahaan pemerintah, dan pedagang.

Tabel 8
Jumlah Penduduk di RW 04

usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0 – 5	30	24	54
6 – 11	24	66	90
12 – 17	114	96	210
18 – 23	96	120	216
24 – 29	78	72	150
30 – 35	18	36	54
36 – 40	30	30	60
41 – 45	18	54	73
46 – 50	66	102	168
51 – 55	108	78	186
56 – 60	18	30	48
61 keatas	24	6	24
Jumlah	624	714	1.338

Sumber: data administratif RW 04 desa Pucung kecamatan Kota baru

Tabel diatas merupakan jumlah penduduk di lingkungan rw 04 berdasarkan tingkatan usia. Diketahui usia 0-11 tahun sebanyak 144 jiwa sedangkan usia 5-10 tahun sebanyak 108 jiwa (menurut keterangan rw).

Di lingkungan rw 04 terdapat 1 masjid yang diberi nama Masjid Jami' Nurul Qolbi yang terletak di rt 02 dan 1

musala yang diberi nama Musala Fathul Khoir yang terletak di rt 06. Disetiap masjid dan musala mempunyai acara keagamaan yang diatur oleh seksi keagamaan di masing-masing rt. Kegiatan di majelis taklim Nurul Qolbi setiap hari Selasa pukul 16.00 WIB diadakan pengajian rutin ibu-ibu dengan agenda mendengarkan tausiah dari ustad atau ustadzah, pembacaan surah yaasin, dan selawatan. Sedangkan untuk bapak-bapak yaitu diadakan kajian setiap hari Minggu setelah selesai salat maghrib. Sedangkan kegiatan di majelis taklim Fathul Khoir setiap hari Jumat pukul 16.00 WIB diadakan pengajian rutin ibu-ibu dengan agenda minggu pertama dan keempat mendengarkan tausiah dari ustad atau ustadzah, minggu kedua ngaji Al-Qur'an atau tadarusan, dan minggu ketiga membaca surah yaasin dan tahlil.

Sedangkan pengajian anak-anak diadakan di musala Fathul Khoir setiap hari senin sampai kamis pukul 16.00 – 17.30 WIB . Selain mengaji Al-Qur'an, anak-anak diajarkan menulis huruf arab, menulis dan menghafal tajwid, dan hafalan surat-surat pendek. Selain di musala Fathul Khoir anak-anak mengaji di rumah guru agama setiap selesai salat magrib.

Salat berjamaah di Masjid Nurul Qolbi dilakukan setiap salat fardu tiba, yaitu subuh, zuhur, asar, magrib, dan isya'. Waktu yang paling banyak diikuti oleh jamaah salat ialah magrib dan isya'. Magrib dan isya' menjadi waktu yang

paling banyak jamaahnya karena diwaktu ini jamaah sudah selesai dengan rutinitas kesehariannya, banyak pula jamaah yang tidak tetap atau yang sedang dalam perjalanan tetapi sudah masuk waktu salat. Sedangkan salat jamaah di Musala Fathul Khoir dilakukan setiap salat fardu tertentu saja seperti, subuh, magrib, dan isya'. Karena kebanyakan warga di dekat musala sedang beraktivitas atau bekerja di luar rumah dan pulang ke rumah setelah waktu sore tiba. Magrib menjadi waktu yang paling banyak jamaahnya.

Tabel 9

Presentase Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Usia						Jumlah	Presentase
	5 th	6 th	7 th	8 th	9 th	10 th		
Laki-laki	3	5	5	15	7	5	40	47%
Perempuan	5	7	11	7	8	7	45	53%
Jumlah Anak	8	12	16	22	15	12	85	100%

Dari data responden diatas terdapat 85 responden yang terdiri dari 40 anak laki-laki atau sebesar 47% dan 45 anak perempuan atau sebesar 53% yang terbagi menjadi 6 tingkatan usia yaitu usia 5 tahun sebanyak 8 anak atau 10%, usia 6 tahun sebanyak 12 anak atau 14%, usia 7 tahun

sebanyak 16 anak atau 19%, usia 8 tahun sebanyak 22 anak atau 26%, usia 9 tahun sebanyak 15 anak atau 17%, dan usia 10 tahun sebanyak 12 anak atau 14%.

BAB V

ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini menggunakan penggolongan masa pertumbuhan dan perkembangan anak menurut Kartono (1979) yaitu menggunakan dua kategorisasi umur, yaitu masa kanak-kanak (0-5 tahun) dan anak-anak sekolah dasar (6-11 tahun) karena anak yang dijadikan subyek penelitian usia 5-10 tahun yaitu berada dalam penggolongan masa kanak-kanak dan sekolah dasar. Jadi subyek penelitian ini adalah anak-anak yang berusia 5-10 tahun yang beragama Islam, dan menonton film kartun “Syamil & Dodo” yang bertempat tinggal di lingkungan rw 04 di desa Pucung kecamatan Kota baru kabupaten Karawang berjumlah 108 anak yang merupakan populasi penelitian. Dalam pengambilan sample menurut Riduwan (2010:255) pengambilan sampel dilakukan apabila populasinya tidak diketahui secara pasti. Jika besar populasi (N) diketahui maka dicari dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu: $n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$ dengan e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan sebesar 5% (0,05). Diketahui jumlah populasi atau N = 108 maka, diperoleh sampel atau n = 85 responden.

B. Deskripsi Data Penelitian

Instrumen langsung disebar sesuai jumlah sampel yaitu sebanyak 85 responden usia 5 – 10 tahun. Instrumen yang diuji memiliki 40 item soal yang terdiri dari 18 item soal tentang menonton film kartun “Syamil & Dodo” dan 22 item soal tentang perilaku keagamaan anak. Perhitungan uji validitas dan reliabilitas akan menggunakan SPSS versi 21.0.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk melakukan uji validitas dapat digunakan program SPSS versi 21.0 dengan menggunakan uji statistik *Pearson Product Momen*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan valid dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung r_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel} = r_{hitung} > 0,213$) dan nilai r positif maka butir atau pernyataan tersebut adalah valid (Masrukhin, 2015: 100).

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini berupa kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Untuk

melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS versi 21.0. dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik alpha cronbach $>0,60$. Dan sebaliknya jika alpha cronbach ditemukan angka koefisien lebih kecil ($<0,60$), maka dikatakan tidak reliabel (Masrukhin, 2015: 97).

- a) Uji validitas variabel X (menonton film kartun “Syamil & Dodo”)

Dari hasil uji validitas kemudian dibandingkan, jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel} = r_{hitung} > 0,213$) dan nilai r positif maka butir atau pertanyaan tersebut adalah valid. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 10

Hasil Uji Validitas Menonton Film Kartun “Syamil & Dodo”

NO. RESP	No Korelasi (r hitung)	R tabel Df = 0,213 (5%)	Keterangan
1	0,071	0,213	Tidak Valid
2	0,437	0,213	Valid
3	0,251	0,213	Valid
4	0,376	0,213	Valid

5	0,590	0,213	Valid
6	0,576	0,213	Valid
7	0,326	0,213	Valid
8	0,567	0,213	Valid
9	0,319	0,213	Valid
10	0,332	0,213	Valid
11	0,216	0,213	Valid
12	0,485	0,213	Valid
13	0,160	0,213	Tidak Valid
14	0,274	0,213	Valid
15	0,537	0,213	Valid
16	0,265	0,213	Valid
17	0,559	0,213	Valid
18	0,247	0,213	Valid

Dari uji validitas instrumen yang telah dilakukan diperoleh hasil item soal yang tidak valid sebanyak dua item yaitu item nomor 1 dan 13 dari instrumen menonton film kartun “Syamil & Dodo”. Selanjutnya untuk item yang tidak valid akan dihilangkan, sehingga yang valid menjadi 16 item instrumen.

b) Uji reliabilitas variabel X

Dari data diatas menggunakan item instrumen yang valid, yaitu sebanyak 16 item instrumen sehingga hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,685	16

Instrumen akan dikatakan reliabel jika nilai koefisien $>0,60$ dan dikatakan tidak reliabel jika nilai koefisien $<0,60$. Dari hasil perhitungan reliabilitas variabel menonton film kartun “Syamil & Dodo” (X) menghasilkan koefisien reliabilitas menonton film kartun “Syamil & Dodo” (X) 0,685. Hasil tersebut dinyatakan reliabel karena nilai koefisien variabel X $0,685 > 0,60$.

c) Uji validitas variabel Y (perilaku keagamaan anak)

Dari hasil uji validitas kemudian dibandingkan, jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel} = r_{hitung} > 0,213$) dan nilai r positif maka butir atau pertanyaan tersebut adalah valid. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 12
Hasil Uji Validitas Perilaku Keagamaan Anak

NO. RESP	No Korelasi (r hitung)	R tabel Df = 0,213 (5%)	Keterangan
1	0,344	0,213	Valid
2	0,371	0,213	Valid
3	0,450	0,213	Valid
4	0,513	0,213	Valid
5	0,249	0,213	Valid
6	0,361	0,213	Valid
7	0,393	0,213	Valid
8	0,512	0,213	Valid
9	0,570	0,213	Valid
10	0,407	0,213	Valid
11	0,568	0,213	Valid
12	0,255	0,213	Valid
13	0,359	0,213	Valid
14	0,389	0,213	Valid
15	0,406	0,213	Valid
16	0,500	0,213	Valid
17	0,400	0,213	Valid
18	0,399	0,213	Valid
19	0,448	0,213	Valid
20	0,644	0,213	Valid
21	0,383	0,213	Valid
22	0,500	0,213	Valid

Dari uji validitas instrumen yang telah dilakukan diperoleh hasil item soal valid semua dari instrumen perilaku keagamaan anak. Sehingga jumlah

item instrumen tetap 22 dan tidak ada item instrumen yang dihilangkan.

d) Uji reliabilitas variabel Y

Dari data diatas menggunakan item instrumen yang valid, yaitu sebanyak 22 item instrumen sehingga hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 13
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,759	22

Instrumen akan dikatakan reliabel jika nilai koefisien $>0,60$ dan dikatakan tidak reliabel jika nilai koefisien $<0,60$. Dari hasil perhitungan reliabilitas variabel perilaku keagamaan anak (Y) menghasilkan koefisien reliabilitas perilaku keagamaan anak (Y) 0,759. Hasil tersebut dinyatakan reliabel karena nilai koefisien variabel Y $0,759 > 0,60$.

Selanjutnya untuk mengetahui data instrumen variabel XY sebelum dan sesudah diuji validitas bisa dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 14
Instrumen Menonton Film Kartun “Syamil & Dodo”
Sebelum Diuji Validitas

No.	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1.	Frekuensi menonton	13,14,15	16,17,18	6
2.	Durasi menonton	7,8,9	10,11,12	6
3.	Tingkat perhatian menonton	1,2,3	4,5,6	6
Total Item				18

Pernyataan menonton film kartun “Syamil & Dodo” terdiri dari 18 item. Item *favorable* sebanyak 9 item (1,2,3,7,8,9,13,14,15) dan *unfavorable* sebanyak 9 item (4,5,6,10,11,12,16,17,18).

Tabel 15
Instrumen Perilaku Keagamaan Anak
Sebelum Diuji Validitas

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1.	Iman	1,2,3	4,5,6	6
2.	Islam	7,8,9	10,11,12	6
3.	Ihsan	13,14,15,16,17	18,19,20,21,22	10
Total Item				22

Pernyataan instrumen perilaku keagamaan anak terdiri dari 22 item pernyataan. Item *favorable* sebanyak 11 item (1,2,3,4,5,6,7,8,9,13,14,15,16,17) dan item *unfavorable* sebanyak 11 item (4,5,6,7,8,9,10,11,12,18,19,20,21,22).

Tabel 16

Instrumen yang Valid Setelah Dilakukan Uji Validitas

Instrumen Variabel	Instrumen Valid		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Menonton Film Kartun “Syamil & Dodo” (X)	2,3,7,8,9,14,15	4,5,6,10,11,12,16,17,18	16
Perilaku Keagamaan Anak (Y)	1,2,3,7,8,9,13,14,15,16,17	4,5,6,10,11,12,18,19,20,21,22	22
Total			38

Tabel 17

Instrumen yang Tidak Valid Setelah Dilakukan Uji Validitas

Instrumen Variabel	Instrumen Tidak Valid		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	

Menonton Film Kartun Syamil & Dodo	1,13	0	2
Perilaku Keagamaan Anak	0	0	0
Total			2

Pernyataan menonton film kartun “Syamil & Dodo” setelah dilakukan uji validitas terdiri dari 16 item pernyataan. Item *favorable* sebanyak 7 item dan *unfavorable* sebanyak 9 item. Sedangkan instrumen perilaku keagamaan anak setelah dilakukan uji validitas terdiri dari 22 item pernyataan. Item *favorable* sebanyak 11 item dan *unfavorable* sebanyak 11 item.

C. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Setelah diuji validitas dan reliabilitas butir, kemudian dianalisis pendahuluan yaitu untuk menganalisis data mentah, seperti mencari nilai rata-rata, standar deviasi, dan interval pada setiap masing-masing variabel beserta indikatornya. Analisis pendahuluan dilakukan guna mengetahui pengaruh menonton film kartun Syamil & Dodo terhadap perilaku keagamaan anak. Data diperoleh melalui penyebaran angket bentuk skala Likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, perilaku, dan persepsi seseorang atau kelompok orang

tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013: 134). Untuk mempermudah data statistik nilai angket setiap item diberi skor sebagai berikut untuk item pernyataan:

Tabel 18
Skor Item

No.	Jawaban	Skor	
		Favorable	Unfavorable
1	SS	5	1
2	S	4	2
3	N	3	3
4	TS	2	4
5	STS	1	5

Dari hasil *coding* yang telah dilakukan, digunakan untuk mencari rata-rata pada setiap indikator variabel X dan variabel Y. Masing-masing skor jawaban responden kemudian dijadikan ke dalam satu tabel. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai indikator variabel yang terdiri dari beberapa pernyataan tersebut, dapat disimpulkan dengan cara merata-ratakan jawaban tersebut lalu dimasukkan kedalam interval kelas yang terbagi menjadi lima kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{\text{Alternatif jawaban tertinggi} - \text{Alternatif jawaban terendah}}{\text{Jumlah alternatif jawaban}}$$

$$I = \frac{5 - 1}{5} = 0,80$$

I = Interval

Berdasarkan interval diatas, maka dapat dibuat pembagian kategori sebagai berikut:

Tabel 19
Pembagian Kelas Interval

Interval Kelas	Kategori
1 – 1,80	Sangat Rendah
1,81 – 2,61	Rendah
2,62 – 3,42	Sedang
3,43 – 4,23	Tinggi
4,24 – 5	Sangat Tinggi

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa, rentang interval 1 – 1,80 kategori sangat rendah, rentang interval 1,81 – 2,61 kategori rendah, rentang interval 2,62 – 3,42 kategori sedang, rentang interval 3,43 – 4,23 kategori tinggi, dan rentang interval 4,24 – 5 kategori sangat tinggi.

Selanjutnya, untuk menentukan seorang responden masuk dalam kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi, maka skor masing-masing jawaban dari pernyataan nomor tersebut dijumlahkan lalu dibagi banyaknya jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan ke daftar intervalisasi di atas untuk mengklasifikasikan responden, diperoleh:

a) Data menonton film kartun “Syamil & Dodo” (X)

Menonton film kartun “Syamil & Dodo” adalah tindakan atau keadaan seseorang yang menikmati kartun “Syamil & Dodo” dalam waktu tertentu, dan mengetahui seberapa sering dan seberapa dalam memusatkan perhatiannya terhadap kartun tersebut. Data yang digunakan dalam perhitungan analisis pada instrumen menonton film kartun “Syamil & Dodo” dan skor yang diperoleh masing-masing responden dari instrumen yang dibagikan kepada responden. Variabel X memiliki tiga indikator yaitu:

- 1) Frekuensi menonton
- 2) Durasi menonton
- 3) Tingkat perhatian saat menonton.

Adapun skor angket dari variabel X tersebut adalah sebagai berikut:

1) Indikator frekuensi menonton

Pada indikator ini menjelaskan tentang banyaknya pengulangan perilaku atau kegiatan anak terhadap suatu hal ditunjukkan melalui tingkat seberapa sering anak menonton film kartun “Syamil & Dodo”. Untuk mempermudah pemahaman responden tentang frekuensi dalam menonton film kartun “Syamil & Dodo” dalam bentuk kuesioner dengan 5 pernyataan (nomor 12, 13, 14, 15, 16) pada

variabel menonton film kartun “Syamil & Dodo”. Skor masing-masing jawaban responden kemudian dijadikan dalam satu tabel. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai frekuensi menonton film kartun “Syamil & Dodo” yang terdiri dari 5 pernyataan tersebut, dapat disimpulkan dengan cara merata-ratakan jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval kelas yang terbagi menjadi lima kategori. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat ditabel berikut:

Tabel 20
Data Hasil Indikator Frekuensi Variabel X

NO · RE SP	Menonton Film Kartun Syamil & Dodo							
	frekuensi menonton							
	Butir _12	Butir _13	Butir _14	Butir _15	Butir _16	Tot al	Rata- rata	Keteran gan
R_ 1	4	4	4	2	4	18	3.60	tinggi
R_ 2	5	4	4	4	4	21	4.20	sangat tinggi
R_ 3	5	5	5	5	5	25	5.00	sangat tinggi
R_ 4	5	4	5	2	5	21	4.20	sangat tinggi
R_ 5	5	4	5	4	5	23	4.60	sangat tinggi
R_ 6	5	5	4	2	5	21	4.20	sangat tinggi
R_ _	5	5	5	4	5	24	4.80	sangat

7								tinggi
R_8	5	4	5	4	5	23	4.60	sangat tinggi
R_9	5	4	4	2	4	19	3.80	tinggi
R_10	4	2	4	3	4	17	3.40	sedang
R_11	4	4	4	2	4	18	3.60	tinggi
R_12	4	4	4	4	4	20	4.00	tinggi
R_13	4	4	4	4	5	21	4.20	sangat tinggi
R_14	5	5	4	4	5	23	4.60	sangat tinggi
R_15	4	4	5	2	5	20	4.00	tinggi
R_16	5	4	5	4	5	23	4.60	sangat tinggi
R_17	4	4	5	2	5	20	4.00	tinggi
R_18	5	4	5	4	5	23	4.60	sangat tinggi
R_19	5	4	5	4	5	23	4.60	sangat tinggi
R_20	4	5	4	4	5	22	4.40	sangat tinggi
R_21	5	2	4	2	4	17	3.40	sedang
R_22	5	2	5	4	5	21	4.20	sangat tinggi
R_23	4	4	4	2	5	19	3.80	tinggi
R_	5	1	4	2	5	17	3.40	sedang

24								
R_25	4	4	4	5	5	22	4.40	sangat tinggi
R_26	5	2	4	1	4	16	3.20	sedang
R_27	4	2	3	4	4	17	3.40	sedang
R_28	5	1	4	4	5	19	3.80	tinggi
R_29	5	1	4	2	5	17	3.40	sedang
R_30	5	5	5	5	5	25	5.00	sangat tinggi
R_31	4	4	5	5	4	22	4.40	sangat tinggi
R_32	5	5	4	4	5	23	4.60	sangat tinggi
R_33	5	5	4	4	5	23	4.60	sangat tinggi
R_34	5	4	4	5	5	23	4.60	sangat tinggi
R_35	4	4	4	3	4	19	3.80	tinggi
R_36	4	4	4	4	5	21	4.20	sangat tinggi
R_37	4	4	3	4	4	19	3.80	tinggi
R_38	3	2	4	4	4	17	3.40	sedang
R_39	5	5	5	5	5	25	5.00	sangat tinggi
R_40	5	5	4	5	5	24	4.80	sangat tinggi
R_	5	5	5	4	5	24	4.80	sangat

41								tinggi
R_ 42	4	4	2	4	4	18	3.60	tinggi
R_ 43	5	5	4	4	5	23	4.60	sangat tinggi
R_ 44	4	4	4	3	3	18	3.60	tinggi
R_ 45	4	3	4	4	4	19	3.80	tinggi
R_ 46	5	4	4	4	4	21	4.20	sangat tinggi
R_ 47	5	4	5	2	4	20	4.00	tinggi
R_ 48	5	4	4	2	4	19	3.80	tinggi
R_ 49	5	5	5	3	5	23	4.60	sangat tinggi
R_ 50	4	4	4	4	4	20	4.00	tinggi
R_ 51	4	5	5	5	5	24	4.80	sangat tinggi
R_ 52	4	2	5	5	4	20	4.00	tinggi
R_ 53	4	4	4	4	4	20	4.00	tinggi
R_ 54	4	5	5	2	5	21	4.20	sangat tinggi
R_ 55	4	2	4	4	4	18	3.60	tinggi
R_ 56	5	2	4	1	4	16	3.20	sedang
R_ 57	4	4	4	2	4	18	3.60	tinggi
R_ 58	5	5	5	5	5	25	5.00	sangat

58								tinggi
R_59	4	4	4	4	4	20	4.00	tinggi
R_60	5	3	4	2	5	19	3.80	tinggi
R_61	5	5	5	4	4	23	4.60	sangat tinggi
R_62	4	4	5	4	5	22	4.40	sangat tinggi
R_63	1	1	5	5	5	17	3.40	sedang
R_64	5	2	5	4	4	20	4.00	tinggi
R_65	4	4	3	3	5	19	3.80	tinggi
R_66	5	5	5	5	5	25	5.00	sangat tinggi
R_67	5	4	5	2	5	21	4.20	sangat tinggi
R_68	5	4	4	2	5	20	4.00	tinggi
R_69	5	4	4	4	5	22	4.40	sangat tinggi
R_70	5	3	4	4	5	21	4.20	sangat tinggi
R_71	4	5	4	4	5	22	4.40	sangat tinggi
R_72	4	4	4	2	5	19	3.80	tinggi
R_73	5	4	5	4	5	23	4.60	sangat tinggi
R_74	5	5	5	4	5	24	4.80	sangat tinggi
R_	4	4	4	4	5	21	4.20	sangat

75								tinggi
R_ 76	5	4	4	4	4	21	4.20	sangat tinggi
R_ 77	4	2	4	2	4	16	3.20	sedang
R_ 78	5	4	4	4	5	22	4.40	sangat tinggi
R_ 79	5	4	4	2	4	19	3.80	tinggi
R_ 80	4	2	4	3	4	17	3.40	sedang
R_ 81	5	4	4	4	4	21	4.20	sangat tinggi
R_ 82	5	4	5	3	5	22	4.40	sangat tinggi
R_ 83	5	3	5	3	5	21	4.20	sangat tinggi
R_ 84	5	5	5	4	5	24	4.80	sangat tinggi
R_ 85	5	4	5	4	5	23	4.60	sangat tinggi
Total						17 62	4.15	

Tabel diatas adalah data hasil indikator frekuensi menonton film kartun “Syamil & Dodo”, selanjutnya secara umum gambaran mengenai frekuensi menonton film kartun “Syamil & Dodo” yang terdiri dari 5 pernyataan tersebut, dapat disimpulkan dengan cara merata-ratakan jawaban

tersebut lalu dimasukkan kedalam interval. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 21
Hasil Indikator Frekuensi Menonton
Film Kartun “Syamil & Dodo”

Kategori	Jumlah	%
Sangat Rendah	-	-
Rendah	-	-
Sedang	11	13%
Tinggi	27	32%
Sangat Tinggi	47	55%
Jumlah Total	85	100%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa frekuensi menonton film kartun “Syamil & Dodo” secara menyeluruh kebanyakan responden (55%) menyatakan bahwa responden dalam frekuensi menonton film kartun “Syamil & Dodo” berada pada kategori sangat tinggi.

2) Indikator durasi menonton

Indikator ini menjelaskan tentang durasi dalam menonton film berarti membutuhkan waktu, lamanya selang waktu yang dibutuhkan untuk menonton film kartun “Syamil & Dodo”. Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman

responden tentang durasi menonton film kartun “Syamil & Dodo” maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dalam 6 pernyataan (nomor 6,7,8,9,10,11) pada variabel menonton film kartun “Syamil & Dodo”. Lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22
Data Hasil Indikator Durasi Variabel X

N O. RE SP	Menonton Film Kartun Syamil & Dodo								
	durasi menonton								
	Buti r_6	Buti r_7	Buti r_8	Buti r_9	Butir _10	Butir _11	To tal	Rata- rata	Ketera ngan
R_ 1	4	2	5	4	4	2	21	3.50	tinggi
R_ 2	5	4	5	4	4	4	26	4.33	sangat tinggi
R_ 3	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_ 4	5	2	5	5	5	2	24	4.00	tinggi
R_ 5	5	5	5	4	4	4	27	4.50	sangat tinggi
R_ 6	5	4	5	4	4	4	26	4.33	sangat tinggi
R_ 7	5	2	5	4	4	2	22	3.67	tinggi
R_ 8	5	2	5	5	5	2	24	4.00	tinggi
R_ 9	4	2	5	4	4	4	23	3.83	tinggi
R_ _	5	3	4	4	4	2	22	3.67	tinggi

10									
R_11	4	2	4	4	4	4	22	3.67	tinggi
R_12	5	2	5	4	4	4	24	4.00	tinggi
R_13	5	4	4	4	4	4	25	4.17	tinggi
R_14	5	5	5	4	4	4	27	4.50	sangat tinggi
R_15	4	4	4	5	5	5	27	4.50	sangat tinggi
R_16	5	5	5	4	4	4	27	4.50	sangat tinggi
R_17	5	4	5	4	4	2	24	4.00	tinggi
R_18	5	4	5	4	4	4	26	4.33	sangat tinggi
R_19	4	4	5	4	4	4	25	4.17	tinggi
R_20	4	2	4	4	4	4	22	3.67	tinggi
R_21	4	3	4	4	4	2	21	3.50	tinggi
R_22	5	2	5	4	4	4	24	4.00	tinggi
R_23	4	2	5	5	5	2	23	3.83	tinggi
R_24	4	2	5	4	5	3	23	3.83	tinggi
R_25	4	4	4	5	5	5	27	4.50	sangat tinggi
R_26	5	2	5	4	5	4	25	4.17	tinggi
R_	5	3	4	4	3	5	24	4.00	tinggi

27										
R_28	5	4	5	4	5	1	24	4.00	tinggi	
R_29	5	3	5	4	4	4	25	4.17	tinggi	
R_30	5	1	5	5	2	5	23	3.83	tinggi	
R_31	5	4	5	4	4	5	27	4.50	sangat tinggi	
R_32	4	2	5	5	2	5	23	3.83	tinggi	
R_33	5	5	5	4	4	4	27	4.50	sangat tinggi	
R_34	5	4	5	4	4	5	27	4.50	sangat tinggi	
R_35	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi	
R_36	5	1	4	5	5	2	22	3.67	tinggi	
R_37	4	4	4	4	3	4	23	3.83	tinggi	
R_38	4	5	4	4	4	4	25	4.17	tinggi	
R_39	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi	
R_40	5	5	4	4	4	4	26	4.33	sangat tinggi	
R_41	5	5	5	4	4	4	27	4.50	sangat tinggi	
R_42	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi	
R_43	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi	
R_44	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi	

44										tinggi
R_ 45	5	5	5	5	5	3	28	4.67		sangat tinggi
R_ 46	4	4	4	4	4	5	25	4.17		tinggi
R_ 47	4	4	5	5	4	4	26	4.33		sangat tinggi
R_ 48	4	2	4	4	4	4	22	3.67		tinggi
R_ 49	5	3	4	4	4	4	24	4.00		tinggi
R_ 50	5	5	4	4	4	4	26	4.33		sangat tinggi
R_ 51	5	5	5	4	4	4	27	4.50		sangat tinggi
R_ 52	5	2	4	5	5	5	26	4.33		sangat tinggi
R_ 53	5	5	5	5	4	4	28	4.67		sangat tinggi
R_ 54	4	4	4	4	4	2	22	3.67		tinggi
R_ 55	4	4	4	4	4	4	24	4.00		tinggi
R_ 56	5	2	5	4	4	4	24	4.00		tinggi
R_ 57	5	5	5	5	5	4	29	4.83		sangat tinggi
R_ 58	4	4	5	5	5	5	28	4.67		sangat tinggi
R_ 59	5	5	4	4	4	4	26	4.33		sangat tinggi
R_ 60	5	4	4	4	5	5	27	4.50		sangat tinggi
R_ 61	4	5	5	5	5	5	29	4.83		sangat

61										tinggi
R_62	5	4	5	5	5	4	28	4.67		sangat tinggi
R_63	5	4	5	5	4	1	24	4.00		tinggi
R_64	5	2	5	4	4	4	24	4.00		tinggi
R_65	5	5	5	5	5	4	29	4.83		sangat tinggi
R_66	5	5	5	5	5	1	26	4.33		sangat tinggi
R_67	5	2	4	5	4	2	22	3.67		tinggi
R_68	4	4	5	4	4	1	22	3.67		tinggi
R_69	4	4	5	4	4	4	25	4.17		tinggi
R_70	4	2	5	4	4	4	23	3.83		tinggi
R_71	4	2	5	4	5	4	24	4.00		tinggi
R_72	5	2	5	4	5	3	24	4.00		tinggi
R_73	5	5	5	4	5	4	28	4.67		sangat tinggi
R_74	4	1	4	4	5	2	20	3.33		sedang
R_75	4	2	4	4	4	2	20	3.33		sedang
R_76	5	5	5	5	5	5	30	5.00		sangat tinggi
R_77	4	2	4	4	4	2	20	3.33		sedang
R_78	5	4	5	5	5	4	28	4.67		sangat

78										tinggi
R_ 79	4	5	4	4	2	3	22	3.67		tinggi
R_ 80	4	4	5	5	5	4	27	4.50		sangat tinggi
R_ 81	5	4	5	4	4	4	26	4.33		sangat tinggi
R_ 82	5	2	5	5	5	4	26	4.33		sangat tinggi
R_ 83	4	4	5	5	5	4	27	4.50		sangat tinggi
R_ 84	5	2	5	5	5	2	24	4.00		tinggi
R_ 85	5	4	5	5	5	4	28	4.67		sangat tinggi
Total							21 48	4.21		

Tabel diatas adalah data hasil indikator durasi menonton film kartun “Syamil & Dodo”, selanjutnya secara umum gambaran mengenai durasi menonton film kartun “Syamil & Dodo” yang terdiri dari 6 pernyataan tersebut, dapat disimpulkan dengan cara merata-ratakan jawaban tersebut lalu dimasukkan kedalam interval. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 23**Hasil Indikator Durasi Menonton Film Kartun Syamil & Dodo**

Kategori	Jumlah	%
Sangat Rendah	-	-
Rendah	-	-
Sedang	3	4%
Tinggi	41	48%
Sangat Tinggi	41	48%
Jumlah Total	85	100%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa durasi menonton film kartun “Syamil & Dodo” secara menyeluruh kebanyakan responden (48%) menyatakan bahwa responden dalam durasi menonton film kartun “Syamil & Dodo” dalam kategori tinggi.

3) Indikator tingkat perhatian menonton

Indikator ini menjelaskan tentang tingkat perhatian responden dalam menonton film kartun “Syamil & Dodo”. Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman responden tentang perhatian dalam menonton film kartun “Syamil & Dodo” maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dalam 5 pernyataan (nomor 1,2,3,4,5) pada variabel menonton film kartun “Syamil & Dodo”. Lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24
Data Hasil Indikator Tingkat Perhatian Variabel X

NO. RESP	Menonton Film Kartun Syamil & Dodo							
	tingkat perhatian menonton							
	Butir _1	Butir _2	Butir _3	Butir _4	Butir _5	Tot al	Rata- rata	Keteran gan
R_1	4	4	4	2	2	16	3.20	sedang
R_2	5	5	4	4	4	22	4.40	sangat tinggi
R_3	5	5	5	5	5	25	5.00	sangat tinggi
R_4	2	5	4	2	2	15	3.00	sedang
R_5	5	5	4	4	4	22	4.40	sangat tinggi
R_6	4	5	4	4	2	19	3.80	tinggi
R_7	5	5	4	4	4	22	4.40	sangat tinggi
R_8	4	5	5	4	4	22	4.40	sangat tinggi
R_9	5	5	4	4	4	22	4.40	sangat tinggi
R_10	4	4	3	2	4	17	3.40	sedang
R_11	5	5	4	4	4	22	4.40	sangat tinggi
R_12	5	5	4	4	4	22	4.40	sangat tinggi
R_13	5	5	4	2	2	18	3.60	tinggi
R_14	5	5	4	4	4	22	4.40	sangat tinggi
R_15	4	4	5	5	5	23	4.60	sangat tinggi
R_16	5	5	4	4	4	22	4.40	sangat

								tinggi
R_17	4	4	4	5	4	21	4.20	sangat tinggi
R_18	5	5	4	4	4	22	4.40	sangat tinggi
R_19	5	5	4	4	4	22	4.40	sangat tinggi
R_20	5	5	4	4	4	22	4.40	sangat tinggi
R_21	5	4	3	2	2	16	3.20	sedang
R_22	5	5	2	1	2	15	3.00	sedang
R_23	5	5	5	4	1	20	4.00	tinggi
R_24	5	5	4	4	1	19	3.80	tinggi
R_25	4	4	4	3	4	19	3.80	tinggi
R_26	2	5	4	1	1	13	2.60	rendah
R_27	5	5	3	2	3	18	3.60	tinggi
R_28	5	5	4	5	5	24	4.80	sangat tinggi
R_29	5	5	4	1	1	16	3.20	sedang
R_30	5	5	5	2	2	19	3.80	tinggi
R_31	5	5	4	4	4	22	4.40	sangat tinggi
R_32	4	4	4	4	4	20	4.00	tinggi
R_33	5	5	5	5	5	25	5.00	sangat tinggi
R_34	5	5	4	4	4	22	4.40	sangat tinggi
R_35	4	4	4	4	4	20	4.00	tinggi
R_36	5	4	5	3	4	21	4.20	sangat tinggi
R_37	5	5	5	5	5	25	5.00	sangat tinggi

R_38	4	5	3	4	4	20	4.00	tinggi
R_39	5	5	5	5	5	25	5.00	sangat tinggi
R_40	4	4	4	5	5	22	4.40	sangat tinggi
R_41	5	5	4	1	1	16	3.20	sedang
R_42	4	4	4	4	5	21	4.20	sangat tinggi
R_43	5	5	4	1	1	16	3.20	sedang
R_44	4	4	4	4	5	21	4.20	sangat tinggi
R_45	4	4	4	5	5	22	4.40	sangat tinggi
R_46	5	5	5	5	5	25	5.00	sangat tinggi
R_47	4	4	5	5	5	23	4.60	sangat tinggi
R_48	5	5	4	4	4	22	4.40	sangat tinggi
R_49	4	4	5	5	5	23	4.60	sangat tinggi
R_50	4	4	4	5	5	22	4.40	sangat tinggi
R_51	5	5	4	4	4	22	4.40	sangat tinggi
R_52	5	4	5	2	3	19	3.80	tinggi
R_53	5	5	4	4	4	22	4.40	sangat tinggi
R_54	2	4	4	2	2	14	2.80	sedang
R_55	4	5	4	1	1	15	3.00	sedang
R_56	2	4	4	1	1	12	2.40	rendah
R_57	4	4	4	4	5	21	4.20	sangat tinggi

R_58	4	4	4	4	4	20	4.00	tinggi
R_59	5	5	5	5	5	25	5.00	sangat tinggi
R_60	4	5	5	5	5	24	4.80	sangat tinggi
R_61	4	4	4	4	4	20	4.00	tinggi
R_62	4	5	5	5	5	24	4.80	sangat tinggi
R_63	2	5	4	5	5	21	4.20	sangat tinggi
R_64	5	5	5	1	1	17	3.40	sedang
R_65	4	4	4	5	5	22	4.40	sangat tinggi
R_66	4	4	3	1	5	17	3.40	sedang
R_67	4	4	5	5	5	23	4.60	sangat tinggi
R_68	4	4	4	4	2	18	3.60	tinggi
R_69	4	5	4	4	2	19	3.80	tinggi
R_70	4	5	4	2	4	19	3.80	tinggi
R_71	4	5	4	2	4	19	3.80	tinggi
R_72	2	4	4	4	4	18	3.60	tinggi
R_73	4	5	4	5	4	22	4.40	sangat tinggi
R_74	2	5	5	3	4	19	3.80	tinggi
R_75	4	4	4	2	2	16	3.20	sedang
R_76	5	5	5	4	4	23	4.60	sangat tinggi
R_77	3	4	4	4	4	19	3.80	tinggi
R_78	4	5	4	4	4	21	4.20	sangat tinggi
R_79	4	5	4	3	4	20	4.00	tinggi
R_80	4	4	5	4	4	21	4.20	sangat

								tinggi
R_81	4	5	5	5	5	24	4.80	sangat tinggi
R_82	4	5	4	4	4	21	4.20	sangat tinggi
R_83	5	5	5	5	5	25	5.00	sangat tinggi
R_84	2	5	5	5	2	19	3.80	tinggi
R_85	5	5	4	4	4	22	4.40	sangat tinggi
Total						17 33	4.08	

Tabel diatas adalah data hasil indikator tingkat perhatian menonton film kartun “Syamil & Dodo”, selanjutnya secara umum gambaran mengenai tingkat perhatian menonton film kartun “Syamil & Dodo” yang terdiri dari 5 pernyataan tersebut, dapat disimpulkan dengan cara merata-ratakan jawaban tersebut lalu dimasukkan kedalam interval. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 25

**Hasil Indikator Tingkat Perhatian
Menonton Film Kartun “Syamil & Dodo”**

Kategori	Jumlah	%
Sangat Rendah	-	-
Rendah	2	3%

Sedang	13	15%
Tinggi	22	26%
Sangat Tinggi	48	56%
Jumlah Total	85	100%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat perhatian menonton film kartun “Syamil & Dodo” secara menyeluruh kebanyakan responden (56%) menyatakan bahwa responden dalam tingkat perhatian menonton film kartun “Syamil & Dodo” dalam kategori sangat tinggi.

b) Data Perilaku Keagamaan Anak (Y)

1) Indikator Iman

Indikator ini menjelaskan tentang suatu keyakinan yang telah terpatri di hati manusia, yaitu keyakinan seseorang kepada Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, dan qadha dan qadhar. Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman responden tentang indikator iman dalam perilaku keagamaan anak maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dalam 6 pernyataan (nomor 1,2,3,4,5,6) pada variabel perilaku keagamaan anak. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat ditabel berikut:

Tabel 26
Data Hasil Indikator Iman Variabel Y

NO. RESP	Perilaku Keagamaan Anak								
	Indikator iman								
	Buti r_1	Buti r_2	Buti r_3	Buti r_4	Buti r_5	Buti r_6	To tal	Rata- rata	Ketera ngan
R_1	5	5	5	5	5	4	29	4.83	sangat tinggi
R_2	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_3	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_4	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_5	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_6	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_7	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_8	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_9	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_10	4	4	4	4	4	4	24	4.00	tinggi
R_11	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_12	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_13	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_14	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi

R_15	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_16	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_17	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_18	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_19	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_20	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_21	5	5	5	4	4	4	27	4.50	sangat tinggi
R_22	5	5	5	5	5	4	29	4.83	sangat tinggi
R_23	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_24	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_25	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_26	5	5	5	4	4	4	27	4.50	sangat tinggi
R_27	5	5	5	5	4	5	29	4.83	sangat tinggi
R_28	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_29	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_30	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_31	5	5	5	4	4	4	27	4.50	sangat tinggi

R_32	5	5	5	5	4	4	28	4.67	sangat tinggi
R_33	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_34	5	5	5	4	4	4	27	4.50	sangat tinggi
R_35	5	5	5	4	4	4	27	4.50	sangat tinggi
R_36	5	5	5	5	5	4	29	4.83	sangat tinggi
R_37	5	5	5	4	4	4	27	4.50	sangat tinggi
R_38	5	5	5	4	4	4	27	4.50	sangat tinggi
R_39	5	5	5	4	4	3	26	4.33	sangat tinggi
R_40	5	5	5	4	4	3	26	4.33	sangat tinggi
R_41	5	5	5	5	4	5	29	4.83	sangat tinggi
R_42	5	5	5	4	4	4	27	4.50	sangat tinggi
R_43	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_44	5	5	5	4	4	4	27	4.50	sangat tinggi
R_45	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_46	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_47	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_48	5	5	5	4	4	4	27	4.50	sangat tinggi

R_49	5	5	5	4	4	4	27	4.50	sangat tinggi
R_50	4	4	5	4	4	4	25	4.17	tinggi
R_51	4	4	5	4	4	4	25	4.17	tinggi
R_52	5	4	5	3	5	5	27	4.50	sangat tinggi
R_53	5	5	5	4	3	4	26	4.33	sangat tinggi
R_54	5	5	5	4	4	5	28	4.67	sangat tinggi
R_55	5	5	5	4	1	4	24	4.00	tinggi
R_56	5	5	5	4	4	4	27	4.50	sangat tinggi
R_57	5	5	4	4	4	5	27	4.50	sangat tinggi
R_58	5	5	4	4	4	4	26	4.33	sangat tinggi
R_59	5	5	5	4	4	4	27	4.50	sangat tinggi
R_60	5	5	5	4	5	4	28	4.67	sangat tinggi
R_61	5	5	4	4	5	4	27	4.50	sangat tinggi
R_62	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_63	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_64	5	5	5	5	4	4	28	4.67	sangat tinggi
R_65	4	4	5	4	5	4	26	4.33	sangat tinggi
R_66	5	5	5	5	1	1	22	3.67	tinggi
R_67	4	4	5	4	5	4	26	4.33	sangat

									tinggi
R_68	5	4	5	4	5	4	27	4.50	sangat tinggi
R_69	5	4	5	4	5	4	27	4.50	sangat tinggi
R_70	5	4	5	4	4	5	27	4.50	sangat tinggi
R_71	5	4	5	5	4	5	28	4.67	sangat tinggi
R_72	5	5	5	5	4	4	28	4.67	sangat tinggi
R_73	5	5	5	5	4	4	28	4.67	sangat tinggi
R_74	5	5	5	5	5	4	29	4.83	sangat tinggi
R_75	4	4	4	4	4	4	24	4.00	tinggi
R_76	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_77	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_78	5	5	5	5	5	4	29	4.83	sangat tinggi
R_79	5	5	5	5	2	5	27	4.50	sangat tinggi
R_80	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_81	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_82	5	5	5	4	4	4	27	4.50	sangat tinggi
R_83	5	5	5	5	5	4	29	4.83	sangat tinggi
R_84	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi

R_85	5	5	5	4	5	4	28	4.67	sangat tinggi
Total							24 03	4.71	

Selanjutnya secara umum gambaran mengenai indikator iman yang terdiri dari 6 pernyataan tersebut, dapat disimpulkan dengan cara merata-ratakan jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 27
Hasil Indikator iman

Kategori	Jumlah	%
Sangat Rendah	-	-
Rendah	-	-
Sedang	-	-
Tinggi	6	7%
Sangat Tinggi	79	93%
Jumlah Total	85	100%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator iman dalam perilaku keagamaan anak secara menyeluruh kebanyakan responden (93%) menyatakan bahwa responden dalam indikator iman

dalam perilaku keagamaan anak berada pada kategori sangat tinggi.

2) Aspek Islam

Indikator ini menjelaskan tentang penyerahan diri sepenuhnya kepada ketentuan Allah, yaitu melalui pelaksanaan rukun Islam yang terdiri dari syahadatain, salat, zakat, puasa, dan haji. Untuk mempermudah pemahaman responden tentang indikator Islam dalam perilaku keagamaan anak maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner sebanyak 6 pernyataan (nomor 7,8,9,10,11,12) pada variabel perilaku keagamaan anak. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat ditabel berikut:

Tabel 28
Data Hasil Indikator Islam Variabel Y

NO. RESP	Perilaku Keagamaan Anak								
	Indikator Islam								
	Buti r_7	Buti r_8	Buti r_9	Buti r_10	Buti r_11	Buti r_12	To tal	Rata -rata	Ketera ngan
R_1	4	4	4	4	4	4	24	4.00	tinggi
R_2	4	4	4	4	4	4	24	4.00	tinggi
R_3	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_4	4	4	4	4	4	4	24	4.00	tinggi
R_5	4	4	4	4	4	4	24	4.00	tinggi
R_6	4	4	4	4	4	2	22	3.67	tinggi
R_7	4	4	4	4	4	4	24	4.00	tinggi
R_8	4	5	5	4	4	4	26	4.33	sangat tinggi
R_9	4	4	4	4	4	4	24	4.00	tinggi
R_10	3	3	3	4	3	4	20	3.33	sedang
R_11	4	4	4	2	4	4	22	3.67	tinggi
R_12	4	5	5	4	4	4	26	4.33	sangat tinggi
R_13	4	4	4	4	4	2	22	3.67	tinggi
R_14	4	5	5	4	4	4	26	4.33	sangat tinggi
R_15	4	4	4	4	4	4	24	4.00	tinggi
R_16	4	5	5	4	4	4	26	4.33	sangat tinggi
R_17	4	4	4	4	2	4	22	3.67	tinggi
R_18	4	4	5	4	4	4	25	4.17	tinggi
R_19	4	5	5	4	4	4	26	4.33	sangat tinggi

R_20	4	4	4	4	4	4	24	4.00	tinggi
R_21	3	4	4	4	2	4	21	3.50	tinggi
R_22	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_23	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_24	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_25	5	5	5	5	5	4	29	4.83	sangat tinggi
R_26	5	5	5	4	4	4	27	4.50	sangat tinggi
R_27	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_28	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_29	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_30	2	4	5	5	5	5	26	4.33	sangat tinggi
R_31	5	5	5	5	5	4	29	4.83	sangat tinggi
R_32	5	5	4	4	5	4	27	4.50	sangat tinggi
R_33	5	4	4	4	4	4	25	4.17	tinggi
R_34	5	4	4	4	4	5	26	4.33	sangat tinggi
R_35	5	4	4	4	4	5	26	4.33	sangat tinggi
R_36	3	5	5	3	2	1	19	3.17	sedang
R_37	4	4	5	4	4	5	26	4.33	sangat tinggi
R_38	5	5	5	4	4	4	27	4.50	sangat

									tinggi
R_39	4	5	5	4	4	5	27	4.50	sangat tinggi
R_40	3	5	5	4	4	5	26	4.33	sangat tinggi
R_41	5	5	5	5	4	5	29	4.83	sangat tinggi
R_42	4	4	4	4	4	5	25	4.17	tinggi
R_43	5	5	5	5	4	5	29	4.83	sangat tinggi
R_44	4	4	5	4	2	5	24	4.00	tinggi
R_45	4	5	5	3	2	4	23	3.83	tinggi
R_46	4	5	5	4	4	5	27	4.50	sangat tinggi
R_47	4	4	5	4	4	4	25	4.17	tinggi
R_48	4	4	5	4	4	4	25	4.17	tinggi
R_49	4	4	5	4	4	4	25	4.17	tinggi
R_50	4	4	5	4	5	2	24	4.00	tinggi
R_51	4	4	5	4	5	2	24	4.00	tinggi
R_52	5	4	3	4	2	5	23	3.83	tinggi
R_53	4	4	4	5	4	5	26	4.33	sangat tinggi
R_54	4	4	4	5	4	5	26	4.33	sangat tinggi
R_55	5	5	5	5	4	4	28	4.67	sangat tinggi
R_56	5	5	5	4	4	1	24	4.00	tinggi
R_57	4	4	4	4	2	4	22	3.67	tinggi
R_58	4	4	4	4	4	4	24	4.00	tinggi
R_59	4	5	4	4	4	4	25	4.17	tinggi
R_60	4	5	5	4	4	4	26	4.33	sangat tinggi

R_61	3	5	4	4	2	4	22	3.67	tinggi
R_62	5	5	5	4	5	5	29	4.83	sangat tinggi
R_63	3	5	5	5	5	5	28	4.67	sangat tinggi
R_64	5	5	5	4	4	4	27	4.50	sangat tinggi
R_65	5	5	5	4	4	2	25	4.17	tinggi
R_66	4	5	5	5	1	5	25	4.17	tinggi
R_67	3	4	5	4	4	4	24	4.00	tinggi
R_68	4	4	5	4	4	4	25	4.17	tinggi
R_69	4	4	5	4	4	4	25	4.17	tinggi
R_70	3	5	5	4	4	4	25	4.17	tinggi
R_71	4	5	5	5	4	4	27	4.50	sangat tinggi
R_72	4	5	5	5	4	2	25	4.17	tinggi
R_73	4	4	5	5	2	4	24	4.00	tinggi
R_74	3	5	5	4	2	5	24	4.00	tinggi
R_75	4	4	4	4	4	4	24	4.00	tinggi
R_76	4	4	4	4	4	4	24	4.00	tinggi
R_77	5	5	4	5	5	5	29	4.83	sangat tinggi
R_78	4	4	4	4	4	4	24	4.00	tinggi
R_79	4	5	5	5	5	5	29	4.83	sangat tinggi
R_80	4	4	4	5	4	4	25	4.17	tinggi
R_81	5	5	5	5	5	1	26	4.33	sangat tinggi
R_82	4	5	4	5	5	5	28	4.67	sangat tinggi
R_83	4	5	4	5	4	5	27	4.50	sangat tinggi

R_84	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
R_85	5	5	5	5	5	5	30	5.00	sangat tinggi
Total							21 81	4.28	

Selanjutnya secara umum gambaran mengenai indikator Islam dalam perilaku keagamaan anak yang terdiri dari 6 pernyataan tersebut, dapat disimpulkan dengan cara merata-ratakan jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 29
Hasil Indikator Islam

Kategori	Jumlah	%
Sangat Rendah	-	-
Rendah	-	-
Sedang	2	3%
Tinggi	42	49%
Sangat Tinggi	41	48%
Jumlah Total	85	100%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator Islam dalam perilaku keagamaan anak secara menyeluruh kebanyakan responden (49%) menyatakan bahwa responden indikator Islam dalam

perilaku keagamaan anak berada pada kategori tinggi.

3) Indikator Ihsan

Indikator ini menjelaskan tentang Ihsan yang merupakan berakhlak serta melaksanakan ibadah kepada Allah dan bermu'amalah dengan sesama makhluk dengan penuh keikhlasan seakan-akan disaksikan oleh Allah, meskipun tidak melihat Allah. Untuk mempermudah pemahaman responden tentang indikator ihsan dalam perilaku keagamaan anak maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner sebanyak 10 pernyataan (nomor 13,14,15,16,17,18,19,20,21,22) pada variabel perilaku keagamaan anak. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat ditabel berikut:

Tabel 30
Data Hasil Indikator Ihsan Variabel Y

NO. RESP	Perilaku Keagamaan Anak												Total	Rata-rata	Keterangan
	Indikator ihsan														
	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17	Butir 18	Butir 19	Butir 20	Butir 21	Butir 22					
R_1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38	3.80	tinggi	
R_2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	45	4.50	sangat tinggi	
R_3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00	sangat tinggi	
R_4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	43	4.30	sangat tinggi	
R_5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	45	4.50	sangat tinggi	
R_6	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	43	4.30	sangat tinggi	
R_7	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	45	4.50	sangat tinggi	
R_8	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	45	4.50	sangat tinggi	
R_9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00	tinggi	
R_10	4	4	5	4	4	4	2	4	2	2	35	3.50	tinggi		
R_11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00	tinggi	
R_12	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	44	4.40	sangat tinggi	
R_13	5	5	5	4	4	2	2	4	4	4	4	39	3.90	tinggi	
R_14	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	45	4.50	sangat tinggi	
R_15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00	tinggi	
R_16	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	45	4.50	sangat tinggi	
R_17	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	41	4.10	tinggi	
R_18	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	44	4.40	sangat tinggi	
R_19	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42	4.20	sangat tinggi	
R_20	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	42	4.20	sangat tinggi	
R_21	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	34	3.40	sedang		
R_22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00	sangat tinggi	
R_23	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	42	4.20	sangat tinggi	
R_24	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	44	4.40	sangat tinggi		
R_25	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43	4.30	sangat tinggi		
R_26	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45	4.50	sangat tinggi		
R_27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00	sangat tinggi		
R_28	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	44	4.40	sangat tinggi		
R_29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	47	4.70	sangat tinggi		
R_30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	47	4.70	sangat tinggi		
R_31	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	37	3.70	tinggi		
R_32	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46	4.60	sangat tinggi		
R_33	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45	4.50	sangat tinggi		
R_34	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	40	4.00	tinggi		
R_35	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42	4.20	sangat tinggi		
R_36	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	47	4.70	sangat tinggi		
R_36	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	47	4.70	sangat tinggi		
R_37	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42	4.20	sangat tinggi		
R_38	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45	4.50	sangat tinggi		
R_39	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48	4.80	sangat tinggi		
R_40	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48	4.80	sangat tinggi		
R_41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00	sangat tinggi		

R_42	4	5	5	5	4	5	5	5	2	4	44	4.40	sangat tinggi
R_43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00	sangat tinggi
R_44	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48	4.80	sangat tinggi
R_45	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	47	4.70	sangat tinggi
R_46	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	47	4.70	sangat tinggi
R_47	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	45	4.50	sangat tinggi
R_48	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	46	4.60	sangat tinggi
R_49	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	46	4.60	sangat tinggi
R_50	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	45	4.50	sangat tinggi
R_51	5	4	4	4	4	2	5	5	5	5	43	4.30	sangat tinggi
R_52	5	5	5	5	5	1	2	1	3	1	33	3.30	sedang
R_53	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	43	4.30	sangat tinggi
R_54	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	42	4.20	sangat tinggi
R_55	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	42	4.20	sangat tinggi
R_56	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45	4.50	sangat tinggi
R_57	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	43	4.30	sangat tinggi
R_58	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42	4.20	sangat tinggi
R_59	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41	4.10	tinggi
R_60	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41	4.10	tinggi
R_61	5	4	4	4	2	2	4	4	4	4	37	3.70	tinggi
R_62	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	47	4.70	sangat tinggi
R_63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00	sangat tinggi
R_64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00	sangat tinggi
R_65	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	44	4.40	sangat tinggi
R_66	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	42	4.20	sangat tinggi
R_67	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	46	4.60	sangat tinggi
R_68	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	46	4.60	sangat tinggi
R_69	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	45	4.50	sangat tinggi
R_70	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	45	4.50	sangat tinggi
R_71	4	4	5	4	3	5	5	4	4	2	40	4.00	tinggi
R_72	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	44	4.40	sangat tinggi

R_72	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	44	4.40	sangat tinggi
R_73	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	44	4.40	sangat tinggi
R_74	3	3	4	4	4	5	1	5	5	5	39	3.90	tinggi
R_75	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	37	3.70	tinggi
R_76	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48	4.80	sangat tinggi
R_77	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	41	4.10	tinggi
R_78	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	43	4.30	sangat tinggi
R_79	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	47	4.70	sangat tinggi
R_80	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	45	4.50	sangat tinggi
R_81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5.00	sangat tinggi
R_82	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	39	3.90	tinggi
R_83	5	4	5	5	4	5	5	5	2	5	45	4.50	sangat tinggi
R_84	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	46	4.60	sangat tinggi
R_85	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	47	4.70	sangat tinggi
Total											3727	4.38	

Selanjutnya secara umum gambaran mengenai indikator ihsan dalam perilaku keagamaan anak yang terdiri dari 10 pernyataan tersebut, dapat disimpulkan dengan cara merata-ratakan jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 31
Hasil Indikator Ihsan

Kategori	Jumlah	%
Sangat Rendah	-	-
Rendah	-	-
Sedang	2	3%
Tinggi	16	19%
Sangat Tinggi	67	78%
Jumlah Total	85	100%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator ihsan dalam perilaku keagamaan anak secara menyeluruh kebanyakan responden (78%) menyatakan bahwa responden indikator ihsan dalam perilaku keagamaan anak berada pada kategori sangat tinggi.

- (a) *Mean* dari variabel X (menonton film kartun “Syamil & Dodo”)

Menonton film kartun “Syamil & Dodo” meliputi frekuensi menonton, durasi menonton, dan

tingkat perhatian menonton film kartun “Syamil & Dodo”. Masing-masing jawaban dari responden diberi skor yang mengacu pada skor *Likert* yaitu 5 skor untuk kategori jawaban pada kuesioner *favorable* meliputi:

- (1) Sangat Setuju (SS) dengan skor 5,
- (2) Setuju (S) dengan skor 4,
- (3) Netral (N) dengan skor 3,
- (4) Tidak Setuju (TS) dengan skor 2,
- (5) Sangat Tidak Setuju dengan skor 1

Sedangkan untuk item pernyataan *unfavorable* untuk alternatif jawaban meliputi:

- (1) Sangat Setuju (SS) dengan skor 1,
- (2) Setuju (S) dengan skor 2,
- (3) Netral (N) dengan skor 3,
- (4) Tidak Setuju (TS) dengan skor 4,
- (5) Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 5

Menurut Prasetyo (2012: 187) mencari nilai rata-rata (*mean*) ditentukan dengan cara menjumlahkan nilai seluruh pengamatan dibagi banyaknya data. Rumusnya adalah:

$$MX = \frac{\sum X}{N}$$

MX : nilai mean yang di cari

ΣX : jumlah skor total

N : banyaknya data

Tabel 32

Nilai Rata-rata Menonton Film Kartun “Syamil & Dodo”

No	Indikator menonton film kartun “Syamil & Dodo”	Skor rata-rata	Kategori
1	Frekuensi menonton	4,15	Tinggi
2	Durasi menonton	4,21	Tinggi
3	Tingkat perhatian menonton	4,08	tinggi

Dari hasil tabel diperoleh nilai rata-rata (*mean*):

- (1) Frekuensi menonton film kartun “Syamil & Dodo” sebesar 4,15 artinya responden usia 5-10 tahun memiliki rata-rata frekuensi menonton film kartun “Syamil & Dodo” yang tinggi jika dilihat dari nilai interval.
- (2) Durasi menonton film kartun “Syamil & Dodo” sebesar 4,21 artinya responden usia 5-10 tahun memiliki rata-rata durasi menonton film kartun “Syamil & Dodo” yang tinggi jika dilihat dari nilai interval.
- (3) Tingkat perhatian menonton film kartun “Syamil & Dodo” sebesar 4,08 artinya responden usia 5-10 tahun memiliki rata-rata tingkat perhatian

menonton film kartun “Syamil & Dodo” yang tinggi jika dilihat dari nilai interval.

(b) *Mean* dari variabel Y (perilaku keagamaan anak)

Perilaku keagamaan anak meliputi iman, islam, ihsan. Dibawah ini merupakan hasil uji rata-rata (*mean*) untuk variabel Y perilaku keagamaan anak:

Tabel 33
Nilai Rata-rata Perilaku Keagamaan Anak

No	Indikator perilaku keagamaan anak	Skor rata-rata	Kategori
1	Indikator iman	4,71	Sangat tinggi
2	Indikator islam	4,28	Sangat tinggi
3	Indikator ihsan	4,38	Sangat tinggi

Dari hasil tabel diperoleh nilai rata-rata (*mean*):

- (1) Indikator iman 4,71 artinya responden usia 5-10 tahun memiliki rata-rata iman yang sangat tinggi jika dilihat dari nilai interval.
- (2) Indikator islam 4,28 artinya responden usia 5-10 tahun memiliki rata-rata ibadah islam yang sangat tinggi jika dilihat dari nilai interval.
- (3) Aspek ihsan 4,38 artinya responden usia 5-10 tahun memiliki rata-rata ihsan yang sangat tinggi jika dilihat dari nilai interval.

N	8	28	52	80	564	66,3	5,898
	5				3	9	
Valid N (listwise)	8						
	5						

Dari tabel diatas dapat dilihat pada variabel X (menonton film kartun “Syamil & Dodo”) terdapat nilai *mean* sebesar 66,39, *range* sebesar 28, nilai tertinggi sebesar 80, nilai terendah sebesar 52, dan *standar deviasi* sebesar 5,898 dibulatkan menjadi 5,9.

Setelah diketahui nilai *mean* dari variabel X kemudian menentukan penafsiran dari nilai *mean* yang telah didapat oleh penulis dengan membuat interval dari skor mentah ke dalam standar kategori (Sudijono, 2009: 452-453) berikut:

- (a) Mean + 1,5 std. Deviasi
- (b) Mean + 0,5 std. Deviasi
- (c) Mean – 0,5 std. Deviasi
- (d) Mean – 1,5 std. Deviasi

Pertama, untuk variabel X (menonton film kartun “Syamil & Dodo”) mendapat *mean* sebesar 66 dan *standar deviasi* sebesar 5,898 kemudian diaplikasikan ke dalam rumus untuk mendapatkan kategori kelas interval berikut:

- (a) $M + 1,5 SD = 66 + 1,5 (5,898) = 74,847$ dibulatkan menjadi 75
- (b) $M + 0,5 SD = 66 + 0,5 (5,898) = 68,949$ dibulatkan menjadi 69

- (c) $M - 0,5 SD = 66 - 0,5 (5,898) = 63,051$ dibulatkan menjadi 63
- (d) $M - 1,5 SD = 66 - 1,5 (5,898) = 57,153$ dibulatkan menjadi 57

Tabel 35**Interval Menonton Film Kartun “Syamil & Dodo”**

No	Interval	Kategori
1	74 – 80	Sangat baik
2	67 – 73	Baik
3	60 – 66	Cukup baik
4	53 – 59	Buruk
5	52 kebawah	Sangat buruk

Perhitungan data diatas diketahui bahwa nilai *mean* dari variabel menonton film kartun “Syamil & Dodo” sebesar 66,34 atau berada pada interval 60 – 66 yang berarti menonton film kartun “Syamil & Dodo” dalam kategori cukup baik.

- 2) Variabel Y (Perilaku Keagamaan Anak)

Tabel 36**Deskripsi Data Variabel Y****Descriptive Statistics**

	N	Rang e	Minimu m	Maximu m	Su m	Mea n	Std. Deviasi
N	85	31	79	110	8311	97,78	6,140
Valid N (listwise)	85						

Dari tabel diatas dapat dilihat pada variabel Y (perilaku keagamaan) terdapat nilai *mean* sebesar 97,78, *range* sebesar 31, nilai tertinggi sebesar 110, nilai terendah sebesar 79, dan *standar deviasi* sebesar 6,140 dibulatkan menjadi 6,1.

Setelah diketahui nilai *mean* dari variabel Y kemudian menentukan penafsiran dari nilai *mean* yang telah didapat oleh penulis dengan membuat interval dari skor mentah ke dalam standar kategori (Sudijono, 2009: 452-453) berikut:

- (e) Mean + 1,5 std. Deviasi
- (f) Mean + 0,5 std. Deviasi
- (g) Mean – 0,5 std. Deviasi
- (h) Mean – 1,5 std. Deviasi

Pertama, untuk variabel Y (perilaku keagamaan anak) mendapat *mean* sebesar 97,78 dan *standar deviasi* sebesar 6,140 kemudian diaplikasikan ke dalam rumus untuk mendapatkan kategori kelas interval berikut:

(e) $M + 1,5 SD = 97,78 + 1,5 (6,140) = 106,99$
dibulatkan menjadi 107

(f) $M + 0,5 SD = 97,78 + 0,5 (6,140) = 100,85$
dibulatkan menjadi 101

(g) $M - 0,5 SD = 97,78 - 0,5 (6,140) = 94,71$
dibulatkan menjadi 95

(h) $M - 1,5 SD = 97,78 - 1,5 (6,140) = 88,57$
dibulatkan menjadi 89

Tabel 37

Interval Menonton Film Kartun “Syamil & Dodo”

No	Interval	Kategori
1	101 – 107	Sangat baik
2	94 – 100	Baik
3	87 – 93	Cukup baik
4	80 – 86	Buruk
5	79 kebawah	Sangat buruk

Perhitungan data diatas diketahui bahwa nilai *mean* dari variabel perilaku keagamaan anak sebesar 97,78 atau berada pada interval 94 – 100 yang berarti perilaku keagamaan anak dalam kategori baik.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi agar diketahui apakah memenuhi syarat uji hipotesis yang diajukan. Adapun asumsi uji yang dilakukan adalah uji normalitas data dan linearitas.

a) Uji normalitas data

Uji normalitas data tidak lain sebenarnya adalah untuk mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Data setiap variabel yang akan dianalisis berdasarkan distribusi normal, sebelum peneliti menggunakan teknik data untuk dianalisis maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu (Sugiyono, 2014: 79). Pada penelitian ini menggunakan teknik *one sample kolmogorov-smirnov* dengan bantuan program SPSS 21.0. Berdasarkan perhitungan SPSS terlihat uji *kolmogorov-smirnov* diperoleh hasil sebagaimana tabel berikut:

Tabel 38

Hasil Uji Normalitas

Skala Menonton dan Perilaku Keagamaan Anak

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		menonton	perilaku keagamaan
N		85	85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66,3882	97,7765
	Std. Deviation	5,89813	6,13999
Most Extreme Differences	Absolute	,106	,079
	Positive	,072	,064

	Negative	-,106	-,079
Kolmogorov-Smirnov Z		,980	,731
Asymp. Sig. (2-tailed)		,292	,659

Tabel di atas menjelaskan hasil pengujian normalitas data dari dua variabel yaitu variabel menonton film kartun “Syamil & Dodo” dan variabel perilaku keagamaan anak. Jika nilai asymp. Sig lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal (asymp. Sig > 0,05), sebaliknya jika nilai asymp. Sig lebih kecil dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal (asymp. Sig < 0,05). Nilai asymp. Sig variabel menonton film kartun “Syamil & Dodo” sebesar 0,292 ($0,292 > 0,05$) dan nilai asymp. Sig variabel perilaku keagamaan sebesar 0,659 ($0,659 < 0,05$). Dengan demikian, kedua variabel menonton film kartun “Syamil & Dodo” dan perilaku keagamaan anak mempunyai nilai asymp. Sig lebih besar dari 0,05 yang artinya data kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Dasar pengambilan keputusan ialah jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok tidak sama namun

jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (Priyatno, 2009: 86).

Tabel 39

Test of Homogeneity of Variances

Perilaku keagamaan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,396	19	61	,163

Berdasarkan hasil output melalui program SPSS versi 21.0 maka diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Y berdasarkan variabel X adalah $0,163 > 0,05$ yang artinya bahwa varians kedua kelompok (X dan Y) yang sudah dibandingkan tersebut mempunyai populasi data yang sama.

c) Uji linearitas

Uji linearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Yang menjadi perhatian adalah nilai Sig. pada baris *Deviation from Linearity*, apabila nilai tersebut kurang dari 0,05 maka tidak terdapat linearitas antara kedua variabel dan sebaliknya apabila nilai Sig. pada

baris *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan antara kedua variabel berhubungan secara linear. Berikut ini tabel yang menunjukkan hasil uji linearitas:

Tabel 40
Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
perilaku keagamaan * menonton	(Combined)	1538,797	23	66,904	2,507	,002
	Between Groups	123,761	1	123,761	4,637	,035
	Deviation from Linearity	1415,036	2	64,320	2,410	,004
	Within Groups	1627,956	61	26,688		
	Total	3166,753	84			

Berdasarkan hasil output perhitungan uji linearitas menggunakan program SPSS versi 21.0 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Sig.*) pada baris *Deviation from Linearity* adalah sebesar 0,004 yang mana lebih kecil daripada taraf signifikansi yang telah ditentukan yakni 0,05 ($0,004 < 0,05$). Hal tersebut dapat

diartikan bahwa antara variabel independen (menonton film kartun Syamil & Dodo) dan variabel dependen (perilaku keagamaan anak) tidak terdapat hubungan yang linier.

3. Uji Hipotesis

a) Uji regresi linier sederhana

Dari data yang ada di analisis lebih lanjut dengan rumus analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas (Sarwono, 2012: 181). Sedangkan regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (X terhadap Y) (Masrukhin, 2015: 115). Dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21.0.

Analisis dapat dilakukan dengan menggunakan uji t dengan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

- (a) H_0 : koefisien regresi tidak signifikan.
- (b) H_a : koefisien regresi signifikan.
- (c) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ 0,05 maka H_0 ditolak.
- (d) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ 0,05 maka H_0 diterima.

Jadi membandingkan besaran “t” hitung dengan “t” tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika “t” hitung > “t” tabel, maka hasilnya signifikan yakni hipotesis alternatif (H_a) diterima kebenarannya. Analisis lanjut ini juga menentukan model persamaan regresi linier sederhana. Uji hipotesis linear sederhana dari data variabel X dan Y didapatkan data sebagai berikut:

1) Uji signifikansi

Untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak langkah yang dilakukan adalah merumuskan hipotesis. Hipotesis pengujian ini adalah:
 H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara menonton film kartun “Syamil & Dodo” terhadap perilaku keagamaan anak di desa Pucung kecamatan Kota baru kabupaten Karawang.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara menonton film kartun “Syamil & Dodo” terhadap perilaku keagamaan anak di desa Pucung kecamatan Kota baru kabupaten Karawang.

Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis adalah jika nilai probabilitas Sig. ($0,05 \leq \text{Sig.}$) H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak signifikan. Jika nilai probabilitas lebih besar atau

sama dengan nilai probabilitas Sig. ($0,05 \geq \text{Sig.}$), H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan jika nilai probabilitas Sig.

Tabel 41
Hasil Uji Signifikansi
ANOVA

y

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1538.797	23	66.904	2.507	.002
Within Groups	1627.956	61	26.688		
Total	3166.753	84			

Hasil analisis dari tabel Anova uji regresi digunakan untuk menentukan taraf signifikansi. Kriterianya ditentukan berdasarkan uji signifikansi (Sig.) dengan ketentuan nilai $\text{Sig} < 0,05$ maka model regresi adalah signifikan dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam tabel ini menunjukkan nilai Sig. 0,002 yang berarti $< 0,05$, dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian ini signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara menonton film kartun “Syamil & Dodo” terhadap perilaku keagamaan anak di Desa Pucung Kecamatan Kota baru Kabupaten Karawang. Artinya dengan sering

menonton film kartun “Syamil & Dodo” memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keagamaan anak di Desa Pucung Kecamatan Kota baru Kabupaten Karawang.

2) Mencari koefisien determinasi

Koefisien regresi menunjukkan besarnya sumbangan variabel X dalam mempengaruhi variabel Y. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R square dikali 100% (Sarwono, 2012: 189).

Tabel 42
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,198 ^a	,039	,028	6,055

a. Predictors: (Constant), menonton

Angka R square (angka korelasi yang dikuadratkan atau $0,198^2$) sebesar 0,039. Angka R square disebut juga sebagai koefisien determinasi. Besarnya angka koefisien determinasi, 0,039 atau sama dengan 3,9%. Angka tersebut berarti bahwa sebesar 3,9% perilaku keagamaan anak yang terjadi dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel menonton film kartun “Syamil & Dodo”. Sedangkan

sisanya, yaitu 96,1% (100%-3,9%) dijelaskan oleh faktor lain baik dari dalam diri anak atau dari luar diri anak (eksogen).

3) Analisis lanjut

Analisis lanjut digunakan untuk pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana. Pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan nilai signifikansi dan nilai t. Adapun kriteria signifikan berdasarkan nilai signifikansi adalah jika hasil nilai signifikansi < taraf signifikansi yakni 0,05 maka hipotesis diterima, sedangkan kriteria signifikansi berdasarkan nilai t adalah jika t hitung > t tabel dengan taraf signifikansi 5% maka hipotesis diterima. Pada tahap ini juga akan diketahui model persamaan regresi dengan rumus (Sugiyono 2014:261) :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan

variabel dependen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Analisis lanjut ini menentukan model persamaan regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 21.0. hasilnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 43
Uji Koefisien Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	84,114	7,465		11,268	,000
	menonton	,206	,112	,198	1,837	,070

a. Dependent Variable: perilaku keagamaan

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai a = angka konstan dari *Unstandardized Coefficients* yang dalam penelitian ini ialah sebesar 84,114. Sedangkan nilai b = angka koefisien regresi sebesar 0,206. Jadi, persamaannya menjadi:

$$Y = 84,114 + 0,206X.$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa angka konstan (a) sebesar 84,114, artinya bahwa nilai konsistensi variabel perilaku keagamaan anak

sebesar 84,114. Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,206, artinya bahwa setiap penambahan 1% nilai menonton film kartun “Syamil & Dodo” maka nilai perilaku keagamaan anak bertambah sebesar 0,206. Dengan kata lain jika terjadi peningkatan perilaku keagamaan anak maka peningkatannya sebesar 0,206. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas juga diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Pada kolom t dalam tabel *coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,837.

Uji t akan digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel menonton film kartun “Syamil & Dodo” yang digunakan sebagai *predictor* untuk variabel perilaku keagamaan anak.

Hipotesisnya ialah:

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

H_a = koefisien regresi signifikan

Keputusan:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel} (0,05)$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel} (0,05)$ maka H_0 ditolak

$t_{hitung} = 1,837$ dan $t_{tabel} =$ untuk menghitung t_{tabel} maka menggunakan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan *Degree of Freedom* (DF) = (jumlah data-2) atau $85-2 = 83$ dan $t_{tabel} = 1,663$ (hasil dari tabel), karena $t_{hitung} (1,837) > t_{tabel} (1,663)$ sehingga memang terdapat pengaruh yang signifikan antara menonton film kartun “Syamil & Dodo” dengan perilaku keagamaan anak.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adakah pengaruh menonton film kartun “Syamil dan Dodo” terhadap perilaku keagamaan anak di Desa Pucung Kecamatan Kota baru Kabupaten Karawang. Berdasarkan analisis mengenai pengaruh menonton film kartun “Syamil & Dodo” terhadap perilaku keagamaan anak di Desa Pucung Kecamatan Kota baru Kabupaten Karawang menunjukkan seberapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan R square sebesar 0,039 yang menunjukkan besarnya pengaruh menonton film kartun “Syamil & Dodo” terhadap perilaku keagamaan anak di Desa Pucung Kecamatan Kota baru Kabupaten Karawang sebesar 3,9% sedangkan sisanya 96,1% dijelaskan oleh faktor lain seperti faktor internal individu, faktor eksternal individu yang meliputi media, keluarga, institusi, lingkungan masyarakat dimana individu tinggal.

Selanjutnya hasil analisis dari tabel Anova digunakan untuk menentukan taraf signifikansi. Kriterianya ditentukan

berdasarkan uji signifikansi (Sig.), dengan ketentuan nilai Sig. $< 0,05$ maka model regresi adalah signifikan dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan nilai sig. 0,002 yang berarti $< 0,05$, dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian ini signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan menonton film kartun “Syamil & Dodo” terhadap perilaku keagamaan anak di Desa Pucung Kecamatan Kota baru Kabupaten Karawang.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis akan mengemukakan kesimpulan yang didasarkan pada temuan hasil penelitian dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh menonton film kartun “Syamil & Dodo” terhadap perilaku keagamaan anak di Desa Pucung Kecamatan Kota baru Kabupaten Karawang, khususnya anak-anak di lingkungan rw 04. Diperoleh simpulan: Ada pengaruh menonton film kartun “Syamil & Dodo” terhadap perilaku keagamaan anak di Desa Pucung Kecamatan Kota baru Kabupaten Karawang, di lingkungan rw 04.

Berdasarkan hasil tabel Anova digunakan untuk menentukan taraf signifikansi diperoleh nilai Sig. 0,002 yang berarti $< 0,05$, dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian ini signifikan dengan kata lain hipotesis diterima. Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dengan melihat R

square pada *Model Summary*. Interpretasi yang didapatkan nilai R square (R^2) adalah 0,39 atau 3,9%. Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 3,9% dan variabel lain yang mempengaruhi variabel Y sebesar 96,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya pelaksanaan kegiatan menonton film kartun “Syamil & Dodo” yang berjalan dengan baik dan lancar. Namun bukan merupakan kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Bagi pihak rumah produksi film kartun “Syamil & Dodo” yaitu NCR Production agar dapat memperluas lagi tema-tema yang mengandung unsur edukasi Islam, seperti perilaku keagamaan agar menjadi contoh yang baik di kehidupan nyata bagi anak-anak yang melihatnya.
2. Bagi orang tua, harus lebih selektif memilih tontonan film kartun bagi anak-anak, karena sifat anak yang mudah meniru apa yang dilihat, salah satu film kartun yang isinya menampilkan perilaku-perilaku keagamaan

dalam kehidupan sehari-hari contohnya yaitu film kartun “Syamil & Dodo”. Melalui pengemasan dalam film kartun, anak lebih mudah menangkap cerita dan lebih menyeluruh karena dihubungkan dengan jalan cerita kehidupan sehari-hari.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dengan segala daya dan upaya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun manusia tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan, untuk itu saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anwar, A.H. 2008. *Psikologi Agama*. Kendari: Istana Profesional.
- Ancok, D, Suroso, F.N. 1994. *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cangara, H. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV Penerbit J-ART.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ketiga*. Jakarta.
- Drever, J. 1986. *Kamus Psikologi*. Jakarta: Bina Aksara.
- Effendi, H. 2002. *Mari Membuat Film*. Jakarta: Konfiden.
- Effendy, O.U. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Elfinaro, dkk. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Fuad, N.M, R. Diana. 2002. *Mengembangkan Kreatifitas dalam Psikologi Islami*. Yogyakarta: Menara Kudus.

- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, A. 2000. *Hikmah Shalat dan Hikmah Tuntutannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hartanti, S. 2007. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Jalaluddin. 1998. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jalaluddin. 2012. *Psikologi Agama Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Karlinah, S. 2014. *Komunikasi Massa*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Kartono, K. 2007. *Psikologi Anak*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Koesnan, R.A. 2005. *Susunan Pidana dalam Negara Sosialis Indonesia*. Bandung: Sumur
- Kris, B. 2002. *Di Depan Kotak Ajaib: Menonton Televisi Sebagai Praktek Konsumsi*. Yogyakarta.
- Kurniawan, H. 2005. *Konseling Terapi*. Jakarta: Gema Insani
- Yusuf, S, LN. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosda.
- Masrukhin. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kudus: Media Ilmu Press & Mibarda Publishing.
- Morrison. 2005. *Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Tangerang: Ramdina Prakasa.

- Nanang, M. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Poerwadarminta, W.J.S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Amirko.
- Prasetyo, B, dkk. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Putu Wijaya, I. D. 2004. *Kartun: Studi Tentang Pemahaman Bahasa*. Yogyakarta: Ombak.
- Raharjo. 2012. *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Rahmat, J. 1996. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Saifudin, A. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarwono, J. 2012. *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Shodiq, A. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Shodiq, M. 1982. *Kamus Istilah Agama*. Jakarta: Bonafida Citra Pratama.
- Sholikin, M. 2008. *Filsafat dan Metafisika dalam Islam, Sebuah Penjelajahan Nalar, Pengalaman Mistik, dan Perjalanan*

Aliran Manunggaling Kawula-Gusti. Jakarta: PT Buku Kita.

Siroj, A, S. 2006. *Tasawuf sebagai Kritik Sosial, Mengedepankan Islam Sebagai Inspirasi bukan Aspirasi*. Bandung: PT Mizan Pustaka.

Sobur, A. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian, cetakan ke 24*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.

Syukir, A. 1997. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al Ikhlas.

Wahib, A. 2015. *Psikologi Agama Pengantar Memahami Perilaku Beragama*. Semarang: CV. Karya Abadi Jaya.

Walgito, B. 2002. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi.

Sujarweni, W, dkk. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Zakiyah, D, dkk. 1995. *Ilmu Fiqh*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.

Sumber dari Jurnal:

Astri, S.S. 2013. "Pengaruh Menonton Tayangan Sinetron Love In Paris Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Pada Siswa

SMP Negeri 4 Samarinda”. *Ejurnal Ilmu Komunikasi*, 3 (4), 56.

Siti Naila, F. 2015. “Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini (Penelitian Kualitatif di Kelompok B TK Permata Sunnah, Banda Aceh Tahun 2015)”. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol 9 edisi 2.

Sumber dari Skripsi:

Andriyana, K. Dwi. 2018. *Pengaruh Menonton Film “?” (Tanda Tanya) Terhadap Sikap Toleransi Beragama SMA Negeri 5 Semarang (Studi Kasus Siswa-Siswi kelas XI Angkatan 2017)*. UIN Walisongo.

Anisa, Nita. 2017. *Pengaruh Tayangan Film Kartun Adit & Sopo Jarwo di MNC TV Terhadap Sikap Kejujuran Santri TPQ Masithoh Cilacap (Metode Eksperimen Dalam Episode Jarwo Curang Adit Menang)*. IAIN Surakarta.

Fatimah, Sarifah. 2006. *Pengaruh Menonton Sinetron Bawang Merah & Putih di RCTI Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal*. IAIN Walisongo.

Hapsari, V. Tri. 2013. *Pengaruh Intensitas Menonton Serial Animasi Upin dan Ipin Terhadap Nilai-nilai Moral Pada Siswa Sekolah Dasar (Studi Korelasi Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Murniati, Niat. 2011. *Pengaruh Minat Menonton Film Kartun Upin dan Ipin Episode Tema Ramadhan Terhadap Pemahaman PAI Pada Aspek Ibadah di Bulan Ramadhan Siswa SDN Kemiri 06 Subah Kabupaten Batang*. IAIN Walisongo Semarang.

Sumber dari Internet:

<http://kkbi.web.id/kartun>

[http://www.kpi.go.id/index.php/id/terkini/30944-anak-indonesia-kedapatan paling-lama-menonton-tv](http://www.kpi.go.id/index.php/id/terkini/30944-anak-indonesia-kedapatan-paling-lama-menonton-tv)

www.rtv.co.id

Lampiran 1. Instrumen (Angket/Skala)

A. Menonton Film Kartun “Syamil & Dodo”

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya sering menonton film kartun Syamil & Dodo saat sedang santai					
2.	Saya selalu menonton film kartun Syamil & Dodo selama saya belum bosan					
3.	Saya ingin menonton film kartun Syamil & Dodo lagi karena saya menjadi tahu tentang ajaran agama Islam					
4.	Saya tidak ingin menonton film kartun Syamil & Dodo lagi karena bagi saya kartun ini tidak menarik					
5.	Saya menonton film kartun Syamil & Dodo karena ada salah satu tokoh yang saya sukai					
6.	Saya menonton film kartun Syamil & Dodo saat ada teman yang menonton saja					
7.	Saya menonton film kartun Syamil & Dodo sampai selesai					
8.	Saya menonton film kartun Syamil & Dodo tanpa diselingi ke acara televisi yang lain					

9.	Saya menonton film kartun Syamil & Dodo lebih dari satu tema cerita					
10.	Saya menonton film kartun Syamil & Dodo tidak sampai selesai					
11.	Saya menonton film kartun Syamil & Dodo tidak lebih dari 5 menit saja					
12.	Saya menonton film kartun Syamil & Dodo dengan mengganti channel TV ke acara lain					
13.	Saya suka menonton film kartun Syamil & Dodo					
14.	Saya tau semua tokoh dan karakter tokoh di dalam film kartun Syamil & Dodo					
15.	Saya merasa kesal ketika ada yang berisik saat saya menonton film kartun Syamil & Dodo					
16.	Saya tidak tertarik menonton film kartun Syamil & Dodo					
17.	Saya menonton film kartun Syamil & Dodo sambil melakukan kegiatan lain					
18.	Film kartun Syamil & Dodo adalah kartun yang membosankan					

B. Perilaku Keagamaan Anak

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya percaya bahwa Allah itu ada					
2.	Saya percaya adanya hari kiamat					
3.	Nabi Muhammad utusan Allah					
4.	Saya tidak percaya adanya malaikat					
5.	Al-Qur'an bukan diturunkan kepada nabi Muhammad					
6.	Saya tidak mempercayai adanya surga dan neraka					
7.	Saya melaksanakan shalat sehari semalam sebanyak lima kali					
8.	Saya berpuasa di bulan Ramadhan karena keinginan saya sendiri dan menyadari bahwa itu diwajibkan oleh Allah					
9.	Saya selalu mendoakan kedua orang tua saya setelah selesai shalat					
10.	Saya berpuasa di bulan Ramadhan karena dijanjikan hadiah oleh orang tua					

11.	Saya melaksanakan shalat kalau disuruh oleh orang tua saja					
12.	Saya tidak mau berangkat mengaji kalau teman saya tidak mengaji					
13.	Ketika berbicara dengan kedua orang tua, saya berbicara dengan bahasa yang halus, sopan, bersuara kecil.					
14.	Ketika saya bertemu dengan guru saya di jalan, saya menyapa dan mengucapkan salam					
15.	Saya sayang kepada teman-teman saya					
16.	Saya suka memberi uang kepada pengemis					
17.	Saya suka menyapa dan mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman					
18.	Saya suka bercanda dengan teman saya saat sedang shalat berjamaah di mushola atau masjid					
19.	Saya marah ketika teman tidak mau menuruti perintah saya					

20.	Saya berteriak ketika dipanggil oleh orang tua saya					
21.	Saya pelit ketika teman saya meminta jajan kepunyaan saya					
22.	Saya pilih-pilih teman yang akan saya ajak bermain bersama					

Lampiran 2. Daftar Profil Responden

No.	Nama Responden	L/P	Usia	Alamat
1.	Aufa Allila Shaffia	P	5 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B5/26
2.	Anindia Mutiara	P	5 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok A3/8
3.	Gendis Febriningtyas	P	5 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B5/12
4.	Miezah Nabelah	P	5 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok C27/7
5.	M. Alif Alfatih	L	5 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B2/13
6.	M. Fajar Gumilang	L	5 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok A12/15
7.	M. Nur Alfatih	L	5 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B5/7
8.	Rizka Aliya Novita Sari	P	5 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok C27/11
9.	Audina Syakila	P	6 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B19/5

10.	Azqia Latisya Hidayah	P	6 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B13/2
11.	Bilqis Putri	P	6 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B5/9
12.	Dyah Rara Anggraini	P	6 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B9/4
13.	Ezharda Cleopatra Kisworo	L	6 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B5/11
14.	Fina Khairunnisa	P	6 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok C10/10
15.	Gifar Najaina	L	6 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B5/10
16.	Nabila Dewi Anggraini	P	6 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok C8/12
17.	Neva	L	6 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B25/24
18.	Raditya Yanuar Saputra	L	6 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B26/3
19.	Rahila Fauziah Zulkarnaen	P	6 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B21/7

20.	Wildan	L	6 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B7/2
21.	Adhan Akbar Sanusi	L	7 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok A4/13
22.	Aisha Viridi Febriyanti	P	7 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B13/4
23.	Aisyah Putri Ridwan Pratama	P	7 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok C7/15
24.	Alya Maharani	P	7 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B5/3
25.	Bayu Ardi Pangestu	L	7 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B26/16
26.	Carissa Naureen Aqila	P	7 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B24/9
27.	Devky Shafaraz Putra Pradhika	L	7 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok A7/17
28.	Fazia	P	7 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B13/9
29.	Gendis Laura Ramadan	P	7 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok A7/5

30.	Khairunissa Zalika Rahmawati	P	7 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B18/10
31.	Maura Asyifa G	P	7 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B12/21
32.	M. Rayhan Bagus Putra	L	7 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok C8/9
33.	M. Yusril Saputra	L	7 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok A5/6
34.	Rahma Aulia Cahyani	P	7 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B21/5
35.	Resa Melani	P	7 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok C5/18
36.	Saradina Zahratushitta	P	7 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B15/18
37.	Aryo Naufal Dzaky	L	8 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B12/3
38.	Aura Putra Muntaha	L	8 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B7/14
39.	Davina Aghnisa M	P	8 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B13/18

40.	Diniarti Trie Wulandari	P	8 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok A6/10
41.	Doni Maulana	L	8 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok C11/9
42.	Fahrizal Fatur Rizki	L	8 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok C2/11
43.	Gigih Tafaquh	L	8 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B15/20
44.	Guntur Bangkit Pangestu	L	8 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B10/12
45.	Haikal Firdaus	L	8 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B9/13
46.	Irwansyah Putra	L	8 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok A3/14
47.	Khanza Zayyiri Ilmi	P	8 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B6/15
48.	Lanang Sultansyah	L	8 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok A11/16
49.	Lionel Pratama Suherman	L	8 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok C6/9

50.	M. Kharisma Mahmud L	L	8 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B10/18
51.	M. Naval Lira Ramadhan	L	8 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok A14/9
52.	Pahrizal Faturizki	L	8 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok A3/2
53.	Radela Nadia Fauzan	P	8 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok A2/13
54.	Raditya	L	8 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok A2/8
55.	Rizki Ihsan Maulana	L	8 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok C7/16
56.	Sisca Fitria	P	8 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B4/5
57.	Siti Ummu Kulsum	P	8 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok A11/6
58.	Tifani Syania NRW	P	8 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok A11/15
59.	Ahmad Jundi Al- Faruq	L	9 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok A9/4

60.	Ahmad Musyana	L	9 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B3/30
61.	Akbar Heriansyah	L	9 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B14/6
62.	Audrey Feli Fizriah	P	9 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok A2/16
63.	Aura Indah Nur Aini	P	9 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B8/15
64.	Dani Kurnia	L	9 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok C12/17
65.	Guntur Bangkit Pangestu	P	9 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B10/12
66.	Irwansyah Putra Pratama	L	9 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok A3/14
67.	Kafka Zehan	L	9 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok C1/10
68.	Khaira Azalia Putri	P	9 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok A5/12
69.	Maura Viarka Emzy	P	9 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok C7/10

70.	M. Ilyas Hasuda	L	9 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B17/23
71.	Pingki Aulia	P	9 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B13/16
72.	Putri Wahyuni	P	9 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok C9/20
73.	Sindi Aulia	P	9 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B9/9
74.	Dahlia Zaskia A	P	10 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok C3/9
75.	Dandi Alfa Rizki	L	10 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok A10/14
76.	Devisa Argenis	L	10 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok B28/2
77.	Keiza Khoirunnisa	P	10 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok A3/1
78.	Kinanti Putri Qirana	P	10 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok C4/9
79.	M. Putra Rizqi	L	10 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok A1/4

80.	Muhamad Sidik	L	10 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok A11/3
81.	Nida Salsabila	P	10 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok A3/3
82.	Putri Purnama Syahni	P	10 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok C5/10
83.	Raka Maulana Fauzan	L	10 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok A2/13
84.	Widiary Ningrum	P	10 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok A3/5
85.	Winda Pertiwi	P	10 tahun	Perum Taman Griya Permai Blok C16/22

Lampiran 3. Data Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X

N O. R E S P	NOMOR SOAL VARIABEL X																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	JU ML AH
1	5	4	4	4	2	2	4	2	5	4	4	2	5	4	4	4	2	4	65
2	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	79
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
4	4	2	5	4	2	2	5	2	5	5	5	2	5	5	4	5	2	5	69
5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	82
6	4	4	5	4	4	2	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	2	5	75
7	5	5	5	4	4	4	5	2	5	4	4	2	5	5	5	5	4	5	78
8	4	4	5	5	4	4	5	2	5	5	5	2	5	5	4	5	4	5	78
9	5	5	5	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	5	4	4	2	4	74
10	4	4	4	3	2	4	5	3	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	64
11	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	71
12	5	5	5	4	4	4	5	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	76
13	5	5	5	4	2	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	74
14	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	82
15	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	2	5	78
16	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	82
17	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	2	5	4	4	5	2	5	74
18	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	81

8																				
19	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5		80
20	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5		76
21	5	5	4	3	2	2	4	3	4	4	4	2	5	5	2	4	2	4		64
22	5	5	5	2	1	2	5	2	5	4	4	4	5	5	2	5	4	5		70
23	5	5	5	5	4	1	4	2	5	5	5	2	5	4	4	4	2	5		72
24	5	5	5	4	4	1	4	2	5	4	5	3	5	5	1	4	2	5		69
25	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5		77
26	5	2	5	4	1	1	5	2	5	4	5	4	5	5	2	4	1	4		64
27	5	5	5	3	2	3	5	3	4	4	3	5	5	4	2	3	4	4		69
28	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	1	5	5	1	4	4	5		77
29	5	5	5	4	1	1	5	3	5	4	4	4	5	5	1	4	2	5		68
30	5	5	5	5	2	2	5	1	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5		77
31	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4		81
32	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	2	5	5	5	5	4	4	5		75
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5		85
34	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5		82
3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4		78

2																				
53	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
54	5	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	2	5		66
55	5	4	5	4	1	1	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4		67
56	5	2	4	4	1	1	5	2	5	4	4	4	5	5	2	4	1	4		62
57	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4		76
58	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		82
59	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		80
60	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	2	5		79
61	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4		81
62	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5		83
63	2	2	5	4	5	5	5	4	5	5	4	1	5	1	1	5	5	5		69
64	4	5	5	5	1	1	5	2	5	4	4	4	5	5	2	5	4	4		70
65	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5		78
66	5	4	4	3	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5		78
67	4	4	4	5	5	5	5	2	4	5	4	2	5	5	4	5	2	5		75
68	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	1	5	5	4	4	2	5		69
6	4	4	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5		75

9																			
70	5	4	5	4	2	4	4	2	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	73
71	2	4	5	4	2	4	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	72
72	4	2	4	4	4	4	5	2	5	4	5	3	5	4	4	4	2	5	70
73	2	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	80
74	5	2	5	5	3	4	4	1	4	4	5	2	3	5	5	5	4	5	71
75	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	65
76	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	84
77	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	5	4	2	4	2	4	64
78	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	80
79	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	2	3	4	5	4	4	2	4	70
80	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	2	4	3	4	74
81	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	80
82	4	4	5	4	4	4	5	2	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	78
83	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	83
84	4	2	5	5	5	2	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	76
85	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	83

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Variabel X

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	TOTAL
X1	Pearson	1	,371*	,264*	-,063	-,163	-,168	-,089	,024	-,090	-	-	,104	-,075	,337*	,018	-,098	-,075	-,118	,071
	Correlation		*								,274*	,270*			*					
	Sig. (2-tailed)		,000	,015	,567	,136	,124	,416	,828	,412	,011	,012	,343	,494	,002	,872	,370	,497	,280	,520
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X2	Pearson	,371*	1	,328*	,014	,085	,097	,049	,199	,021	-,097	-,193	,362*	,054	,209	,059	-,072	,338*	-,031	,437**
	Correlation	*		*									*					*		
	Sig. (2-tailed)	,000		,002	,902	,440	,378	,655	,068	,848	,378	,077	,001	,623	,055	,592	,513	,002	,777	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X3	Pearson	,264*	,328*	1	,083	-,006	-,155	,124	-,034	,204	-	-,124	,161	,160	,201	-,016	,118	,239*	,192	,251*
	Correlation	*	*									,270*								
	Sig. (2-tailed)	,015	,002		,448	,960	,156	,257	,758	,061	,012	,259	,140	,145	,066	,887	,282	,028	,079	,020
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X4	Pearson	-,063	,014	,083	1	,420*	,226*	,000	-,065	-,035	,303*	,162	,129	-,081	,118	,248*	,179	,033	,070	,376**
	Correlation					*	*				*					*				
	Sig. (2-tailed)	,567	,902	,448		,000	,038	1,000	,552	,753	,005	,139	,238	,464	,283	,022	,101	,763	,525	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

X5	Pearson	-,163	,085	-,006	,420*	1	,727*	,032	,341*	,043	,175	,133	,078	-,100	-,080	,251*	,023	,087	,056	,590**
	Correlati																			
	on																			
	Sig. (2-	,136	,440	,960	,000		,000	,769	,001	,693	,110	,224	,478	,362	,467	,020	,833	,427	,608	,000
	tailed)																			
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X6	Pearson	-,168	,097	-,155	,226*	,727*	1	,109	,378*	-,095	,226*	,120	,141	-	-,158	,248*	-,007	,275*	-,081	,576**
	Correlati													,235*						
	on																			
	Sig. (2-	,124	,378	,156	,038	,000		,322	,000	,386	,037	,273	,200	,031	,148	,022	,952	,011	,463	,000
	tailed)																			
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X7	Pearson	-,089	,049	,124	,000	,032	,109	1	,216*	,311*	,134	,162	,075	,205	,047	,029	,118	,239*	,096	,326**
	Correlati																			
	on																			
	Sig. (2-	,416	,655	,257	1,00	,769	,322		,047	,004	,222	,139	,495	,060	,667	,794	,282	,028	,383	,002
	tailed)				0															
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X8	Pearson	,024	,199	-,034	-,065	,341*	,378*	,216*	1	,141	,116	,112	,312*	-,017	-,070	,185	-,079	,279*	-,100	,567**
	Correlati																			
	on																			
	Sig. (2-	,828	,068	,758	,552	,001	,000	,047		,198	,291	,308	,004	,877	,524	,091	,474	,010	,361	,000
	tailed)																			
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X9	Pearson	-,090	,021	,204	-,035	,043	-,095	,311*	,141	1	,267*	,232*	,061	,406*	,241*	,096	,194	,084	,179	,319**
	Correlati																			
	on																			

X10	Sig. (2-tailed)	,412	,848	,061	,753	,693	,386	,004	,198		,014	,033	,577	,000	,026	,380	,076	,446	,101	,003	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
	Pearson Correlation	-	-,097	-	,303*	,175	,226*	,134	,116	,267*	1	,438*	,116	,014	-,107	,160	,166	,158	,056	,332**	
	Sig. (2-tailed)	,011	,378	,012	,005	,110	,037	,222	,291	,014		,000	,290	,898	,328	,143	,130	,148	,608	,002	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X11	Pearson Correlation	-	-,193	-,124	,162	,133	,120	,162	,112	,232*	,438*	1	-,036	,020	-,016	-,030	,116	-,016	,126	,216*	
	Sig. (2-tailed)	,012	,077	,259	,139	,224	,273	,139	,308	,033	,000		,742	,859	,883	,784	,289	,883	,249	,047	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
	Pearson Correlation	,104	,362*	,161	,129	,078	,141	,075	,312*	,061	,116	-,036	1	,045	,154	,176	-,139	,268*	-	,485**	
	Sig. (2-tailed)	,343	,001	,140	,238	,478	,200	,495	,004	,577	,290	,742		,682	,158	,106	,204	,013	,046	,000	
X12	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	
	Pearson Correlation	-,075	,054	,160	-,081	-,100	-	,205	-,017	,406*	,014	,020	,045	1	,201	-,085	,248*	,131	,311*	,160	
	Sig. (2-tailed)	,494	,623	,145	,464	,362	,031	,060	,877	,000	,898	,859	,682		,065	,440	,022	,230	,004	,142	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
	Pearson Correlation																				

X14	Pearson Correlation	,337*	,209	,201	,118	-,080	-,158	,047	-,070	,241*	-,107	-,016	,154	,201	1	,268*	,208	-,088	,228*	,274*
	Sig. (2-tailed)	,002	,055	,066	,283	,467	,148	,667	,524	,026	,328	,883	,158	,065		,013	,056	,424	,036	,011
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X15	Pearson Correlation	,018	,059	-,016	,248*	,251*	,248*	,029	,185	,096	,160	-,030	,176	-,085	,268*	1	,198	,257*	,297*	,537**
	Sig. (2-tailed)	,872	,592	,887	,022	,020	,022	,794	,091	,380	,143	,784	,106	,440	,013		,069	,018	,006	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X16	Pearson Correlation	-,098	-,072	,118	,179	,023	-,007	,118	-,079	,194	,166	,116	-,139	,248*	,208	,198	1	,172	,388*	,265*
	Sig. (2-tailed)	,370	,513	,282	,101	,833	,952	,282	,474	,076	,130	,289	,204	,022	,056	,069		,116	,000	,014
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X17	Pearson Correlation	-,075	,338*	,239*	,033	,087	,275*	,239*	,279*	,084	,158	-,016	,268*	,131	-,088	,257*	,172	1	,199	,559**
	Sig. (2-tailed)	,497	,002	,028	,763	,427	,011	,028	,010	,446	,148	,883	,013	,230	,424	,018	,116		,067	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X18	Pearson Correlation	-,118	-,031	,192	,070	,056	-,081	,096	-,100	,179	,056	,126	-,217*	-,311*	,228*	,297*	,388*	,199	1	,247*
	Sig. (2-tailed)																			

TOTAL	Sig. (2-tailed)	,280	,777	,079	,525	,608	,463	,383	,361	,101	,608	,249	,046	,004	,036	,006	,000	,067		,023	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
	Pearson Correlation	,071	,437*	,251*	,376*	,590*	,576*	,326*	,567*	,319*	,332*	,216*	,485*	,160	,274*	,537*	,265*	,559*	,247*		1
	Sig. (2-tailed)	,520	,000	,020	,000	,000	,000	,002	,000	,003	,002	,047	,000	,142	,011	,000	,014	,000	,023		
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5. Data Validitas dan Reliabilitas Variabel Y

NO. RESP	NOMOR SOAL VARIABEL Y																						JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	91
2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	99
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	97
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	99
6	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	95
7	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	99
8	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	101
9	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
10	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	2	4	2	2	79
11	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
12	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	100
13	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	5	5	5	4	4	2	2	4	4	4	91
14	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	101
15	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
16	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	101
17	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	93
18	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	99
19	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	98
20	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	96
21	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	82
22	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	102
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	104
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	102
26	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	99
27	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	104
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	107
30	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	103
31	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	93
32	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	101
33	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	100
34	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	93
35	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	95
36	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	2	1	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	95
37	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	95
38	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	99
39	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	101
40	5	5	5	4	4	3	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	100
41	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	108

42	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	2	4	96
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109
44	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	99	
45	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	2	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	100	
46	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	104	
47	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	100	
48	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	98	
49	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	98	
50	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	94	
51	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	2	5	4	4	4	4	2	5	5	5	5	92	
52	5	4	5	3	5	5	5	4	3	4	2	5	5	5	5	5	5	1	2	1	3	1	83	
53	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	95	
54	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	96	
55	5	5	5	4	1	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	94	
56	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	96	
57	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	92	
58	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	92	
59	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	93	
60	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	95	
61	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	2	4	5	4	4	4	2	2	4	4	4	4	86	
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	106	
63	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	108	
64	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105	
65	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	95	
66	5	5	5	5	1	1	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	89	
67	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	96	
68	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	98	
69	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	97	
70	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	97	
71	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	2	95	
72	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	2	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	97	
73	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	2	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	96	
74	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	2	5	3	3	4	4	4	5	1	5	5	5	92	
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	85	
76	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	102	
77	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	100	
78	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	96	
79	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	103	
80	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	100	
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	106	
82	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	94	
83	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	2	5	101	
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	106	
85	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	105	

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	,715*	,322*	,314*	,052	,191	,148	,273*	,045	,137	- ,061	,316*	- ,052	,237*	,337*	,194	,089	,104	,024	,007	,015	,029	,344**
	Sig. (2-tailed)		,000	,003	,003	,637	,079	,176	,011	,681	,210	,580	,003	,637	,029	,002	,075	,419	,344	,824	,949	,890	,795	,001
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y2	Pearson Correlation	,715*	1	,202	,440*	,014	,109	,163	,248*	,031	,130	,023	,226*	- ,116	,236*	,173	,081	,124	,072	- ,011	,224*	,096	,212	,371**
	Sig. (2-tailed)	,000		,064	,000	,902	,323	,136	,022	,781	,234	,831	,037	,291	,030	,113	,462	,257	,511	,921	,039	,382	,051	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y3	Pearson Correlation	,322*	,202	1	,285*	,089	,098	,223*	,248*	,366*	,125	,264*	,030	,168	,227*	,135	,248*	,286*	,161	,178	,116	,120	,124	,450**
	Sig. (2-tailed)	,003	,064		,008	,417	,373	,040	,022	,001	,255	,015	,784	,123	,037	,217	,022	,008	,142	,102	,292	,272	,257	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y4	Pearson Correlation	,314*	,440*	,285*	1	,343*	,451*	,055	,223*	,152	,157	,169	,003	,117	,217*	,082	,164	,226*	,176	,041	,340*	,122	,218*	,513**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,008		,001	,000	,617	,040	,164	,152	,122	,980	,288	,046	,453	,134	,037	,108	,706	,001	,266	,045	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

Y5	Pearson	,052	,014	,089	,343*	1	,567*	-	-	-	-	,170	-	,051	-	-	,009	,150	-	-	,244*	,030	,214*	,249*
	Correlation				*		*	,039	,063	,086	,225*		,089		,019	,125			,114	,117				
	Sig. (2-tailed)	,637	,902	,417	,001		,000	,725	,565	,433	,038	,120	,419	,645	,860	,255	,933	,171	,298	,286	,024	,787	,049	,022
Y6	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
	Pearson	,191	,109	,098	,451*	,567*	1	,126	-	-	,031	,319*	,008	,131	,104	,061	,046	,118	-	-	,239*	-	,173	,361**
	Correlation				*	*			,040	,097		*						,110	,111		,016			
Y7	Sig. (2-tailed)	,079	,323	,373	,000	,000		,251	,713	,375	,778	,003	,946	,233	,343	,579	,673	,284	,317	,313	,028	,888	,114	,001
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
	Pearson	,148	,163	,223*	,055	-	,126	1	,332*	,119	,299*	,382*	,075	,197	,276*	,137	,238*	,177	-	,001	,078	-	,075	,393**
Y8	Correlation					,039			*	*	*							,074			,001			
	Sig. (2-tailed)	,176	,136	,040	,617	,725	,251		,002	,278	,005	,000	,493	,071	,011	,210	,028	,106	,502	,993	,476	,996	,493	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y9	Pearson	,273*	,248*	,248*	,223*	-	-	,332*	1	,591*	,341*	,235*	,088	,173	,163	,074	,218*	,174	,224*	,177	,221*	,185	,162	,512**
	Correlation					,063	,040	*	*	*	*													
	Sig. (2-tailed)	,011	,022	,022	,040	,565	,713	,002		,000	,001	,030	,422	,114	,136	,502	,045	,111	,039	,105	,043	,090	,138	,000
Y9	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
	Pearson	,045	,031	,366*	,152	-	-	,119	,591*	1	,227*	,234*	-	,273*	,111	,191	,345*	,157	,342*	,402*	,412*	,397*	,295*	,570**
	Correlation			*		,086	,097	*	*	*	*		,042			*	*	*	*	*	*	*	*	*

Y10	Sig. (2-tailed)	,681	,781	,001	,164	,433	,375	,278	,000		,036	,031	,701	,011	,313	,080	,001	,152	,001	,000	,000	,000	,006	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
	Pearson Correlation	,137	,130	,125	,157	-	,031	,299*	,341*	,227*	1	,383*	,324*	,094	,158	,240*	,113	,039	,238*	,116	,178	,026	-	,407**
	Sig. (2-tailed)	,210	,234	,255	,152	,038	,778	,005	,001	,036		,000	,003	,392	,149	,027	,303	,726	,029	,289	,103	,816	,398	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y11	Pearson Correlation	-	,023	,264*	,169	,170	,319*	,382*	,235*	,234*	,383*	1	,071	,207	,138	,047	,083	,118	,110	,195	,474*	,068	,232*	,568**
	Sig. (2-tailed)	,580	,831	,015	,122	,120	,003	,000	,030	,031	,000		,520	,057	,207	,667	,452	,281	,317	,073	,000	,536	,033	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
	Pearson Correlation	,316*	,226*	,030	,003	-	,008	,075	,088	-	,324*	,071	1	-	,105	,243*	,088	-	,183	,020	,007	-	-	,255*
	Sig. (2-tailed)	,003	,037	,784	,980	,419	,946	,493	,422	,701	,003	,520		,077	,337	,025	,424	,839	,093	,853	,946	,805	,384	,018
Y12	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
	Pearson Correlation	,052	,116										,193											
	Sig. (2-tailed)	,637	,291	,123	,288	,645	,233	,071	,114	,011	,392	,057	,077		,006	,002	,000	,003	,839	,117	,784	,626	,571	,001
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
	Pearson Correlation	-	-	,168	,117	,051	,131	,197	,173	,273*	,094	,207	-	1	,298*	,336*	,386*	,319*	-	,171	,030	,054	,062	,359**
Y13	Sig. (2-tailed)	,052	,116																					
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

Y14	Pearson	,237*	,236*	,227*	,217*	-	,104	,276*	,163	,111	,158	,138	,105	,298*	1	,294*	,415*	,210	-	,161	,015	-	-	,389**
	Correlation					,019								*		*	*		,035		,071	,046		
	Sig. (2-tailed)	,029	,030	,037	,046	,860	,343	,011	,136	,313	,149	,207	,337	,006		,006	,000	,054	,750	,141	,893	,519	,673	,000
Y15	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
	Pearson	,337*	,173	,135	,082	-	,061	,137	,074	,191	,240*	,047	,243*	,336*	,294*	1	,529*	,238*	,227*	,131	,144	-	,021	,406**
	Correlation	*				,125							*	*	*		*	*				,038		
Y16	Sig. (2-tailed)	,002	,113	,217	,453	,255	,579	,210	,502	,080	,027	,667	,025	,002	,006		,000	,029	,037	,231	,189	,733	,852	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
	Pearson	,194	,081	,248*	,164	,009	,046	,238*	,218*	,345*	,113	,083	,088	,386*	,415*	,529*	1	,318*	,205	,154	,231*	,014	,096	,500**
Y17	Correlation													*	*	*	*	*						
	Sig. (2-tailed)	,075	,462	,022	,134	,933	,673	,028	,045	,001	,303	,452	,424	,000	,000	,000		,003	,059	,160	,033	,897	,384	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y18	Pearson	,089	,124	,286*	,226*	,150	,118	,177	,174	,157	,039	,118	-	,319*	,210	,238*	,318*	1	,068	,250*	-	,051	-	,400**
	Correlation			*	*								,022	*	*	*	*				,022		,034	
	Sig. (2-tailed)	,419	,257	,008	,037	,171	,284	,106	,111	,152	,726	,281	,839	,003	,054	,029	,003		,537	,021	,839	,643	,761	,000
Y18	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
	Pearson	,104	,072	,161	,176	-	-	-	,224*	,342*	,238*	,110	,183	-	-	,227*	,205	,068	1	,259*	,299*	,115	,099	,399**
	Correlation					,114	,110	,074	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*

Y19	Sig. (2-tailed)	,344	,511	,142	,108	,298	,317	,502	,039	,001	,029	,317	,093	,839	,750	,037	,059	,537		,017	,005	,294	,368	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
	Pearson Correlation	,024	-	,178	,041	-	-	,001	,177	,402*	,116	,195	,020	,171	,161	,131	,154	,250*	,259*	1	,316*	,234*	,176	,448**
	Sig. (2-tailed)	,824	,921	,102	,706	,286	,313	,993	,105	,000	,289	,073	,853	,117	,141	,231	,160	,021	,017		,003	,031	,108	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y20	Pearson Correlation	,007	,224*	,116	,340*	,244*	,239*	,078	,221*	,412*	,178	,474*	,007	,030	,015	,144	,231*	-	,299*	,316*	1	,271*	,634*	,644**
	Sig. (2-tailed)	,949	,039	,292	,001	,024	,028	,476	,043	,000	,103	,000	,946	,784	,893	,189	,033	,839	,005	,003		,012	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
	Pearson Correlation	,015	,096	,120	,122	,030	-	-	,185	,397*	,026	,068	-	,054	-	-	,014	,051	,115	,234*	,271*	1	,512*	,383**
	Sig. (2-tailed)	,890	,382	,272	,266	,787	,888	,996	,090	,000	,816	,536	,805	,626	,519	,733	,897	,643	,294	,031	,012		,000	,000
Y21	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
	Pearson Correlation	,029	,212	,124	,218*	,214*	,173	,075	,162	,295*	-	,232*	-	,062	-	,021	,096	-	,099	,176	,634*	,512*	1	,500**
	Sig. (2-tailed)	,795	,051	,257	,045	,049	,114	,493	,138	,006	,398	,033	,384	,571	,673	,852	,384	,761	,368	,108	,000	,000		,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
	Sig. (2-tailed)	,795	,051	,257	,045	,049	,114	,493	,138	,006	,398	,033	,384	,571	,673	,852	,384	,761	,368	,108	,000	,000		,000
Y22	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

TOTAL	Pearson	,344*	,371*	,450*	,513*	,249*	,361*	,393*	,512*	,570*	,407*	,568*	,255*	,359*	,389*	,406*	,500*	,400*	,399*	,448*	,644*	,383*	,500*	1	
	Correlatio	*	*	*	*		*	*	*	*	*	*		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,022	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,018	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7. Skor Hasil Variabel X

NO. RESP	NOMOR SOAL VARIABEL X																JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	4	4	2	2	4	2	5	4	4	2	4	4	4	2	4	55
2	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	69
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
4	2	5	4	2	2	5	2	5	5	5	2	5	4	5	2	5	60
5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	72
6	4	5	4	4	2	5	4	5	4	4	4	5	5	4	2	5	66
7	5	5	4	4	4	5	2	5	4	4	2	5	5	5	4	5	68
8	4	5	5	4	4	5	2	5	5	5	2	5	4	5	4	5	69
9	5	5	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	4	4	2	4	64
10	4	4	3	2	4	5	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4	56
11	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	62
12	5	5	4	4	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	66
13	5	5	4	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	64
14	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	72
15	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	2	5	70
16	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	72
17	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	2	4	4	5	2	5	65
18	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	71
19	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	70
20	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	66
21	5	4	3	2	2	4	3	4	4	4	2	5	2	4	2	4	54
22	5	5	2	1	2	5	2	5	4	4	4	5	2	5	4	5	60
23	5	5	5	4	1	4	2	5	5	5	2	4	4	4	2	5	62
24	5	5	4	4	1	4	2	5	4	5	3	5	1	4	2	5	59
25	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	68
26	2	5	4	1	1	5	2	5	4	5	4	5	2	4	1	4	54
27	5	5	3	2	3	5	3	4	4	3	5	4	2	3	4	4	59
28	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	1	5	1	4	4	5	67
29	5	5	4	1	1	5	3	5	4	4	4	5	1	4	2	5	58
30	5	5	5	2	2	5	1	5	5	2	5	5	5	5	5	5	67
31	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	71
32	4	4	4	4	4	4	2	5	5	2	5	5	5	4	4	5	66
33	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	75
34	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	72
35	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	69
36	5	4	5	3	4	5	1	4	5	5	2	4	4	4	4	5	64
37	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	67
38	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	4	4	4	62
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
40	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	72
41	5	5	4	1	1	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	67

42	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	69
43	5	5	4	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	69
44	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	69
45	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	69
46	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	71
47	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	2	4	69
48	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	2	4	63
49	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	3	5	70
50	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
51	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	73
52	5	4	5	2	3	5	2	4	5	5	5	4	2	5	5	4	65
53	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	70
54	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	5	5	2	5	57
55	4	5	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	57
56	2	4	4	1	1	5	2	5	4	4	4	5	2	4	1	4	52
57	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4	68
58	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
59	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
60	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	2	5	70
61	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	72
62	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	74
63	2	5	4	5	5	5	4	5	5	4	1	1	1	5	5	5	62
64	5	5	5	1	1	5	2	5	4	4	4	5	2	5	4	4	61
65	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	5	70
66	4	4	3	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	68
67	4	4	5	5	5	5	2	4	5	4	2	5	4	5	2	5	66
68	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	1	5	4	4	2	5	60
69	4	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	66
70	4	5	4	2	4	4	2	5	4	4	4	5	3	4	4	5	63
71	4	5	4	2	4	4	2	5	4	5	4	4	5	4	4	5	65
72	2	4	4	4	4	5	2	5	4	5	3	4	4	4	2	5	61
73	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	73
74	2	5	5	3	4	4	1	4	4	5	2	5	5	5	4	5	63
75	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	5	57
76	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	74
77	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	55
78	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	71
79	4	5	4	3	4	4	5	4	4	2	3	5	4	4	2	4	61
80	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	3	4	65
81	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	71
82	4	5	4	4	4	5	2	5	5	5	4	5	4	5	3	5	69
83	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	3	5	73
84	2	5	5	5	2	5	2	5	5	5	2	5	5	5	4	5	67
85	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	73

Lampiran 8. Skor Hasil Variabel Y

NO. RESP	NOMOR SOAL VARIABEL Y																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	JUMLAH
1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	91
2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	99
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	97
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	99
6	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	95
7	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	99
8	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	101
9	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
10	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	2	4	2	2	79
11	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
12	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	100
13	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	5	5	5	4	4	2	2	4	4	4	91
14	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	101
15	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
16	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	101
17	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	93
18	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	99
19	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	98
20	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	96
21	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	82
22	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	102
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	104
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	102
26	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	99
27	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	104
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	107
30	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	103
31	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	93
32	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	101
33	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	100
34	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	93
35	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	95
36	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	2	1	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	95
37	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	95
38	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	99
39	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	101
40	5	5	5	4	4	3	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	100
41	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	108
42	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	2	4	96

Lampiran 9. Total Nilai Variabel X dan Y

No	Responden	Total nilai	
		Variabel X	Variabel Y
1	Responden 1	55	91
2	Responden 2	69	99
3	Responden 3	80	110
4	Responden 4	60	97
5	Responden 5	72	99
6	Responden 6	66	95
7	Responden 7	68	99
8	Responden 8	69	101
9	Responden 9	64	94
10	Responden 10	56	79
11	Responden 11	62	92
12	Responden 12	66	100
13	Responden 13	64	91
14	Responden 14	72	101
15	Responden 15	70	94
16	Responden 16	72	101
17	Responden 17	65	93
18	Responden 18	71	99
19	Responden 19	70	98
20	Responden 20	66	96
21	Responden 21	54	82
22	Responden 22	60	109
23	Responden 23	62	102
24	Responden 24	59	104
25	Responden 25	68	102
26	Responden 26	54	99
27	Responden 27	59	109
28	Responden 28	67	104

29	Responden 29	58	107
30	Responden 30	67	103
31	Responden 31	71	93
32	Responden 32	66	101
33	Responden 33	75	100
34	Responden 34	72	93
35	Responden 35	69	95
36	Responden 36	64	95
37	Responden 37	67	95
38	Responden 38	62	99
39	Responden 39	80	101
40	Responden 40	72	100
41	Responden 41	67	108
42	Responden 42	69	96
43	Responden 43	69	109
44	Responden 44	69	99
45	Responden 45	69	100
46	Responden 46	71	104
47	Responden 47	69	100
48	Responden 48	63	98
49	Responden 49	70	98
50	Responden 50	68	94
51	Responden 51	73	92
52	Responden 52	65	83
53	Responden 53	70	95
54	Responden 54	57	96
55	Responden 55	57	94
56	Responden 56	52	96
57	Responden 57	68	92
58	Responden 58	73	92
59	Responden 59	71	93

60	Responden 60	70	95
61	Responden 61	72	86
62	Responden 62	74	106
63	Responden 63	62	108
64	Responden 64	61	105
65	Responden 65	70	95
66	Responden 66	68	89
67	Responden 67	66	96
68	Responden 68	60	98
69	Responden 69	66	97
70	Responden 70	63	97
71	Responden 71	65	95
72	Responden 72	61	97
73	Responden 73	73	96
74	Responden 74	63	92
75	Responden 75	57	85
76	Responden 76	74	102
77	Responden 77	55	100
78	Responden 78	71	96
79	Responden 79	61	103
80	Responden 80	65	100
81	Responden 81	71	106
82	Responden 82	69	94
83	Responden 83	73	101
84	Responden 84	67	106
85	Responden 85	73	105

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian



Responden diberikan treatment menonton film kartun “Syamil & Dodo”



Responden diberikan treatment menonton film kartun “Syamil & Dodo”



Responden atau anak-anak mengisi angket



Responden atau anak-anak mengisi angket



Foto bersama dengan anak-anak RA setelah selesai penelitian



Foto bersama dengan sebagian anak-anak TPQ dan DTA setelah selesai penelitian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Clarrissa Claudya Anjelina
Tempat, Tanggal lahir : Karawang, 03 Februari 1997
Alamat : Perum Taman Griya Permai Blok A3/1 RT
06/04
Desa Pucung, Kecamatan Kota baru,
Kabupaten Karawang. 41374
Agama : Islam
No. HP : 0895410140984
Email : claudyaclarrissa6@gmail.com
Jenjang Pendidikan :

1. SD Taman Siswa Cikampek tahun 2002-2008
2. SMP Negeri 1 Cikampek tahun 2008-2011
3. SMA Negeri 1 Cikampek tahun 2011-2014
4. UIN Walisongo Semarang tahun 2014-2019

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 20 Desember 2018

Clarrissa Claudya Anjelina

